

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA,
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KOMUNIKASI
SISWA – GURU DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA**

**STUDI KASUS SISWA KELAS II TAHUN AJARAN 2003/2004
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Oleh:

**HERLIA TITIK ASTI
NIM: 991334009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA,
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KOMUNIKASI
SISWA – GURU DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA**

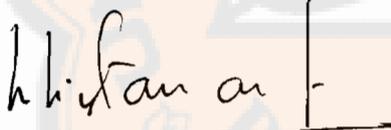
**STUDI KASUS SISWA KELAS II TAHUN AJARAN 2003/2004
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU**

Oleh:

**HERLIA TITIK ASTI
NIM: 991334009**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si.

Tanggal 27 Januari 2004

Pembimbing II



Rita Eny Purwanti, S.Pd.

Tanggal 19 Februari 2004

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA,
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KOMUNIKASI
SISWA – GURU DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA**

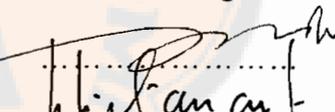
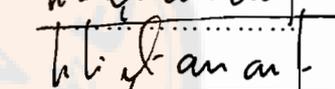
**STUDI KASUS SISWA KELAS II TAHUN AJARAN 2003/2004
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**HERLIA TITIK ASTI
NIM: 991334009**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 21 Oktober 2004
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua | Drs. Sutarjo Adisusilo J.R. |  |
| Sekretaris | S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si. |  |
| Anggota | S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si. |  |
| Anggota | Rita Eny Purwanti, S.Pd. |  |
| Anggota | Drs. F.X. Muhadi, M.Pd. |  |

Yogyakarta, 21 Oktober 2004

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma




Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Motto

"Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah"
(Luk 18 : 27)

"Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya"
(Wah 3 : 11)

Saat aku telah dan merasa usahaku tanpa hasil ...

Tuhan tahu betapa keras aku telah berusaha.

Saat aku menangis dan hatiku gundah ...

Tuhan memperhitungkan air mataku.

Saat aku merasa hidupku berhenti dan waktu terus berlalu ...

Tuhan menungguku.

Saat aku kesepian dan tak ada teman untuk mengadu ...

Tuhan di sisiku.

Saat aku merasa telah mencoba segala sesuatu dan tak tahu ke mana harus berpaling...

Tuhan punya pemecahannya.

Saat aku merasa banyak hal tak masuk akal dan membuatku bingung ...

Tuhan memiliki jawaban.

Bila tiba-tiba pandanganku menjadi cerah dan kutemukan secercah harapan ...

Tuhan telah berbisik padaku.

Saat segala sesuatu berjalan lancar dan banyak yang ingin ku syukuri ...

Tuhan telah memberkatiku.

Saat sesuatu yang menyenangkan terjadi dan aku penuh suka cita ...

Tuhan telah tersenyum padaku.

Saat aku memiliki maksud untuk digenapi dan mimpi untuk dikejar ...

Tuhan telah membuka mataku.

Di mana pun aku berada dan apapun yang aku hadapi, Tuhan tahu

Dalam Tuhan segala sesuatu mungkin terjadi

Da membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(Sebuah permenungan diri)

Halaman Persembahkan

*"Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN,
hai orang-orang yang dikasihi-Nya,
dan persembahkanlah syukur
kepada nama-Nya yang kudus ! (Mzm 30 : 5)*

*Tuhan ... betapa agung dan mulia
anugerah kasihMu kepadaku, hingga aku
dapat menyelesaikan skripsi ini.
Dengan kerendahan hati dan penuh cinta
kupersembahkan skripsi ini untuk :*

- ☺ Tuhan Yesus yang menjadi teman sejati dalam kehidupanku*
- ☺ Ayah dan Bundaku tercinta*
- ☺ Kakakku Kristiana Sumarsih dan Benedictus Sukriyadi*
- ☺ Kakakku Marsilina Haryanti dan Bernadinus Juwanto*
- ☺ Kakakku Yanuaris Haryanto*
- ☺ Keponakanku tersayang : Monica Tita Candra Gerhana dan Agustinus Risky Fajar Abadi*
- ☺ Serta seseorang yang akan menjadi pendamping hidupku dan mau menerimaku dengan penuh kasih dan cinta ...*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

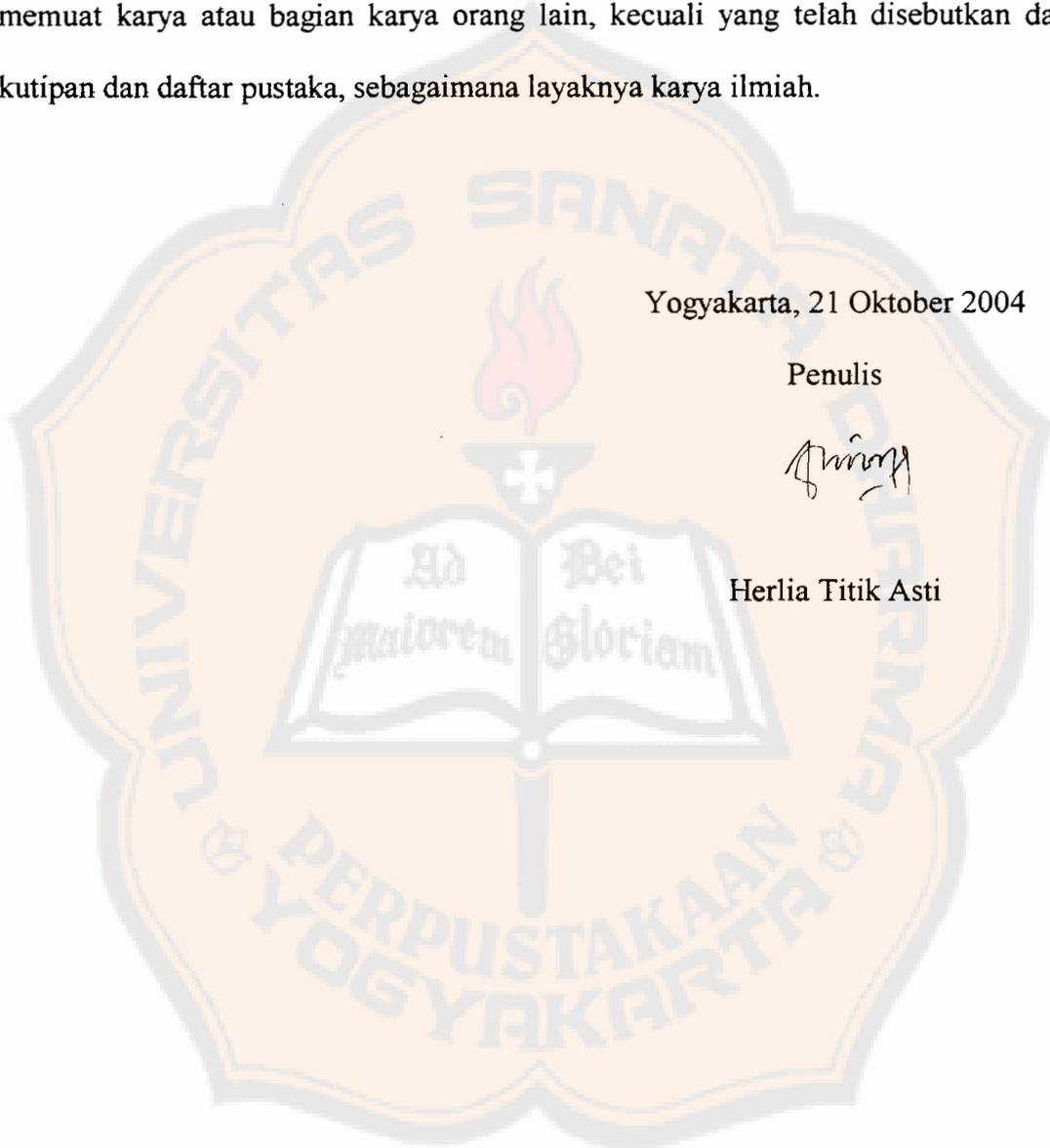
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Oktober 2004

Penulis



Herlia Titik Asti



ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA, KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN KOMUNIKASI SISWA – GURU
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

**Studi Kasus pada Siswa Kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu
Jl. Wates KM 12,5 Sedayu Bantul Yogyakarta**

Oleh :

Herlia Titik Asti
991334009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa. (2) Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. (3) Hubungan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa. (4) Pengaruh pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru terhadap kemandirian belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu yang berjumlah 85 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Untuk menjawab masalah pertama sampai ketiga digunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Pearson, sedangkan untuk menjawab masalah keempat digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan r hitung sebesar 0,429 dan r tabel 0,147. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0,452 dengan r tabel sebesar 0,147. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0,264 dan r tabel sebesar 0,147. (4) Pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga F hitung sebesar 17,021 dan F tabel sebesar 2,717. Sumbangan masing-masing variabel bebas secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 38,666%.

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' EDUCATIONAL PATTERNS,
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES, AND STUDENT – TEACHER
COMMUNICATION, WITH STUDENTS' SELF-LEARNING**

**A Case Study of Second Graders of “Pangudi Luhur” High School, Sedayu
Jl. Wates KM 12,5 Sedayu, Bantul, Yogyakarta**

By : Herlia Titik Asti
991334009

This research aims to know (1) The relationship between parents' educational patterns and students' self-learning. (2) The relationship between extracurricular activities and students' self-learning. (3) The relationship between student – teacher communication and students' self-learning. (4) The influence of parents' educational patterns, extracurricular activities, and student – teacher communication toward students' self-learning.

The population of this research was 85 second graders of “Pangudi Luhur” High School Sedayu. The data were collected using questionnaire, documentary study, and interviews. To answer the first to third problem, the research used *Product Moment Technique*, and to answer the fourth problem the research used *Double Linier Regressive Technique*. The hypothesis was confirmed at significant level (α) = 0,05.

The results of the research show that (1) There is a positive and significant relationship between the parents' educational patterns and students' self-learning. It was proved by the value of $r = 0,429$, the value of r table = 0,147. (2) There is a positive and significant relationship between the extracurricular activities and students' self-learning. It was proved by the value of $r = 0,452$, the value of r table = 0,147. (3) There is a positive and significant relationship between the student – teacher communication and students' self-learning. It was proved by the value of $r = 0,264$, the value of r table = 0,147. (4) The parents' educational patterns, extracurricular activities, and student – teacher communication influence the students' self-learning positively and significantly. The influences were proved by the value of $F = 17,021$, F table = 2,717. The coordinatively contribution of each free variable towards the students' self-learning was 38,666%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Bapa di Surga, atas berkat dan perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis berharap semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan bagi siapa saja yang berminat, terutama bagi SMA Pangudi Luhur Sedayu dan Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rita Eny Purwanti, S.Pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. F.X. Muhadi, M.Pd., yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan dan pertanggungjawaban skripsi ini.
7. Bapak Drs. Markus Padmonegoro, selaku Kepala Sekolah SMA Pangudi Luhur Sedayu, serta semua staf guru dan karyawan SMA Pangudi Luhur Sedayu, terima kasih atas kesempatan, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Pangudi Luhur Sedayu.
8. Siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Sedayu khususnya kelas II, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket yang diberikan penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Ayah dan Bundaku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan serta doanya yang tak kunjung putus.
10. Kakakku tercinta : Mbak Kris dan Mas Sukry, Mbak Haryanti dan Mas Juwanto, serta Mas Haryanto. Makasih atas perhatian kalian semua juga atas dana yang telah diberikan. Hal itu sungguh berarti bagiku. Akhirnya ... adik jadi sarjana Kak !
11. Keponakanku tersayang : Monic cantik dan Kyky centil. (*Kalian berdua menjadikan sumber semangat perjuanganku ... !!*).
12. Dia, seseorang yang dekat di hatiku, mau menerima segala kekuranganku dengan penuh cinta dan kasih sayang. (*Terima kasih atas cintamu, ketulusanmu untuk mendampingi dan membimbingku dalam menemukan cinta yang sejati*).
13. “Antok Comp” dan mbak Estri (*makasih atas bantuan dan dukungan mbak Estri selama ini ...*).
14. Mas Ari Wibowo, terima kasih atas perhatian dan kasih sayangnya juga atas bantuannya. Memang ... segala sesuatu ada waktunya. Dan kini Tuhan telah memberikan sesuatu yang terindah buat aku.
15. Sahabat sehatiku : Mas Gunawan Prasetyo yang telah memberikan pencerahan dan juga hiburan yang sungguh berarti buat aku. (*Mas Gun's makasih atas apa yang pernah kamu berikan untuk menemukan arti kedewasaan hidup ...*).
16. Mas Agus yang selalu menemaniku. (*Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan bantuannya yang tiada terukur, juga apa yang pernah kamu berikan untuk mewujudkan impianku*).
17. Sahabat terbaikku dalam suka dan duka : Rien dan Hendry juga tante Culiz (*Makasih atas hiburan, kegembiraan dan semangat yang selalu kalian berikan untukku*).
18. Teman-teman Mudika St. Petrus Tiwir : Rina, Dian, Indar, Yeni, Nia, Andri, Alex, Sujat, July, Yudas, Nono, Irien, Ika, Ari, Ride, Bima, Danie, Herni, Sulis, Mbak Ida dan Mas Mardy. (*Makasih atas doa dan dukungan kalian semua selama ini. Kalian semua baik ... !!!*).
19. Teman seperjuanganku : Linda, Yumi, Honey, Lilis, Tami. Terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang telah memberikan arti bagi kehidupanku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yumi dan Linda (*akhirnya kita wisuda bareng ...*). Lilis dan Honey (*cepatan nyusul !!*). Tami (*Di manakah kau sekarang ... ?*).

20. Ndari, Yulit, Lilik, Yudik, Didi Hartoko, Suharno, Heri, Puje, Sita, Fitri, Dwi, Dini, Enjang, Desi, Watik dan semua komunitas PAK A '99. (*Makasih atas persahabatan dan kebersamaannya ... !! PAK A memang heboh dan top banget !*).

21. Kru P3W yang tercinta : Heny, Lucky, Excy, Suzan, Santi, Siwi, Arie, Hoho, Catur, Setyo, dan Iyan. (*Makasih banget atas bantuan yang telah kalian berikan untuk aku. Ingat ... kebersamaan kalian sungguh berarti. Jangan tinggalkan aku sendirian bisa ½ off lho ... !!*).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penulis

Herlia Titik Asti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB II. LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS | 7 |
| A. Landasan Teoritik | 7 |
| 1. Pola Asuh Orang Tua | 7 |
| 2. Kegiatan Ekstrakurikuler | 10 |
| 3. Komunikasi Siswa dengan Guru | 12 |
| 4. Kemandirian Belajar | 13 |
| B. Kerangka Berpikir | 16 |
| 1. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar | 16 |
| 2. Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar | 19 |
| 3. Hubungan antara komunikasi siswa-guru dan kemandirian belajar | 20 |
| 4. Pengaruh antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa-guru dengan kemandirian belajar | 21 |
| C. Hipotesis | 22 |
| BAB III. METODA PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Variabel Penelitian | 24 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

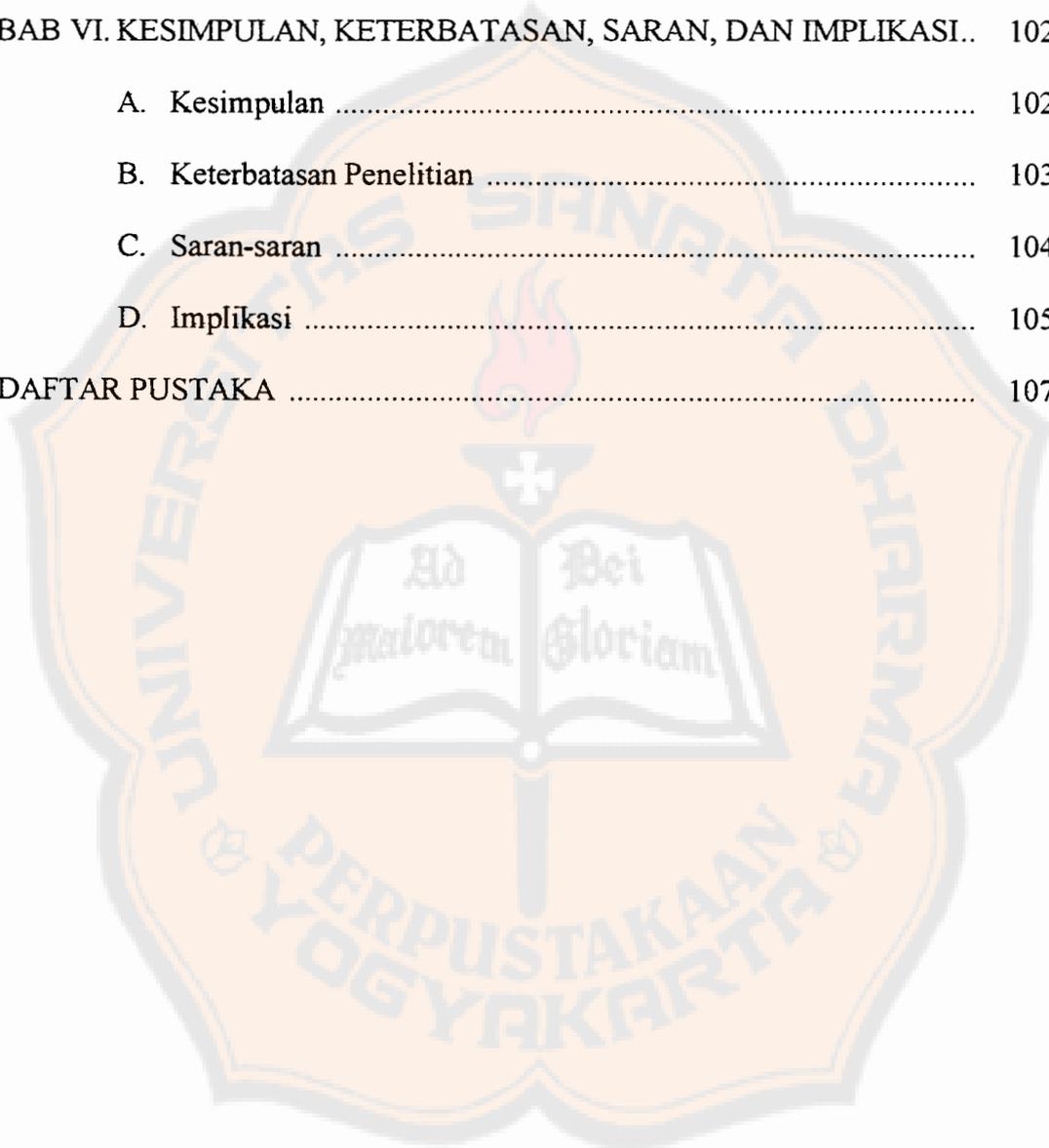
| | |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Subyek dan Obyek Penelitian | 27 |
| F. Data yang Diperlukan | 27 |
| G. Metode Pengumpulan Data | 28 |
| H. Pengembangan Instrumen | 29 |
| I. Uji Validitas dan Reliabilitas | 33 |
| J. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV. HASIL TEMUAN LAPANGAN | 48 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 48 |
| 1. Sejarah Berdirinya Sekolah | 48 |
| 2. Data Kelembagaan Sekolah | 48 |
| 3. Yayasan Penyelenggara | 49 |
| 4. Keadaan Siswa | 49 |
| 5. Pergantian Kepala Sekolah | 50 |
| 6. Guru dan Karyawan | 51 |
| 7. Susunan Personalia SMA Pangudi Luhur Sedayu | 51 |
| 8. Kondisi Fisik Sekolah | 52 |
| 9. Organisasi SMA Pangudi Luhur Sedayu | 56 |
| 10. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Sedayu | 66 |
| BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 67 |
| A. Deskripsi Data | 67 |
| 1. Pola Asuh Orang Tua | 67 |
| 2. Kegiatan Ekstrakurikuler | 69 |
| 3. Komunikasi Siswa – Guru | 71 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4. Kemandirian Belajar Siswa | 73 |
| B. Pengujian Prasyarat Analisis | 75 |
| 1. Uji Normalitas | 75 |
| 2. Uji Linieritas | 76 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 78 |
| C. Pengujian Hipotesis | 81 |
| 1. Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa | 82 |
| 2. Korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kemandirian Belajar Siswa | 84 |
| 3. Korelasi antara Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa | 87 |
| 4. Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa | 89 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 91 |
| 1. Pembahasan terhadap Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa | 91 |
| 2. Pembahasan terhadap Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kemandirian Belajar Siswa | 94 |
| 3. Pembahasan terhadap Hubungan antara Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa | 96 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4. Pembahasan terhadap Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa | 98 |
| BAB VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.. | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 103 |
| C. Saran-saran | 104 |
| D. Implikasi | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |

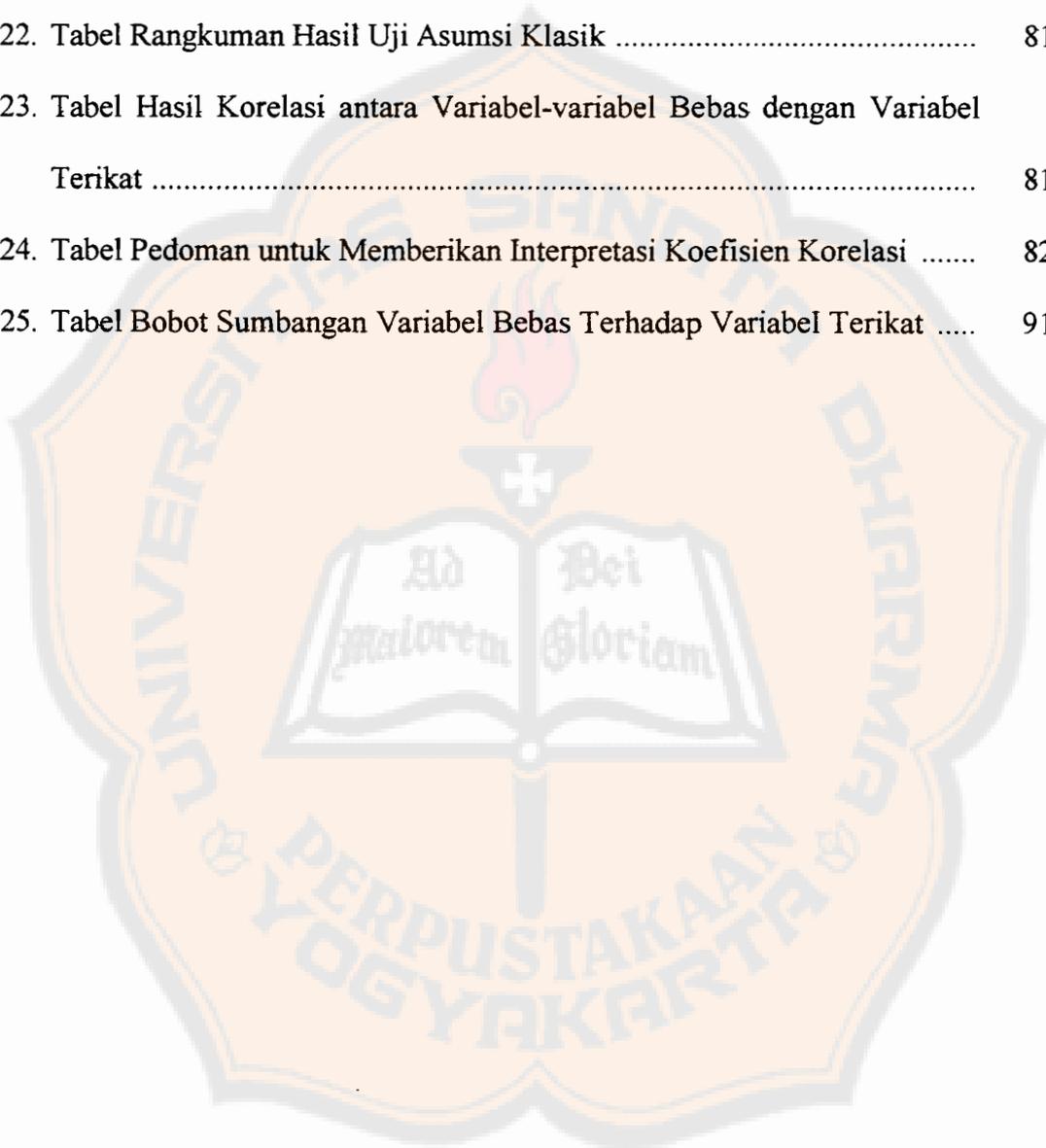


DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tabel Penilaian Acuan Patokan II | 26 |
| 2. Tabel Indikator Pola Asuh Orang Tua | 31 |
| 3. Tabel Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler | 31 |
| 4. Tabel Indikator Komunikasi Siswa – Guru | 32 |
| 5. Tabel Indikator Kemandirian Belajar Siswa | 32 |
| 6. Tabel Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Pola Asuh Orang Tua | 35 |
| 7. Tabel Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler | 35 |
| 8. Tabel Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Komunikasi Siswa – Guru | 36 |
| 9. Tabel Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Kemandirian Belajar Siswa | 36 |
| 10. Tabel Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen | 38 |
| 11. Tabel Hasil Uji Reliabilitas | 38 |
| 12. Tabel Data Siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu | 50 |
| 13. Tabel Data Guru dan Karyawan SMA Pangudi Luhur Sedayu | 51 |
| 14. Tabel Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua | 68 |
| 15. Tabel Penilaian Pola Asuh Orang Tua | 69 |
| 16. Tabel Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler | 70 |
| 17. Tabel Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler | 71 |
| 18. Tabel Distribusi Frekuensi Komunikasi Siswa – Guru | 72 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 19. Tabel Penilaian Komunikasi Siswa – Guru | 73 |
| 20. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa | 74 |
| 21. Tabel Penilaian Kemandirian Belajar Siswa | 75 |
| 22. Tabel Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik | 81 |
| 23. Tabel Hasil Korelasi antara Variabel-variabel Bebas dengan Variabel Terikat | 81 |
| 24. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 82 |
| 25. Tabel Bobot Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat | 91 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Lampiran Kuesioner | 110 |
| 2. Lampiran Validitas dan Reliabilitas | 117 |
| 3. Lampiran Normalitas | 127 |
| 4. Lampiran Linieritas | 128 |
| 5. Lampiran Regresi | 137 |
| 6. Lampiran Uji Asumsi Klasik | 143 |
| 7. Lampiran Distribusi Frekuensi | 148 |
| 8. Lampiran Interpretasi Terhadap Variabel-variabel Penelitian (PAP) | 154 |
| 9. Lampiran Perhitungan Manual Analisis Regresi dan Analisis Korelasi ... | 159 |
| 10. Lampiran Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif | 172 |
| 11. Lampiran Daftar Tabel Statistika | 175 |
| 12. Lampiran Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian | 181 |

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia yang tergolong sebagai bangsa yang sedang berkembang selalu berbenah diri dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut usaha memperoleh pendidikan semakin digalakkan, sebab dengan pendidikan yang telah diperoleh diharapkan keadaan negara dapat mandiri.

Kemandirian merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam BAB II pasal 4 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemandirian yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional adalah kemandirian yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan kesadaran yang berasal dari dalam diri siswa, untuk mereaksi obyek-obyek yang berhubungan dengan kegiatan belajar (Elly Susmeini, 1998 : 31).

Melihat kenyataan yang ada tidaklah demikian. Banyak anak-anak yang menampakkan tanda-tanda kurang memiliki kemandirian belajar. Anak tersebut diduga kurang memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Tanda-tanda yang menunjukkan kekurangmandirian dalam belajar terlihat pada anak yang suka menyontek pada saat ujian. Selain itu juga terlihat pada anak yang tidak mempunyai inisiatif dalam belajar. Mereka akan belajar kalau disuruh oleh orang tuanya. Melihat fenomena tersebut, sebagai orang tua harus tanggap terhadap anaknya. Orang tua harus dapat mengasuh anaknya, agar memiliki kemandirian dalam belajar

Kemandirian belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua terhadap anak. Winarno Surakhmad (1979 : 79), mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter, terlalu memanjakan dan membiarkan anak, akan menjadikan penghambat dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Oleh karena itu keluarga dan orang tua dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang paling bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar anak. Sebagai orang tua harus dapat mengasuh dan mendidik anaknya, supaya berhasil dalam hidupnya.

Kemandirian belajar juga ditentukan oleh peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didasari oleh minat tertentu. Minat tersebut akan mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan tertentu. Siswa yang mempunyai minat akan lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Keterlibatan siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler akan mendorong pembentukan sikap siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar. Selain itu, siswa juga akan memperoleh pengalaman dan ketrampilan melalui kegiatan yang diikutinya.

Kemandirian belajar juga tidak lepas dari komunikasi dua arah antara siswa dengan guru. Berhasil tidaknya memandirikan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh komunikasi antara siswa dengan guru. Guru punya peranan penting dalam menciptakan komunikasi belajar mengajar. Dengan adanya komunikasi yang baik antara siswa dengan guru akan manambah semangat belajar dalam diri siswa. Dalam hal ini siswa akan menjadi mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian di muka, penulis akan mencoba meneliti tentang permasalahan tersebut dengan judul “HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA, KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, DAN KOMUNIKASI SISWA – GURU DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah dikemukakan pada latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mandiri sebagai tujuan pendidikan nasional belum dapat terwujud secara penuh, karena banyak siswa yang akhir-akhir ini menunjukkan ketidakmandirian dalam belajar.

2. Orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mengasuh anaknya sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah.
3. Guru sebagai lingkungan kedua yang dikenal anak akan sangat berpengaruh dalam membentuk kemandirian belajar. Anak yang biasanya tergantung kepada orang lain, nantinya akan menjadi tidak mandiri dalam belajar.
4. Peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung kemandirian belajar siswa.
5. Komunikasi yang tidak baik antara guru dengan siswa akan menjadikan siswa tidak mandiri dalam belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, mengingat pentingnya pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa-guru, serta kemandirian belajar, maka penelitian ini akan dibatasi pada keempat variabel tersebut. Di samping itu karena keterbatasan waktu, biaya, kemampuan, serta pengetahuan peneliti, maka secara rinci penelitian ini akan dibatasi pada hubungan antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa-guru dengan kemandirian belajar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan antara komunikasi siswa-guru dengan kemandirian belajar siswa?
4. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru terhadap kemandirian belajar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstra-kurikuler, dan komunikasi antara siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi staf pengajar SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada staf pengajar SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta agar lebih menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan mutu belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- b. Peneliti memperoleh informasi tentang hubungan pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi antara siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi guru bimbingan konseling di sekolah

- a. Menambah perbendaharaan peneliti dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bimbingan konseling di sekolah.
- b. Memberikan sumbangan dalam memberikan layanan terhadap siswa, khususnya dalam masalah pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi antara siswa – guru dan kemandirian belajar.

4. Bagi orang tua sebagai pendidik dalam keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi orang tua sebagai pendidik dalam keluarga, dalam menentukan pola asuh yang dapat mendukung kemandirian belajar anak.

BAB II
LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR
DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritik

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara dan sikap orang tua dalam memimpin anaknya. Sikap tersebut meliputi sikap otoriter, bebas, dan demokratis. Sikap-sikap tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan ciri-ciri tertentu pada pribadi anak (Gerungan, 1967 : 189).

Suyata (1982 : 16) mengatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan lingkungan yang diciptakan orang tua guna memenuhi kebutuhan anak.

Rohn mengemukakan bahwa:

Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

1. Cara orang tua memberi peraturan-peraturan hadiah, dan hukuman.
2. Cara orang tua menunjukkan kekuasaannya.
3. Cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak-anaknya (Aliyah, 1987 : 7).

Havighurst berpendapat bahwa pola asuh orang tua adalah cara-cara pengaturan tingkah laku anak yang dilakukan oleh orang tua, sebagai perwujudan dan tanggung jawabnya dalam membentuk kedewasaan diri anak (Aliyah, 1987 : 7).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pola asuh orang tua dalam penelitian ini adalah proses dasar antara orang tua dengan anak-anaknya dalam rangka memenuhi kebutuhan anak menuju kedewasaan. Proses yang dimaksud meliputi interaksi, pemberian dorongan dan pengendalian.

Sedangkan kebutuhan manusia menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan manusia bersifat fisiologik, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kejasmanian, kebutuhan ini diperlukan untuk mempertahankan eksistensinya sebagai makhluk hidup, misalnya kebutuhan akan makan, minum, seksual, udara segar.
2. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat psikologik, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan psikologik, misalnya kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang, harga diri, aktualisasi diri.
3. Kebutuhan yang bersifat sosial, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan interaksi sosial, misalnya kebutuhan berteman, kebutuhan bersaing.
4. Kebutuhan yang bersifat religi, yaitu kebutuhan untuk berhubungan dengan Sang Pencipta (Aliyah, 1987:12).

Ditinjau dari kebutuhan manusia menuju kedewasaan, pada penelitian ini mendasarkan pada pendapat Bimo Walgito. Kebutuhan tersebut perlu diperhatikan oleh orang tua dalam hal mendidik dan mengasuh anak-anaknya.

b. Ciri-ciri pola asuh orang tua

Ciri-ciri pola asuh tua ini, secara umum Lazarus (1961 : 293) menyatakan sebagai berikut :

Research studies have suggested three independent dimensions in which parental behavior toward children can be described. One dimension is that of acceptance-rejection, concerns the degree of warmth on the part of the parent toward the child. Another dimension is possessiveness – detachment, concerning the extent to which a parent is protective of the youngster, such behavior can range from over protective possessiveness to neglect or disregard of the child in relation to dangers or traumatic experiences. A third dimension is democracy – autocracy, on the extent to which the child can participate in determining family activities.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa pola asuh orang tua dapat dideskripsikan dalam tiga dimensi, yaitu :

1) Penerimaan – penolakan

Dimensi ini menunjukkan kedekatan hubungan antara orang tua dengan anak-anaknya. Anak dapat menerima perlakuan orang tua dan juga dapat menolaknya.

2) Memiliki – melepaskan

Dimensi ini mengenai besarnya perlindungan orang tua terhadap anaknya. Memiliki berarti orang tua melindungi anaknya, sedangkan melepaskan berarti orang tua membiarkan anaknya untuk bersikap sesuai dengan kehendaknya.

3) Demokrasi – autokrasi

Dimensi ini menunjukkan besarnya partisipasi yang diberikan anak dalam menentukan aktivitasnya dalam keluarga.

Adanya demokrasi berarti adanya kesepakatan antara orang tua dengan anaknya dalam menentukan aktivitas keluarga. Otokrasi menunjukkan kekuasaan yang tidak terbatas.

Steve Bidulph (1988 : 49) mengungkapkan pola asuh orang tua merupakan gaya yang digunakan oleh orang tua dalam menghadapi anak. Gaya tersebut meliputi: agresif, pasif dan tegas.

Pendapat Lippit yang dikutip oleh Sutratinah (1986 : 12) menyatakan bahwa terdapat tiga ciri pola asuh orang tua terhadap anaknya, yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh protektif, dan pola asuh demokratik.

Harlock menyatakan bahwa ciri-ciri pola asuh orang tua itu ada tiga yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh demokratik, dan pola asuh permissive (Aliyah, 1987 : 77).

Untuk menentukan pola asuh orang tua para ahli menggunakan istilah yang berbeda-beda dalam penggolongannya. Dalam penelitian ini ciri-ciri pola asuh orang tua mendasarkan pada pendapat Harlock yaitu pola asuh otoriter, demokratik, dan permissive.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Konsep kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mendukung pelajaran di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Kurikulum Sekolah Menengah Umum (1993 : 14) :

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, peningkatan nilai/sikap, dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan nilai dan sikap, serta ketrampilan.

b. Tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah :

- Meningkatkan pengetahuan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan kepribadian siswa.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler berupa : a) Lomba penelitian ilmiah remaja, b) pramuka, c) PMR dan UKS, d) Koperasi sekolah, e) rekreasi, f) kesenian tradisional dan modern, g) cinta alam dan lingkungan hidup, h) bakti sosial, i) PKS.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna (1985: 56), yaitu : kesenian, tari-tarian, band, karawitan, vokal grup, klub-klub hoby, fotografi, jurnalistik, drama, publikasi sekolah (mading), dan pramuka.

c. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk mengembangkan minat, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman, kerjasama dan kegiatan mandiri. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memperluas hubungan dan

pergaulan, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berlatih mengembangkan kreativitas secara lebih baik.

3. Komunikasi siswa dengan guru

Proses pendidikan tak dapat dilepaskan dari komunikasi dua arah antara siswa dengan guru. Komunikasi merupakan transfer informasi dari pengirim dengan penerima yang bertujuan untuk mencapai saling pengertian. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai pengirim adalah guru dan sebagai penerima adalah siswa. Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar tersebut juga banyak dipengaruhi oleh komunikasi antara siswa dengan guru. Tingkah laku guru terhadap siswa memberikan sumbangan kepada siswa untuk mempelajari tentang sikap-sikap sosialnya (Adjai Robinson, 1988 : 65).

Untuk menciptakan kondisi yang sedemikian rupa peranan guru menjadi penting guna menciptakan interaksi belajar mengajar. Menurut Slameto (1995 : 96) dalam interaksi atau hubungan belajar mengajar guru diharapkan dapat memberi kebebasan pada anak didik untuk menyelidiki diri-sendiri, belajar sendiri, dan mencari pemecahan sendiri. Hal itu akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada apa yang dikerjakan, sehingga anak tidak bergantung pada orang lain. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menganggap bahwa siswanya adalah sesama manusia yang juga masih dalam taraf belajar (Adjai Robinson, 1988 : 94).

Guru dalam membina komunikasi atau hubungan harus dilandasi dengan perasaan kasih sayang dan tanggung jawab. Sebagai guru harus dapat

menciptakan suasana yang demokratis di sekolah (Slameto, 1995 : 94). Ada beberapa sifat yang perlu ditumbuhkan pada diri seorang guru dalam memperlakukan siswanya secara manusiawi, yaitu :

- a. Mempunyai kesabaran
- b. Kepribadian.
- c. Mampu mengendalikan diri dalam memisahkan antara konflik dengan tugas mengajar dan memperlakukan murid.
- d. Mampu mendeteksi perbedaan kemampuan dan kematangan siswa sehingga dapat menerima dan memperlakukan murid secara adil bagaimana bentuk sikap, tingkah laku, dan kemampuan dalam mengikuti segala kegiatan yang telah dipersiapkan guru.

Sebagai guru harus dapat menyayangi dan mendidik dengan sabar kepada siswanya. Dengan dasar sikap tersebut komunikasi akan terjalin akrab antara siswa dengan guru sehingga menciptakan kemandirian siswa dalam belajar.

4. Kemandirian Belajar

- a. Pengertian kemandirian

Banyak ahli mengungkapkan istilah kemandirian, seperti Purwodarminto (1976: 670) yang berpendapat bahwa kemandirian berasal dari bahasa Jawa, yaitu mandiri yang bermakna berdiri sendiri.

Samsi Haryanto menjelaskan kemandirian menunjuk kepada inisiatif sendiri, bertindak sendiri, dan bertanggung jawab dalam hal akademik maupun non akademik (Elly Susmeini, 1998 : 30).

Menurut Tin Suharmini (1990 : 5) kemandirian mempunyai komponen-komponen seperti :

- a. Ketidaktergantungan, setelah mencoba mengatasi kesulitan dan rintangan yang ada dalam lingkungan.
- b. Mengambil inisiatif.
- c. Mempunyai rasa tanggung jawab
- d. Mencoba mengarahkan perilakunya menuju kesempurnaan.
- e. Memperoleh kepuasan dalam bekerja.

Dalam kaitannya dengan belajar, kemandirian selalu dibantu proses belajar. Anak yang mempunyai kemandirian dalam belajar akan belajar dengan mantap, akan bertambah pengetahuan, bahkan termotivasi untuk belajar terus-menerus secara suka rela atas keinginannya sendiri.

Anton Sukarno berpendapat bahwa belajar mandiri adalah usaha untuk mempersiapkan siswa berpegang teguh pada tanggung jawab kegiatan belajarnya (Elly Susmeini, 1998 : 37).

Samana mengatakan bahwa kemandirian belajar seseorang merupakan sikap bagaimana seseorang itu dapat mengatur dan mengendalikan kegiatan belajarnya, atas dasar pertimbangan, keputusan dan tanggung jawabnya sendiri (Elly Susmeini, 1998 : 37).

Sedangkan Emil Salim yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (1989: 8)

menyebutkan komponen kemandirian meliputi:

1. Bebas, faktor ini dapat dilihat adanya tindakan atas kehendak sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Progresif dan ulet, ini nampak dari usaha-usaha mengejar prestasi, tekun, dan berusaha mewujudkan harapan-harapannya.
3. Inisiatif, komponen ini meliputi kemampuan berfikir, bertindak secara orisinal, kreatif, dan penuh inisiatif.
4. Pengendalian diri dari dalam, komponen ini meliputi perasaan mampu mengatasi masalah, kemampuan mengendalikan diri dari dalam, dan kemampuan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.
5. Kemampuan diri mencakup aspek percaya terhadap kemampuan sendiri, menerima dirinya, dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengatur kegiatan belajarnya, atas dasar sifat bebas, progresif, ulet, inisiatif, mampu mengambil keputusan dan, bertanggungjawab.

b. Ciri-ciri kemandirian

Anton Sukarno yang dikutip oleh Elly Susmeini (1998 : 38)

menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar yaitu :

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus-menerus.
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar.
- 4) Siswa belajar secara kritis dan logis.
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri.

Menurut Samana ciri-ciri kemandirian belajar adalah:

Kemandirian belajar tampak dalam usaha seseorang untuk menyadari, serta memiliki tujuan belajar, keteraturan serta kesungguhan mendalami bahan, kritis, taktis dalam memilih dan

menggunakan metode serta sarana, berdisiplin dalam aturan dan perencanaan, berinisiatif dan berani mencipta hal-hal baru untuk meningkatkan efisiensi belajar, percaya diri dan optimis terhadap hasil yang dicapainya dan bersikap realistis serta bertanggung jawab (Elly Susmeini, 1998 : 38).

c. Meningkatkan Kemandirian Belajar

Siswa sekolah menengah apabila dilihat dari perkembangan kepribadian masih labil, sehingga masih mudah terpengaruh oleh teman, lingkungan, tempat tinggal, dan sebagainya. Selain itu dengan adanya perkembangan jaman yang semakin cepat ini akan mempengaruhi kepribadian remaja. Misalnya: semakin beragamnya film-film menarik akan mempengaruhi anak menjadi malas belajar.

Kondisi anak tersebut akan meresahkan pendidik terutama orang tua yang mengupayakan anaknya menjadi rajin belajar, tanpa disuruh maupun diperintah. Dengan kata lain anak tersebut mempunyai keinginan sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu perlu ada kebijaksanaan dari orang tua sebagai pendidik, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak dalam belajar, sebagai upaya peningkatan kemandiriannya belajar.

B. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar

Dari uraian tentang pola asuh orang tua dapat dipahami bahwa dalam setiap bentuk pola asuh orang tua akan terbentuk perbedaan pengertian anak mengenai pola-pola perilaku orang tuanya. Selanjutnya perbedaan ini

akan membentuk kemampuan yang berbeda pula pada anak. Dengan demikian kemandirian belajar pada siswa akan berbeda-beda pula, sesuai dengan bagaimana lingkungan memperlakukannya.

Dalam kerangka berpikir ini berturut-turut akan dijelaskan pola asuh yang demokratis, permissive dan otoriter.

a. Pola asuh demokratis

Perlakuan orang tua yang berpola asuh demokratis dalam memenuhi kebutuhan anaknya, ditandai dengan adanya hubungan yang penuh kasih sayang. Orang tua menempatkan anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, serta mempunyai inisiatif sendiri. Hal ini akan memunculkan kesepakatan untuk membuat keputusan bersama. Jadi anak dalam melakukan aktivitas tidak ada tekanan dan terarah. Apalagi pada masa remaja adalah masa yang dinamis, berani mencoba-coba, kritis, dan perasaan ingin tahu yang besar serta ingin berbuat sesuatu yang lain. Maka dengan ciri-ciri remaja tersebut dan dengan adanya pola asuh orang tua yang demokratis, siswa ada kesempatan dalam mengungkapkan perasaan, ide-ide, rasa keingintahuan dan berani bertindak yang berbeda sehingga kemandirian belajar berkembang. Di sinilah dimungkinkan kemandirian tumbuh dan berkembang, sehingga pola asuh orang tua yang demokratis akan menghasilkan kemandirian belajar yang tinggi.

b. Pola asuh permissive

Pola asuh permissive ditunjukkan dengan perlakuan orang tua yang membebaskan anak menurut kehendaknya tanpa adanya kontrol. Memang

anak mempunyai kebebasan penuh untuk berbuat apa saja, namun akan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan psikis anak. Masa remaja merupakan masa anak mulai melepaskan diri dari ketergantungan orang tua. Selain itu remaja juga masih memerlukan pengendalian dari orang tua, karena remaja masih labil. Kegiatan anak tanpa kontrol dan dorongan luar akan melemahkan semangat remaja dalam beraktivitas. Pada dasarnya orang itu mempunyai kebutuhan untuk diperhatikan dan memperhatikan orang lain, sehingga dalam mengemukakan peranan, ide-ide, keingintahuan perlu adanya kontrol dan bimbingan dari orang tua.

Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa remaja dengan pola asuh permissive akan menghasilkan kemandirian belajar yang lebih rendah dari pola asuh demokratis.

c. Pola asuh otoriter

Pola asuh orang tua yang otoriter terlihat dari cara memperlakukan anak dalam melakukan sesuatu yang didasarkan pada keharusan. Tindakan ini akan mengakibatkan sikap kemandirian anak tidak akan muncul. Anak akan menjadi tertekan sehingga inisiatif akan mati. Selain itu anak tidak berani berbuat banyak, karena merasa tertekan untuk menuruti perintah orang tuanya. Pola asuh ini mendidik anak berjiwa budak, hanya menunggu perintah tanpa punya gagasan sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa remaja dengan pola asuh otoriter akan menghasilkan kemandirian belajar yang paling rendah.

Adanya pola asuh orang tua yang berbeda, akan membentuk kemampuan yang berbeda pula pada diri remaja, termasuk di dalamnya kemandirian belajarnya pun akan berbeda. Dari uraian tersebut, dapat kita ketahui bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua yang demokratis, permissive, dan otoriter dengan kemandirian belajar siswa.

H_1 : Ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua yang demokratis, permissive, dan otoriter dengan kemandirian belajar siswa.

2. Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar

Bisa terjadi bagi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kemandirian akan dapat berhasil apabila siswa dapat mengaktualisasikan diri mereka melalui kegiatan yang diikutinya.

Dalam kemandirian terdapat unsur-unsur keuletan, kreatif, inisiatif dan sebagainya. Hal ini mendukung siswa untuk menentukan pilihan terhadap kegiatannya. Tingkat aktivitas siswa terhadap sesuatu kegiatan menunjukkan adanya partisipasi terhadap kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan hobi, juga memperoleh pengalaman.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa akan mempengaruhi kemandirian belajar, karena siswa yang memiliki sikap mandiri akan menyadari bahwa kegiatan yang dilakukannya berdasarkan kemampuan mereka dan adanya rasa tanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Sehingga siswa akan berusaha untuk mengembangkan kegiatan yang diminatinya

sebagai konsekuensi dari keputusan mereka. Dengan demikian ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa.

H₂ : Ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa.

3. Hubungan antara komunikasi siswa – guru dan kemandirian belajar

Kemandirian belajar tidak dapat dilepaskan dari komunikasi dua arah antara siswa dengan guru. Dalam komunikasi tersebut guru diharapkan banyak memberi kebebasan pada siswa untuk menyelidiki diri sendiri, belajar sendiri dan mencari pemecahan sendiri sehingga siswa tidak menggantungkan diri pada orang lain. Dalam hal ini siswa akan menjadi lebih bertanggung jawab dan penuh percaya diri. Dengan demikian ada hubungan antara komunikasi siswa-guru dengan kemandirian belajar siswa. Guru yang memberikan kebebasan pada siswa untuk berkeaktifan dan berinisiatif akan mendorong siswa untuk menjadi mandiri dalam belajarnya.

Guru juga harus dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya. Siswa yang dekat dengan guru akan menjadi terbuka dalam mengungkapkan ide-idenya sehingga kemandirian siswa menjadi berkembang, sebaliknya siswa yang hubungannya jauh dari guru akan menjadi tidak berkembang. Siswa tidak mau terbuka untuk menyampaikan gagasan yang dimilikinya, karena mereka tidak berani mengungkapkannya. Dalam hal ini siswa tidak akan mandiri. Dengan demikian kemandirian tidak lepas dari komunikasi antara siswa dengan guru.

H₃: Ada hubungan yang positif antara komunikasi siswa-guru dengan kemandirian belajar siswa.

4. Pengaruh antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar

Pola asuh demokratis merupakan ciri pola asuh yang didasarkan pada kenyataan bahwa orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya ditandai dengan adanya musyawarah. Anak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, perasaan, dan keinginannya. Anak akan mengembangkan tingkah laku dengan hal-hal yang benar, tanpa perlu pengawasan yang ketat dari orang tua. Dalam hal ini anak tidak lagi tergantung pada orang lain terutama dalam belajarnya.

Selain pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Dengan berperan sertanya dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa akan memiliki sikap mandiri. Dengan adanya komunikasi guru-siswa yang baik akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik pula dan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian bahwa antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa-guru berhubungan erat dengan kemandirian belajar siswa.

H₄: Pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa-guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapatlah dirumuskan beberapa hipotesis, yaitu :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa–guru dengan kemandirian belajar siswa.
4. Pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa–guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

**BAB III
METODA PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan penulis yaitu :

1. Deskriptif

Suatu penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan maksud dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya bersifat sekedar mengungkapkan fakta (Consuelo, 1993 : 71).

2. Studi kasus

Penelitian tentang subyek tertentu yang terbatas. Kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku pada subyek yang diteliti (Consuelo, 1993 : 73).

3. Studi Ex Post Facto

Suatu metode pengumpulan data setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung, data yang diperoleh tidak dapat dimanipulasi (Consuelo, 1993 : 124).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur Sedayu dengan subyek penelitiannya siswa kelas II Tahun Ajaran 2003/2004.

Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan bulan Maret 2004.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999 : 31). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis :

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) meliputi : pola asuh orang tua (simbol X_1), kegiatan ekstrakurikuler (simbol X_2), dan komunikasi antara siswa – guru (simbol X_3)
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa (simbol Y).

2. Pengukuran Variabel

Setiap variabel penelitian yang akan dianalisis perlu diukur dengan cara pengukuran masing-masing. Maka pengukuran variabel penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Untuk data pola asuh orang tua diperoleh melalui jawaban kuesioner. Kuesioner yang digunakan berbentuk pilihan ganda 3 option, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Adapun pedoman untuk memberikan skor adalah sebagai berikut :
 - 1) Jawaban kriteria A, diberi skor 1
 - 2) Jawaban kriteria B, diberi skor 2
 - 3) Jawaban kriteria C, diberi skor 3

Kuesioner yang digunakan berbentuk pilihan ganda terdiri dari 4 option. Pedoman untuk memberikan skor adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban kriteria A, diberi skor 1
- 2) Jawaban kriteria B, diberi skor 2
- 3) Jawaban kriteria C, diberi skor 3
- 4) Jawaban kriteria D, diberi skor 4

c. Untuk kuesioner yang berbentuk skala bertingkat pedoman pemberian skornya menurut skala likert, dimana terdapat pertanyaan positif (mendukung) dan pertanyaan negatif (tidak mendukung). Dalam pemberian skor menurut skala likert mempunyai empat kategori sebagai berikut :

| Pertanyaan Positif | | Pertanyaan Negatif | |
|--------------------|---------------|--------------------|---------------|
| SS | diberi skor 4 | SS | diberi skor 1 |
| S | diberi skor 3 | S | diberi skor 2 |
| TS | diberi skor 2 | TS | diberi skor 3 |
| STS | diberi skor 1 | STS | diberi skor 4 |

d. Untuk data mengenai komunikasi siswa – guru dan kemandirian belajar siswa diperoleh melalui jawaban dari kuesioner.

Kuesioner yang digunakan berbentuk skala bertingkat. Responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Jawaban yang telah diperoleh dari kuesioner tersebut akan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Adapun pedoman pemberian skornya sama

menggunakan skala likert. Adapun pedoman pemberian skornya sama seperti pedoman pemberian skor kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan skala likert.

3. Kategori Kecenderungan Variabel

Kategori kecenderungan terhadap variabel bebas dan terikat dinilai dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP II). Penilaian dengan menggunakan PAP tipe II adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Acuan Patokan II

| Tingkat Penguasaan Kompetensi | Kategori Kecenderungan Variabel |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 66% - 80% | Baik |
| 56% - 65% | Cukup |
| 46% - 55% | Kurang |
| Di bawah 46% | Sangat Kurang |

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi, 1993 : 115). Berdasarkan pada penelitian populasi tersebut maka yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 1996 : 161). Untuk menentukan besar kecilnya sampel disesuaikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh seorang peneliti, untuk penelitian yang resikonya lebih besar tentu saja sampel lebih besar lebih baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil semua, dikarenakan jumlah siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang dari 100 siswa.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah siswa yang akan dimintai informasi atau siswa yang menjadi sumber informasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta.
2. Obyek penelitian
Sesuatu yang dianggap pokok pembicaraan dalam hal ini adalah pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru.

F. Data Yang Diperlukan

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui daftar pertanyaan atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru.

2. Data Sekunder

Adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan oleh orang lain diluar penelitian itu sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai keadaan siswa, kelembagaan sekolah, sejarah berdirinya sekolah yang memuat gambaran umum sekolah.

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 223) yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini dipergunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 1993 : 139). Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan jika dilihat dari cara menjawab termasuk angket tertutup, karena jawaban sudah disediakan. Ditinjau dari jawaban tergolong angket langsung dan ditinjau dari bentuknya termasuk bentuk pilihan ganda dan skala bertingkat. Metode angket ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang keempat variabel yang meliputi pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa – guru, dan ke mandirian belajar siswa.

2. Metode Interview

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 1993 : 144). Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan penelitian antara lain untuk memperoleh informasi mengenai keadaan siswa, kelembagaan sekolah, sejarah berdirinya sekolah yang memuat gambaran umum sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Suharsimi, 1993 : 148). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi, 1993 : 148). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah.

H. Pengembangan Instrumen

Untuk mengembangkan instrumen, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan dan penulisan butir soal

Tahap ini adalah mendeskripsikan konsep variabel yang hendak diukur dan menentukan faktor-faktor atau indikator-indikatornya kemudian menulis butir-butir item.

2. Penyuntingan

Setelah butir-butir item angket tersusun secara sistematis kemudian dilaksanakan penyuntingan yaitu melengkapi instrumen penelitian dengan kata pengantar, petunjuk, cara mengerjakan, contoh mengerjakan, ucapan terima kasih dan lembar jawaban.

3. Ujicoba instrumen penelitian

Uji coba ini dimaksudkan untuk menghindari pertanyaan – pertanyaan angket yang kurang jelas, maksudnya menghilangkan kata-kata yang menimbulkan kecurigaan.

4. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (1983 : 86) untuk memperoleh data penelitian yang berkualitas, maka alat untuk pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat yaitu valid dan reliabel. Suatu data dikatakan valid apabila menunjukkan sejauh mana alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel menunjukkan keajegan atau hasil yang tetap suatu alat ukur.

Kuesioner yang akan digunakan untuk mengungkapkan data dari pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa-guru, dan kemandirian belajar siswa dijabarkan sebagai berikut:

a. Angket Pola Asuh Orang Tua

Angket ini menggunakan bentuk pilihan ganda, responden memilih jawaban yang sudah disediakan. Indikator-indikator yang menunjukkan pola asuh orang tua dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Pola Asuh Orang Tua

| Variabel Penelitian | Indikator | Sub Indikator | Banyak Item | Nomor Item | Jumlah |
|----------------------------|------------|------------------|-------------|------------|--------|
| Pola Asuh Orang Tua | Fisiologis | - Makan/Minum | 1 | 4 | 4 |
| | | - Pakaian | 1 | 5 | |
| | | - Keuangan | 1 | 6 | |
| | | - Seksual | 1 | 3 | |
| | Psikologis | - Rasa aman | 2 | 1,2 | 8 |
| | | - Rasa kepastian | 1 | 7 | |
| | | - Kasih sayang | 1 | 11 | |
| | | - Harga diri | 1 | 8 | |
| | | - Keinginan | 1 | 14 | |
| | | - Rekreasi | 1 | 9 | |
| | Sosial | - Perhatian | 1 | 10 | 2 |
| | | - Berteman | 1 | 13 | |
| | Religi | - Bersaing | 1 | 15 | 1 |
| - Hubungan dengan pencipta | | 1 | 12 | | |

b. Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

Angket ini menggunakan bentuk pilihan ganda dan skala bertingkat. Untuk skala bertingkat menggunakan 4 option, dimulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Indikator yang akan digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3
Indikator Dari Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Banyak Item | Nomor Item | Pernyataan | | Jumlah | |
|--------------------------|--------------------|---------------|-------------|------------|------------|---------|--------|---|
| | | | | | Positif | Negatif | | |
| Kegunaan Ekstrakurikuler | - Jumlah kegiatan | | 1 | 1 | | | 1 | |
| | - Waktu kegiatan | | 1 | 2 | | | 1 | |
| | - Kedudukan | | 1 | 3 | | | 1 | |
| | - Alasan aktif | - Materi | | 1 | 5 | 2 | 1 | 3 |
| | | - Sosial | | 1 | 6 | | | |
| | | - Moral | | 1 | 4 | | | |
| | | - Biologis | | 1 | 9 | | | |
| | - Tujuan aktivitas | - Sosial | | 1 | 8 | 2 | 3 | 5 |
| | | - Harga diri | | 1 | 10 | | | |
| | | - Perhatian | | 1 | 11 | | | |
| | | - Prestasi | | 1 | 7 | | | |

c. Angket Komunikasi Siswa-guru

Angket ini menggunakan bentuk skala bertingkat dengan 4 option dimulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Indikator yang digunakan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4
Indikator Komunikasi Siswa-Guru

| Variabel | Indikator | Banyak Item | Nomor Item | Pernyataan | | Jumlah |
|-----------------------|------------------|-------------|------------|------------|---------|--------|
| | | | | Positif | Negatif | |
| Komunikasi Siswa-guru | - Tanggap | 1 | 4 | 1 | - | 1 |
| | - Keterbukaan | 1 | 2 | 1 | - | 1 |
| | - Kasih sayang | 2 | 5,6 | 1 | 1 | 2 |
| | - Terlibat aktif | 2 | 1,3 | 2 | - | 2 |

d. Angket Kemandirian Belajar Siswa

Angket ini menggunakan bentuk skala bertingkat dengan 4 option dimulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Indikator yang digunakan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5
Indikator Dari Kemandirian Belajar Siswa

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Banyak Item | Nomor Item | Pernyataan | | Jumlah |
|---------------------------|-------------------------|---------------------------------|-------------|------------|------------|---------|--------|
| | | | | | Positif | Negatif | |
| Kemandirian Belajar Siswa | - Kebebasan | - Bertindak | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| | | - Bersikap | 1 | 2 | | | |
| | - Keuletan | - Tekun | 2 | 6,13 | 5 | - | 5 |
| | | - Usaha mewujudkan harapan | 1 | 7 | | | |
| | | - Percaya diri | 1 | 11 | | | |
| | | - Mencoba sendiri | 1 | 1 | | | |
| | - Kreatif dan inisiatif | - Kreatif | 2 | 4,5 | 4 | - | 4 |
| | | - Penuh inisiatif | 1 | 16 | | | |
| | | - Tidak mengharapkan pengarahan | 1 | 15 | | | |

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Banyak Item | Nomor Item | Pernyataan | | Jumlah |
|----------|---------------------------|----------------------------------|-------------|------------|------------|---------|--------|
| | | | | | Positif | Negatif | |
| | - Pengendalian dari dalam | - Mampu menyelesaikan masalah | 1 | 8 | 2 | - | 2 |
| | | - Mempengaruhi lingkungan | 1 | 17 | | | |
| | - Kemantapan diri | - Menerima diri | 1 | 12 | 2 | 1 | 3 |
| | | - Percaya pada kemampuan sendiri | 1 | 10 | | | |
| | | - Puas akan usahanya | 1 | 17 | | | |
| | - Tanggung jawab | - Rasa tanggung jawab pada tugas | 1 | 9 | 2 | - | 2 |
| | | - Pemenuhan kewajiban | 1 | 18 | | | |

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sutrisno Hadi mengatakan suatu instrumen dikatakan valid apabila memenuhi persyaratan ketelitian dan kejituan. Instrumen dikatakan jitu apabila dapat dengan tepat mengukur sarannya.

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Rumus dari *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel Y

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor x

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

(Sutrisno Hadi, 2000 : 294)

Untuk mengetahui validitas butir digunakan taraf signifikansi 5% artinya suatu butir pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien korelasi dalam taraf signifikansi 5%.

Pelaksanaan perhitungan validitas butir pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Pacakage for Social Science*) (lihat lampiran 2). Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf sigfinikansi 5%. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Uji validitas menggunakan sejumlah sampel berukuran $n = 30$ dengan $dk\ n - 2$ ($dk = 30 - 2 = 28$) sehingga r tabel (0,05; 28) = 0,239.

- a. Untuk kuesioner pola asuh orang tua yang terdiri dari 15 butir pertanyaan diperoleh hasil semuanya valid. Adapun rangkuman hasil pengukuran validitasnya sebagai berikut :

Tabel 6
Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Pola Asuh Orang Tua

| No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,6064 | 0,239 | valid |
| 2 | 0,5313 | 0,239 | valid |
| 3 | 0,4825 | 0,239 | valid |
| 4 | 0,4596 | 0,239 | valid |
| 5 | 0,3913 | 0,239 | valid |
| 6 | 0,4248 | 0,239 | valid |
| 7 | 0,3788 | 0,239 | valid |
| 8 | 0,4778 | 0,239 | valid |
| 9 | 0,4206 | 0,239 | valid |
| 10 | 0,4154 | 0,239 | valid |
| 11 | 0,3597 | 0,239 | valid |
| 12 | 0,3860 | 0,239 | valid |
| 13 | 0,3532 | 0,239 | valid |
| 14 | 0,3814 | 0,239 | valid |
| 15 | 0,3908 | 0,239 | valid |

- b. Untuk kuesioner kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari 11 butir pertanyaan diperoleh hasil semuanya valid. Adapun rangkuman hasil pengukuran validitasnya sebagai berikut :

Tabel 7
Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler

| No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,5692 | 0,239 | valid |
| 2 | 0,5692 | 0,239 | valid |
| 3 | 0,4309 | 0,239 | valid |
| 4 | 0,4072 | 0,239 | valid |
| 5 | 0,4272 | 0,239 | valid |
| 6 | 0,4271 | 0,239 | valid |
| 7 | 0,3769 | 0,239 | valid |
| 8 | 0,4122 | 0,239 | valid |
| 9 | 0,3509 | 0,239 | valid |
| 10 | 0,3507 | 0,239 | valid |
| 11 | 0,3898 | 0,239 | valid |

- c. Untuk kuesioner komunikasi siswa – guru yang terdiri dari 6 butir pertanyaan diperoleh hasil semuanya valid. Adapun rangkuman hasil pengukuran validitasnya sebagai berikut :

Tabel 8
Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Komunikasi Siswa – Guru

| No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,4032 | 0,239 | valid |
| 2 | 0,5806 | 0,239 | valid |
| 3 | 0,6669 | 0,239 | valid |
| 4 | 0,3707 | 0,239 | valid |
| 5 | 0,3598 | 0,239 | valid |
| 6 | 0,3664 | 0,239 | valid |

- d. Untuk kuesioner kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 18 butir pertanyaan diperoleh hasil semuanya valid. Adapun rangkuman hasil pengukuran validitasnya sebagai berikut :

Tabel 9
Rangkuman Hasil Pengukuran Validitas Kemandirian Belajar Siswa

| No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,5083 | 0,239 | valid |
| 2 | 0,4717 | 0,239 | valid |
| 3 | 0,4130 | 0,239 | valid |
| 4 | 0,6347 | 0,239 | valid |
| 5 | 0,5934 | 0,239 | valid |
| 6 | 0,5734 | 0,239 | valid |
| 7 | 0,4398 | 0,239 | valid |
| 8 | 0,4019 | 0,239 | valid |
| 9 | 0,4752 | 0,239 | valid |
| 10 | 0,4040 | 0,239 | valid |
| 11 | 0,3694 | 0,239 | valid |
| 12 | 0,3711 | 0,239 | valid |
| 13 | 0,4190 | 0,239 | valid |
| 14 | 0,4018 | 0,239 | valid |
| 15 | 0,3646 | 0,239 | valid |
| 16 | 0,3800 | 0,239 | valid |
| 17 | 0,6858 | 0,239 | valid |
| 18 | 0,6377 | 0,239 | valid |

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang baik selain harus valid juga reliabel. Instrumen dikatakan reliabel bila memberikan hasil yang tetap atau ajeg walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja (Suharsimi Arikunto, 1987 : 81).

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik rumus Alpha, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala bertingkat. Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 164) rumus Alpha cocok untuk menguji reliabilitas instrumen yang berbentuk skala bertingkat.

Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 1993 : 191)

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas instrumen adalah mengkosultasikan dengan tabel interpretasi reliabilitas harga r_{11} yaitu sebagai berikut :

Tabel 10
Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

| No | Koefisien korelasi | Kategori |
|----|--------------------|---------------|
| 1 | 0,800 – 1,00 | Sangat tinggi |
| 2 | 0,600 – 0,800 | Tinggi |
| 3 | 0,400 – 0,600 | Cukup |
| 4 | 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 5 | 0,00 – 0,200 | Sangat rendah |

Hasil analisis uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Pacakage for Social Science*) secara lengkap tercantum pada lampiran 2. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel Penelitian | Koefisien Reliabilitas (r_{11}) |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Pola Asuh Orang Tua (X_1) | 0,8102 |
| 2 | Kegiatan Ekstrakurikuler (X_2) | 0,7748 |
| 3 | Komunikasi Siswa – Guru (X_3) | 0,7223 |
| 4 | Kemandirian Belajar Siswa (Y) | 0,8622 |

Hasil analisis uji reliabilitas r_{11} pada tabel di atas kemudian dibandingkan dengan harga kategori nilai r_{tt} menurut Suharsimi Arikunto. Dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua dengan koefisien sebesar 0,8102 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan koefisien sebesar 0,7748 menunjukkan reliabilitas yang tinggi, variabel komunikasi siswa – guru dengan koefisien sebesar 0,7223 menunjukkan reliabilitas yang

tinggi, dan variabel kemandirian belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,8622 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sudah dianggap memenuhi kedua persyaratan instrumen yang baik yaitu valid dan reliabel, sehingga instrumen pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa – guru, dan kemandirian belajar siswa dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

J. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan diuraikan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Menurut Sutrisno Hadi (1987 : 163) syarat yang harus dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran, sebagai berikut :

- a. Sampel diperoleh secara random
- b. Hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linear.
- c. Bentuk distribusi variabel X dengan variabel Y dalam populasi adalah mendekati distribusi normal.

1. Pengujian persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji satu sampel dari Kolmogorov –Smirnov, yaitu tingkat kesesuaian antara distribusi harga satu sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis

tertentu. Uji ini menetapkan suatu titik di mana distribusi teoritis dengan yang terobservasi mempunyai perbedaan besar, artinya distribusi sampling yang diamati benar-benar merupakan observasi suatu sampel random dari distribusi teoritis.

Tes Kolmogorov Smirnov memusatkan perhatian pada penyimpangan (deviasi) terbesar. Harga $F_0(X) - S_n(X)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum. Adapun rumus uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_n(X)|$$

Keterangan:

D = Deviasi Maksimum

F_0 = Fungsi Distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan

$S_n(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi

(Sidney, 1992 : 59)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linier atau tidak. Linieritas hubungan tersebut dicari dengan membandingkan koefisien F hitung dengan F tabel. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung F adalah :

$$F = \frac{S^2 T_c}{S^2 e}$$

Keterangan :

$S^2 T_c$ = Varian tuna cocok

S^2_e = Varian Galat/kekeliruan eksperimen (Sudjana, 1996 : 332)

Untuk uji F tabel digunakan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = (k - 2), dan dk penyebut = (n - k). Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka hubungan antara variabel bebas dan terikat linier. Sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak linier.

c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi dalam regresi linier ganda (Retviold dan Lasmono, 1994 : 52). Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Multikolinieritas (*Multicollinearity*)

Multikolinieritas adalah adanya hubungan variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel yang bersifat tidak ortogonal adalah variabel bebas yang korelasinya tidak sama dengan nol. Untuk mendeteksi masalah multikolinieritas digunakan rumus korelasi. Adapun rumus korelasinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dengan bantuan komputer program SPSS diadakan analisis *Collinearity Statistics*. Dari analisis *Collinearity Statistics*

akan diperoleh VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas, digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $VIF > 5$, maka terjadi multikolinieritas
- Jika $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinieritas

2) Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*)

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan bahwa varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas (Supranto. J, 1984 : 69). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas digunakan uji korelasi rank dari Spearman (*Spearman's rank correlation test*).

Rumus korelasi rank dari Spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Dimana:

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Selanjutnya dengan bantuan komputer program SPSS, untuk menentukan terjadi tidaknya masalah heteroskedastisitas digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$, maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika $r_s \text{ hitung} < r_s \text{ tabel}$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Atau dapat juga dengan membandingkan tingkat probabilitasnya.

Adapun ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas (p) > 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika probabilitas (p) < 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Pengujian Hipotesis

Apabila persyaratan analisis tersebut telah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Hipotesis yang perlu diuji dalam penelitian ini adalah :

- a. Ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar.
- b. Ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar.
- c. Ada hubungan yang positif antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar.
- d. Pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan.

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel Y

N : Jumlah subjek

ΣX : Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor x

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian skor x dan skor Y

(Sutrisno Hadi, 2000 : 294)

Setelah r korelasi diketahui untuk mengetahui signifikan tidaknya, dikonsultasikan dengan harga r tabel dan ditetapkan taraf signifikansi 5%.

Adapun pedoman yang digunakan adalah :

- a. Jika r dihitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maka antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang signifikan atau menolak H_0 .
- b. Jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan atau menerima H_0 .

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis keempat dengan analisis regresi ganda. Apabila ada pelanggaran terhadap satu atau lebih asumsi klasik dalam pengujian persyaratan analisis maka pengujian terhadap hipotesis keempat tidak diteruskan, sebaliknya jika tidak ada pelanggaran terhadap asumsi klasik maka pengujian hipotesis dilanjutkan.

Untuk menjawab hipotesis keempat digunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor.

$$R_y(1, 2, 3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y + a_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_y(1, 2, 3)$: Koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum x_{1y}$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_{2y}$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_{3y}$: Jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y$: Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 1992 : 33)

Dari hasil perhitungan di atas kemudian ditentukan pula harga determinannya (R^2) untuk menghitung F regresinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

a : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya (Sutrisno, 1992 ; 26).

Untuk menentukan persamaan garis regresi yang akan dipergunakan sebagai landasan melakukan prediktor maka perlu diketahui angka koefisien masing-masing prediktor dan bilangan konstan.

Rumus persamaan garis regresi dengan 3 prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + k$$

Keterangan :

Y : Kriterium

x : Prediktor

a : Koefisien prediktor

k : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi 1992.21)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga maka F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = m lawan N - m - 1.

Adapun pedoman yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya yaitu :

- a. Jika F dihitung lebih besar atau sama dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika F regresi lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Untuk menemukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut :

1. Sumbangan relatif

$$SR\% = \frac{a\Sigma XY}{JK_{(reg)}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif dari suatu variabel bebas

a : Koefisien variabel bebas

ΣXY : Jumlah produk antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

$JK_{(reg)}$: Jumlah kuadrat regresi

2. Sumbangan efektif

$$SE\% = SR(\%) \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu variabel bebas

SR% : Sumbangan relatif dari suatu variabel bebas

R^2 : Koefisien determinasi

Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 10

BAB IV HASIL TEMUAN LAPANGAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA Pangudi Luhur merupakan SMA alih fungsi dari SPG Pangudi Luhur Sedayu. Sejak tahun 1989 bersama-sama dengan SPG yang lain, sesuai dengan SK Mendikbud RI no. 031/I13/H/Kpts/1989, tanggal 25 Februari 1989, SPG Pangudi Luhur beralih menjadi SMA Pangudi Luhur. Sementara visi SMA Pangudi Luhur sama dengan visi SPG Pangudi Luhur dengan penyesuaian yaitu ingin mengentaskan kemiskinan masyarakat yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di kota Yogyakarta berhubung kurang mampu dalam hal biaya.

Melihat kenyataan bahwa banyak lulusan SMP banyak yang tidak dapat melanjutkan sekolah, maka pada tahun 1967 Pastor Paroki Sedayu mendirikan SPG St. Paulus yang mulai tahun 1968 dikelola oleh Yayasan Pangudi Luhur bersama SMP Sedayu dan SMP Kaliduren.

Sejak berdirinya, SMA Pangudi Luhur Sedayu merupakan salah satu SMA yang masih dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Terbukti sampai sekarang minat siswa masuk ke SMA Pangudi Luhur Sedayu masih tinggi.

2. Data Kelembagaan Sekolah

Nama Sekolah : SMA Pangudi Luhur Sedayu

Alamat : Desa Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 55752

Nomor Data Sekolah : 3004010011

Tahun berdiri : 1989

NSS : 302040104005

Jenjang akreditasi : Disamakan

No Keputusan AK : 273/C.c7/Kep/MN/99

Tanggal Keputusan : 17 September 1999

Waktu Sekolah : Pagi

3. Yayasan Penyelenggara

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Pangudi Luhur

Alamat : Jl. DR. Sutomo No. 4 Semarang 50244

Telp. : 024 314004, 024 317806

Akta Notaris : 16 tanggal 16 Oktober 1954

Sekretaris Yayasan : Bruder Dr. Martinus, FIC

Bendahara Yayasan : Bruder Drs. Ignasius Ngadiso, FIC

4. Keadaan Siswa

- a. Status ekonomi mereka adalah menengah ke bawah.
- b. Sebagian besar pekerjaan orang tua antara lain adalah petani, wiraswasta dan sebagian lagi adalah PNS.
- c. NEM mereka sangat variasi, antara 25 sampai dengan 47.
- d. Jumlah siswa sejak 2 tahun terakhir ini mengalami penurunan.

Beberapa penyebab penurunan :

- 1) Jumlah lulusan SLTP di sekitar sekolah menurun.

- 2) Penambahan kelas sekolah negeri sekitar sekolah.
- 3) Kecenderungan sekolah ke kota bagi lulusan SLTP pedesaan.

Tabel 12
Data Siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu

| NO | TAHUN | JUMLAH SISWA | | | | | | | | JUMLAH TOTAL | |
|----|-------------|--------------|----|-----|----|---------|----|---------|----|--------------|-----|
| | | I | | II | | III IPA | | III IPS | | L | P |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | | |
| 1 | 1999 / 2000 | 62 | 33 | 74 | 37 | 15 | 18 | 35 | 35 | 186 | 123 |
| | | 95 | | 111 | | 33 | | 70 | | 304 | |
| | | | | | | 103 | | | | | |
| 2 | 2000 / 2001 | 57 | 46 | 67 | 33 | 19 | 7 | 45 | 28 | 188 | 114 |
| | | 103 | | 100 | | 26 | | 73 | | 302 | |
| | | | | | | 99 | | | | | |
| 3 | 2001/2002 | 35 | 39 | 61 | 46 | 29 | 10 | 43 | 22 | 168 | 117 |
| | | 74 | | 107 | | 39 | | 65 | | 285 | |
| | | | | | | 101 | | | | | |
| 4 | 2002/2003 | 38 | 46 | 30 | 41 | 22 | 10 | 35 | 36 | 125 | 133 |
| | | 84 | | 71 | | 32 | | 71 | | 258 | |
| | | | | | | 103 | | | | | |
| 5 | 2003/2004 | 38 | 52 | 38 | 47 | 25 | 26 | 12 | 14 | 113 | 144 |
| | | 90 | | 85 | | 51 | | 26 | | 257 | |

5. Pergantian Kepala Sekolah

- a. V. Supriyanto, mulai tahun 1967 – 1989
- b. Drs. Mukardi, mulai tahun 1989 – 1999
- c. Drs. Ag. Sadjad, mulai tahun 1999 – 2003
- d. Drs. Markoes Padmonegoro 2003 – sekarang

6. Guru dan Karyawan

Tabel 13
Data Guru dan Karyawan SMA Pangudi Luhur Sedayu

| No | Nama | Status |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1. | Drs. Ag. Sadjad | Guru Tetap |
| 2. | Agustinus Sahid | Guru Tetap |
| 3. | Sri Purwaningsih | Guru Tetap |
| 4. | Y.Y. Purwoko Agus Subroto | Guru Tetap |
| 5. | EV. Sandiyo | Guru Tetap |
| 6. | Paena Andreas | Guru Tetap |
| 7. | Paulus Samsuhari | Guru Tetap |
| 8. | Rb. Pirngadi | Guru Tetap |
| 9. | Al. Chandra Widyantara | Guru Tetap |
| 10. | Markoes Padmonegoro | Guru Tetap |
| 11. | Y. Junianto | Guru Tetap |
| 12. | Y. Ujang Sukasna | Guru Tetap |
| 13. | Y. Bambang Suharyo | Guru Tetap |
| 14. | Br. Agustinus Subaryano | Guru Tetap |
| 15. | Alex. Sutarya Dwidasa | Guru Tidak Tetap |
| 16. | Y. Slamet | Guru Tidak Tetap |
| 17. | P. Suhartana | Guru Tidak Tetap |
| 18. | Ag. Erna Setyorini | Guru Tidak Tetap |
| 19. | Ag. Budi Susanto | Guru Tidak Tetap |
| 20. | Sr. Winanda, HK | Guru Tidak Tetap |
| 21. | C. Ratna Siwi Widayanti | Guru Tidak Tetap |
| 22. | FX. Suradiyo | Pegawai Tetap |
| 23. | A. Krismastuti | Pegawai Tetap |
| 24. | Ig. Suharyanto | Pegawai Tetap |
| 25. | Y. Lasiman | Pegawai Tetap |
| 26. | P. Sumarji | Pegawai Tetap |
| 27. | Y. Suyono | Pegawai Tetap |

7. Susunan Personalia SMA Pangudi Luhur Sedayu

- a. Kepala Sekolah : Drs. Markoes Padmonegoro No. G. 11062
- b. Wakasek Ur. Kurikulum: Drs. Agustinus Sahid NIP.130887022
- c. Wakasek Ur. Kesiswaan: Drs Paena Andreas NIP. 131885448
- d. KTU : An. Krismastuti No. G. 11164
- e. Kord. BK : Sr. Mathea AK -

f. Wali kelas

| | | |
|-----------|------------------------------|----------------|
| IA | : Drs. Paulus Samsuhari | NIP. 132128492 |
| IB | : Drs. Paena Andreas | NIP. 131885448 |
| IC | : Drs. Ag. Sahid | NIP. 130887002 |
| IIA | : Drs.Y. Purwoko Agus S | NIP. 131885389 |
| IIB | : Drs. Y.Junianto | No. G. 11122 |
| IIC | : Dra. Ch. Sri Purwaningsih | NIP. 131615753 |
| III IPA | : Drs. Y. Purwoko Agus S | NIP. 130938303 |
| III IPS 1 | : Drs. AG. Sadjad | NIP. 130518396 |
| III IPS 2 | : Drs. Al. Candra Widyantara | No.G. 10737 |

| | | |
|--------------------|--------------------|-------------|
| g. Tata Usaha | : An. Krismastuti | No.G. 11164 |
| | FX. Suradiyo | No.G. 10593 |
| | An Krismastuti | No.G. 11164 |
| h. Pustakawan | : Y. Suyono | No.G. 9674 |
| | Kristina Septiasih | |
| i. Pesuruh sekolah | : Ig. Suharyanto | No.G. 10995 |
| | Petrus Sumarji | No.G. 11165 |
| | YP. Lasiman | No.G. 11166 |

8. Kondisi Fisik Sekolah

a. Fisik/Sarana Prasarana

Letak

SMA Pangudi Luhur Sedayu beralamat di Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMA Pangudi Luhur Sedayu

terletak diantara sawah-sawah penduduk dan di sebelah selatan rel kereta api. Jarak SMA Pangudi Luhur Sedayu dari arah Jalan Raya Wates ke utara kurang lebih 1,2 km. Karena jauh dari rumah penduduk, maka suasananya sepi dan sangat cocok untuk belajar. Jalan penghubung dari jalan raya Wates adalah jalan aspal.

Status tanah : Hak milik

Status gedung : Hak milik Yayasan Pangudi Luhur/Hak Guna Bangunan

Gedung

Gedung SMA Pangudi Luhur Sedayu adalah gedung permanen yang terdiri atas:

- 1) Ruang kelas = 9 unit @ $7 \times 8 \times 1$ m
- 2) Ruang Tata Usaha = 2 unit @ $3 \times 5 \times 1$ m
- 3) Ruang Kepala Sekolah = 1 unit $5 \times 6 \times 1$ m
- 4) Ruang Guru = 1 unit $7 \times 8 \times 1$ m
- 5) Ruang Laboratorium = 3 unit $7 \times 8 \times 1$ m
- 6) Ruang BK = 1 unit $4 \times 10 \times 1$ m
- 7) Ruang OSIS, PMR, TONTI, PA = masing-masing 1 unit
- 8) Ruang UKS = 2 unit
- 9) Ruang perpustakaan = 2 ruang (sementara)
- 10) AULA = 1 unit $13 \times 49 \times 1$ m
- 11) Gudang = 2 unit
- 12) WC = 9 unit

- 13) Ruang parkir = 2 unit
- 14) Rumah dinas jaga sekolah = 1 unit
- 15) Kantin = 3 unit

Pagar

SMA Pangudi Luhur Sedayu dikelilingi pagar permanen terbuat dari batu bata dan batako, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Timur : gedung AULA sekaligus berfungsi sebagai pagar
- 2) Selatan: bataco tinggi 2 m
- 3) Barat : bataco tinggi 2 m
- 4) Utara : Batu bata tinggi 1 m dengan 2 buah pintu gerbang terbuat dari besi untuk pengamanan, kecuali pagar, maka dibuat pintu-pintu besi yang menghubungkan halaman luar dengan halaman dalam sebanyak 5 pintu.

Halaman

Halaman terbagi menjadi:

- 1) Bagian dalam : taman, dari petak taman yang satu dengan yang lain dibuat jalan penghubung antar kelas.
- 2) Bagian luar : Lapangan olah raga:
 - a) Lapangan bola basket pemanen
 - b) Lapangan volley tanah berumput 2 unit

b. Jumlah Ruang

- 1) Ruang kelas : 9
- 2) Ruang Guru : 1

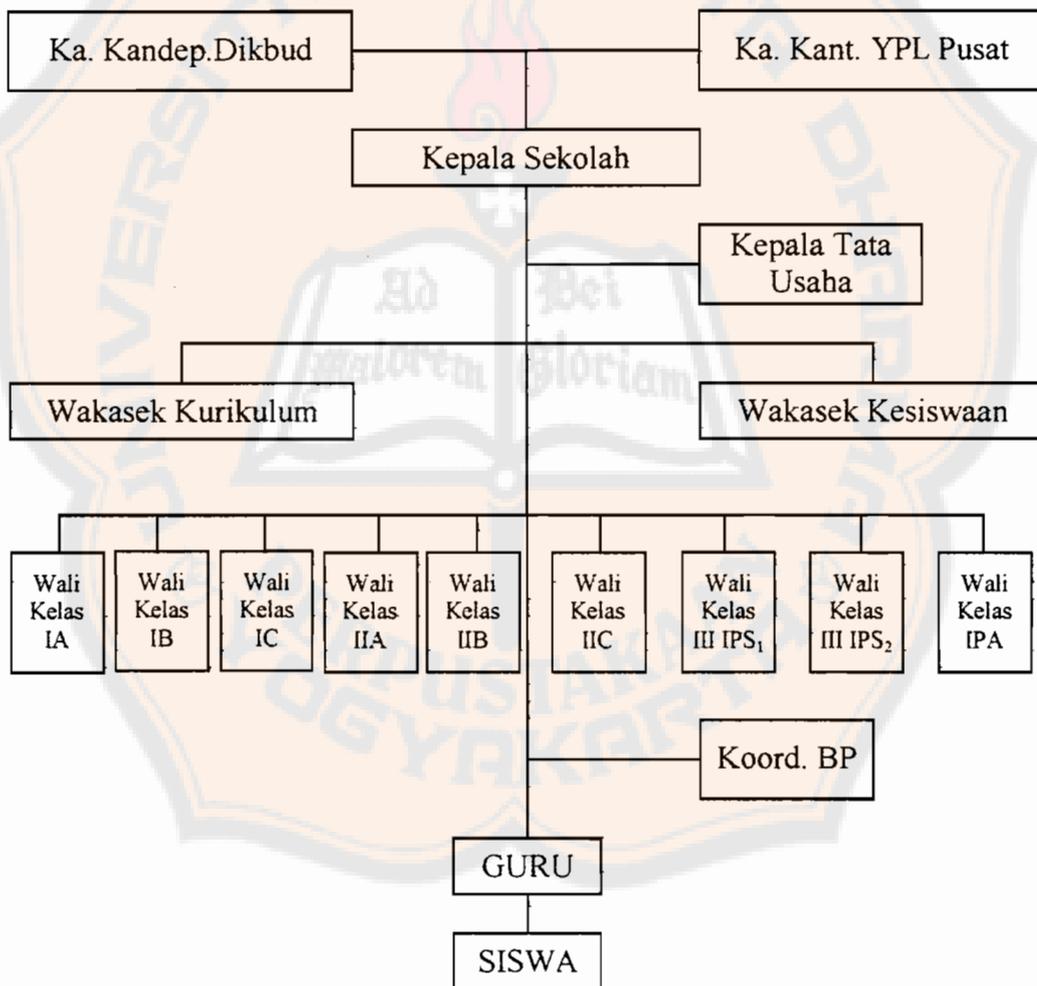
- 3) Ruang Kepala Sekolah : 1
 - 4) Ruang Tata Usaha : 2
 - 5) Ruang GP/BK : 1
 - 6) Ruang UKS : 2
 - 7) Ruang PMR : 1
 - 8) Ruang Tonti : 1
 - 9) Ruang Pencinta Alam : 1
 - 10) Ruang Komputer : 1
 - 11) Laboratorium : 2
 - 12) Ruang Perpustakaan : 2
 - 13) Kamar mandi/WC : 3 unit
 - 14) Gudang : 1
 - 15) Ruang parkir : 3
 - 16) Ruang dapur : 1
 - 17) Kantin : 3
 - 18) AULA : 1
- c. Tanah dan bangunan
- 1) Luas tanah : 6370 m²
 - 2) Luas bangunan : 2278 m²
 - 3) Luas tanah untuk pengembangan : 2500 m²
- d. Lapangan olah raga
- 1) Basket : 1
 - 2) Bola Volly : 2

e. Status tanah

Semua tanah dan bangunan adalah milik sendiri diatasnamakan PGPM Paroki Sedayu untuk Yayasan Pangudi Luhur.

9. Organisasi SMA Pangudi Luhur Sedayu

STRUKTUR DASAR ORGANISASI SEKOLAH
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU



Gambar 1 : Struktur Dasar Organisasi Sekolah SMA Pangudi Luhur Sedayu

Berikut ini penjabaran tugas dan wewenang penyelenggara sekolah organisasi sekolah SMA Pangudi Luhur Sedayu.

a. Kepala Sekolah

Tugas Kepala Sekolah sebagai manager :

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan pekerjaan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan
- 5) Melaksanakan kegiatan
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur proses belajar mengajar
- 11) Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, keuangan.
- 12) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia kerja

Tugas Kepala Sekolah selaku administrator :

- 1) Membuat perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan

- 6) Kurikulum
- 7) Kesiswaan
- 8) Pengurusan kantor
- 9) Kepegawaian
- 10) Perlengkapan
- 11) Keuangan
- 12) Perpustakaan
- 13) Laboratorium
- 14) Ruang ketrampilan/kesenian

Tugas Kepala Sekolah selaku supervisor menyelenggarakan supervisi mengenai :

- 1) Kegiatan belajar mengajar
- 2) Kegiatan Bimbingan dan Konseling
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan instansi terkait

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dibantu oleh 2 wakil kepala sekolah:

b. Wakasek

- 1) Urusan Kurikulum bertugas untuk:
 - a) Menyusun program pengajaran
 - b) Menyusun pembagian tugas
 - c) Menyusun jadwal pelajaran

- d) Menyusun jadwal evaluasi belajar
 - e) Menyusun pelaksanaan EBTA/Ebtanas
 - f) Menerapkan kriteria kenaikan kelas
 - g) Menerapkan jadwal penerimaan rapor
 - h) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran.
 - i) Mengupayakan buku kemajuan kelas.
 - j) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
- b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian siswa (OSIS) dalam rangka menegakkan kedisiplinan, tata tertib sekolah dan pembinaan iman.
- c) Membina dan mengkoordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekeluargaan (6 K).
- d) Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- e) Pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- f) Menyusun jadwal dan program pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
- g) Melaksanakan pemilihan siswa penerima bea siswa/dan yang perlu mendapatkan perhatian.

- h) Mengadakan pemilihan siswa yang mewakili kegiatan-kegiatan luar sekolah.
- i) Menyusun laporan kesiswaan secara berkala

Di samping dibantu oleh wakil-wakil kepala sekolah, Kepala Sekolah mempunyai staf yang terdiri dari :

c. Guru

Para guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan PBM secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- 1) Membuat program pengajaran, rencana kegiatan belajar mengajar tahunan/catur wulan.
- 2) Membuat dan melaksanakan persiapan mengajar.
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian.
- 4) Mengisi daftar nilai siswa.
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar siswa.
- 6) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran.
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing dalam kegiatan PBM.
- 8) Membuat alat pelajaran/alat program.
- 9) Membuat alat peraga.
- 10) Menciptakan karya seni
- 11) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.
- 12) Melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam sekolah.

- 13) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung-jawabnya.
- 14) Membuat LKS
- 15) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
- 16) Meneliti daftar hadir siswa.
- 17) Mengatur kebersihan ruang kelas agar kelas dan ruang lain tempat bertugas selalu bersih.
- 18) Menghitung dan mengurus angka kredit maupun data pendukungnya.

d. Wali Kelas

Wali kelas bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan kelas dengan menyelenggarakan administrasi kelas yang meliputi:
 - Denah tempat duduk
 - Papan absensi kelas
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku persensi siswa
 - Buku kegiatan belajar mengajar
 - Tata tertib kelas
 - Pemilihan pengurus kelas
- 2) Penyusunan/pembuatan statistik kelas

- 3) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
- 4) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 5) Pencataan mutasi siswa
- 6) Pengisian buku laporan pendidikan (rapor)
- 7) Pembagian buku laporan pendidikan (rapor)

e. Guru BP/BK

Guru BP/BK bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan BP/BK.
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.
- 3) Memberi layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan/ bimbingan karir.
- 6) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi hasil belajar, praktek atau pelaksanaan bimbingan penyuluhan.
- 7) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan penyuluhan/ bimbingan karir siswa.
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BP/BK.

f. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka.
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka
- 5) Inventarisasi buku-buku/bahan pustaka.

g. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Tugas-tugas

Kepala Tata Usaha sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program tata usaha sekolah.
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah.
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa.
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha.
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
- 6) Mengkoordinasikan dan melaksanakan program 6K
- 7) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

h. Laboran

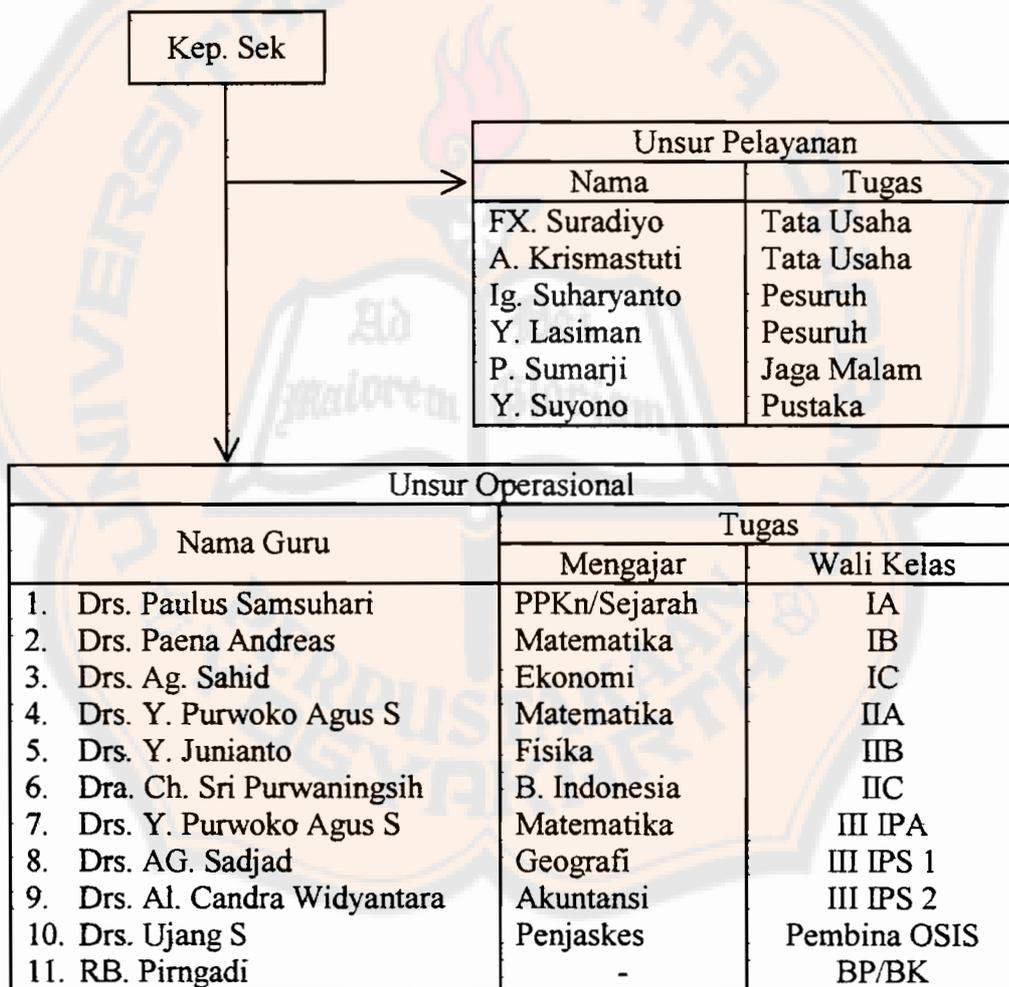
Laboran bertanggungjawab kepada kepala sekolah mengenai hal-hal sebagai berikut :

- 1) Inventarisasi alat dan bahan-bahan laboratorium bahasa, fisika, kimia dan komputer.
 - 2) Penyimpanan alat dan bahan laboratorium.
 - 3) Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium.
 - 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - 5) Apabila praktikum sudah selesai, laboran mengemasi alat-alat dan bahan-bahan serta menyimpannya di tempat yang ditentukan.
- i. Karyawan Pemelihara Kampus Sekolah
- Karyawan pemelihara kampus sekolah (Pesuruh) bertanggungjawab kepada kepala sekolah dalam sebagai berikut :
- 1) Kebersihan ruangan, halaman, taman dan WC.
 - 2) Keindahan halaman, ruangan dan taman.
 - 3) Perbaikan dan pemeliharaan bangunan taman dan alat-alat yang ada di setiap ruangan.
 - 4) Menyediakan minuman bagi guru dan karyawan.
- j. Petugas Keamanan
- Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal :
- 1) Keamanan fisik maupun psikis.
 - 2) Menciptakan suasana nyaman, aman dan membetahkan (at home)
- k. Kepala Asrama Putri St. Angela SMA Pangudi Luhur Sedayu
- Dalam rangka meningkatkan pelayanan pendampingan siswa luar kota, mulai tahun pelajaran 2002/2003, Para Bruder FIC memandang

perlu nya asrama bagi para siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu yang dikelola oleh suster-suster Hati Kudus.

Asrama putri berada di bawah tanggungjawab Kongregasi Bruder FIC, sehingga hubungan antara Kepala Asrama dengan Kepala Sekolah hanya bersifat koordinatif.

STRUKTUR ORGANIGRAM PENGELOLA SEKOLAH

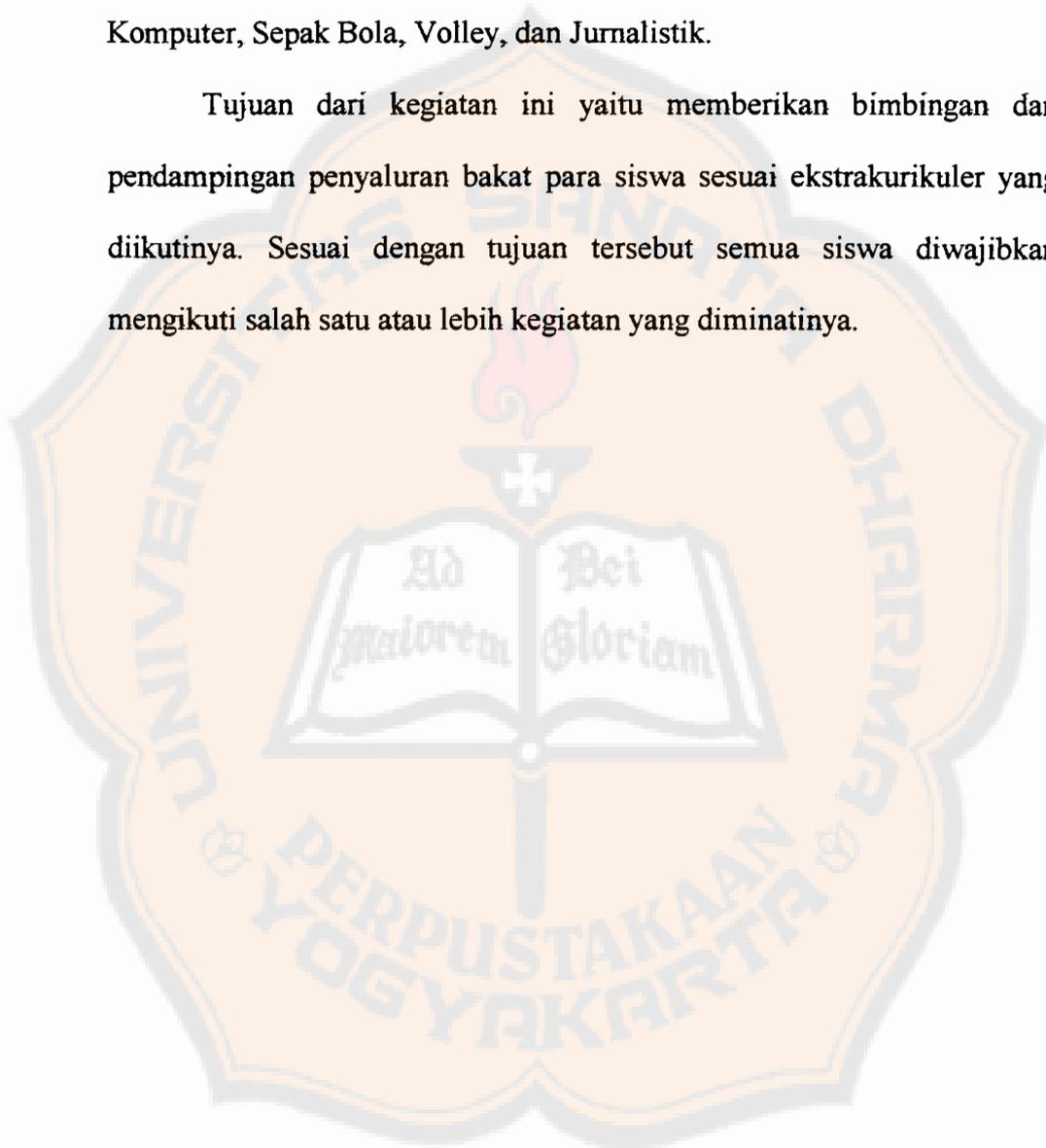


Gambar 2 : Struktur Organigram Pengelola Sekolah

10. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Sedayu

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Pangudi Luhur Sedayu meliputi : Pleton Inti, PMR, Pecinta Alam, Basket, English Club, Vokal, Komputer, Sepak Bola, Volley, dan Jurnalistik.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan bimbingan dan pendampingan penyaluran bakat para siswa sesuai ekstrakurikuler yang diikutinya. Sesuai dengan tujuan tersebut semua siswa diwajibkan mengikuti salah satu atau lebih kegiatan yang diminatinya.



BAB V
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan analisis data yang meliputi pengujian normalitas, pengujian linieritas, pengujian hipotesis, pengujian multikolinieritas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Pacakage for Social Science*).

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam bab ini akan dibahas mengenai pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa – guru, dan kemandirian belajar siswa, yang disusun dalam suatu distribusi frekuensi.

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan data hasil kuesioner yang digunakan untuk mengungkap variabel pola asuh orang tua yang dibagikan pada para siswa menurut skor tertinggi yang dapat dicapai adalah $15 \times 3 = 45$ dan skor terendah yang dapat dicapai adalah $15 \times 1 = 15$. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinformasikan bahwa skor tertinggi adalah 45 dan skor terendah adalah 24. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 24 – 26 | 3 | 3,53 |
| 2 | 27 – 29 | 3 | 3,53 |
| 3 | 30 – 32 | 10 | 11,77 |
| 4 | 33 – 35 | 16 | 18,82 |
| 5 | 36 – 38 | 18 | 21,18 |
| 6 | 39 – 41 | 25 | 29,41 |
| 7 | 42 – 44 | 6 | 7,06 |
| 8 | 45 – 47 | 4 | 4,70 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mempunyai skor antara 24 – 26 ada 3 orang atau 3,53% merupakan skor pola asuh orang tua yang paling rendah, skor antara 27 –29 ada 3 orang atau 3,53%. Skor antara 30 – 32 ada 10 orang atau 11,77%. Skor antara 33 – 35 ada 16 orang atau 18,82%. Skor antara 36 – 38 ada 18 orang atau 21,18%. Skor antara 39 – 41 ada 25 orang atau 29,41%. Skor antara 42 – 44 ada 6 orang atau 7,06%. Skor antara 45 – 47 ada 4 orang atau 4,70% merupakan skor pola asuh orang tua yang paling tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean sama dengan 36,65 dan standar deviasi sama dengan 4,778 (lihat lampiran 7 halaman 150). Kemudian untuk menilai variabel pola asuh orang tua digunakan penilaian PAP (Penilaian Acuan Patokan) II seperti yang direferensikan oleh Drs. Ign. Masidjo (1995 : 157) sebagai berikut :

Tabel 15
Penilaian Pola Asuh Orang Tua

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 39 – 45 | 35 | 41,18 | Sangat Baik |
| 35 – 38 | 24 | 28,23 | Baik |
| 32 – 34 | 12 | 14,12 | Cukup |
| 29 – 31 | 9 | 10,59 | Kurang |
| < 29 | 5 | 5,88 | Sangat Kurang |
| Jumlah | 85 | 100 | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa pola asuh orang tua sebagian besar termasuk dalam kategori sangat baik (41,18%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan data hasil kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan variabel kegiatan ekstrakurikuler yang dibagikan pada para siswa menurut skor tertinggi yang dapat dicapai adalah $11 \times 4 = 44$ dan skor terendah yang dapat dicapai adalah $11 \times 1 = 11$. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinformasikan bahwa skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 17. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 17 – 19 | 1 | 1,18 |
| 2 | 20 – 22 | 1 | 1,18 |
| 3 | 23 – 25 | 6 | 7,06 |
| 4 | 26 – 28 | 21 | 24,70 |
| 5 | 29 – 31 | 25 | 29,41 |
| 6 | 32 – 34 | 25 | 29,41 |
| 7 | 35 – 37 | 6 | 7,06 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mempunyai skor antara 17 – 19 ada 1 orang atau 1,18% merupakan skor yang paling rendah. Skor antara 20 – 22 ada 1 orang atau 1,18%. Skor antara 23 – 25 ada 6 orang atau 7,06%. Skor antara 26 – 28 ada 21 orang atau 24,70%. Skor antara 29 – 31 ada 25 orang atau 29,41%. Skor antara 32 – 34 ada 25 orang atau 29,41%. Skor antara 35 – 37 ada 6 orang atau 7,06% merupakan skor yang paling tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean sama dengan 29,88 dan standar deviasi sama dengan 3,448 (lihat lampiran 7 halaman 151). Kemudian untuk menilai variabel kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pendistribusian skor yang mengacu pada PAP (Penilaian Acuan Patokan) II seperti yang direferensikan oleh Drs. Ign. Masidjo (1995 : 157) sebagai berikut :

Tabel 17
Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 38 – 44 | 0 | 0 | Sangat Baik |
| 33 – 37 | 18 | 21,18 | Baik |
| 29 – 32 | 38 | 44,70 | Cukup |
| 26 – 28 | 21 | 24,71 | Kurang |
| < 26 | 8 | 9,41 | Sangat Kurang |
| Jumlah | 85 | 100 | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (44,70%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu kelas II memiliki nilai yang cukup dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Komunikasi Siswa – Guru

Berdasarkan data hasil kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan variabel komunikasi siswa – guru yang dibagikan pada para siswa menurut skor tertinggi yang dapat dicapai adalah $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinformasikan bahwa skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah 11. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Komunikasi Siswa – Guru

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 11 – 12 | 1 | 1,18 |
| 2 | 13 – 14 | 1 | 1,18 |
| 3 | 15 – 16 | 8 | 9,41 |
| 4 | 17 – 18 | 25 | 29,41 |
| 5 | 19 – 20 | 32 | 37,65 |
| 6 | 21 – 22 | 14 | 16,47 |
| 7 | 23 – 24 | 4 | 4,70 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor antara 11 – 12 ada 1 orang atau 1,18% merupakan skor komunikasi yang paling rendah. Skor antara 13 – 14 ada 1 orang atau 1,18%. Skor antara 15 – 16 ada 8 orang atau 9,41%. Skor antara 17 – 18 ada 25 orang atau 29,41%. Skor antara 19 – 20 ada 32 orang atau 37,65%. Skor antara 21 – 22 ada 14 orang atau 16,47%. Skor antara 23 – 24 ada 4 orang atau 4,70% merupakan skor yang paling tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean sama dengan 18,87 dan standar deviasi sama dengan 2,288 (lihat lampiran 7 halaman 152). Kemudian untuk menilai variabel komunikasi siswa – guru dilakukan pendistribusian skor yang mengacu pada PAP (Penilaian Acuan Patokan) II seperti yang direferensikan oleh Drs. Ign. Masidjo (1995 : 157) sebagai berikut :

Tabel 19
Penilaian Komunikasi Siswa – Guru

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 21 – 24 | 18 | 21,18 | Sangat Baik |
| 18 – 20 | 46 | 54,12 | Baik |
| 16 – 17 | 15 | 17,64 | Cukup |
| 14 – 15 | 4 | 4,70 | Kurang |
| < 14 | 2 | 2,36 | Sangat Kurang |
| Jumlah | 85 | 100 | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa komunikasi siswa – guru sebagian besar termasuk dalam kategori yang baik (54,12%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi siswa – guru kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu mempunyai penilaian yang baik.

4. Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan variabel kemandirian belajar siswa yang dibagikan pada para siswa menurut skor tertinggi yang dapat dicapai adalah $18 \times 4 = 72$ dan skor terendah yang dapat dicapai adalah $18 \times 1 = 18$. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinformasikan bahwa skor tertinggi adalah 71 dan skor terendah adalah 39. Berikut ini adalah total distribusi frekuensinya.

Tabel 20
Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 39 – 43 | 4 | 4,70 |
| 2 | 44 – 48 | 13 | 15,30 |
| 3 | 49 – 53 | 30 | 35,30 |
| 4 | 54 – 58 | 24 | 28,23 |
| 5 | 59 – 63 | 7 | 8,23 |
| 6 | 64 – 68 | 6 | 7,06 |
| 7 | 69 – 73 | 1 | 1,18 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor antara 39 – 43 ada 4 orang atau 4,70% merupakan skor kemandirian siswa yang paling rendah. Skor antara 44 – 48 ada 13 orang atau 15,30%. Skor antara 49 – 53 ada 30 orang atau 35,30%. Skor antara 54 – 58 ada 24 orang atau 28,23%. Skor antara 59 – 63 ada 7 orang atau 8,23%. Skor antara 64 – 68 ada 6 orang atau 7,06%. Skor antara 69 – 73 ada 1 orang atau 1,18% merupakan skor kemandirian belajar siswa yang paling tinggi.

Dari perhitungan diperoleh nilai mean sama dengan 53,41 dan standar deviasi sama dengan 6,076 (lihat lampiran 7 halaman 153). Kemudian untuk menilai variabel variasi gaya mengajar guru dilakukan pendistribusian skor yang mengacu pada PAP (Penilaian Acuan Patokan) II seperti yang direfensikan oleh Drs. Ign. Masidjo (1995 : 157) sebagai berikut :

Tabel 21
Penilaian Kemandirian Belajar Siswa

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 62 – 72 | 9 | 10,60 | Sangat Baik |
| 54 – 61 | 29 | 34,11 | Baik |
| 48 – 53 | 35 | 41,18 | Cukup |
| 43 – 47 | 8 | 9,41 | Kurang |
| < 43 | 4 | 4,70 | Sangat Kurang |
| Jumlah | 85 | 100 | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemandirian belajar siswa sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (41,18%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu termasuk dalam kategori yang cukup.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Dengan bantuan komputer program SPSS (lihat lampiran 3 halaman 127), dari analisis pertama diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov hitung sebesar 0,927 dengan probabilitas 0,356. Karena probabilitas $> 0,05$ berarti distribusi variabel X_1 (pola asuh orang tua) normal.

Dari hasil analisis kedua diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov hitung sebesar 1,009 dengan probabilitas (P) 0,261. Karena probabilitas $> 0,05$ berarti distribusi variabel X_2 (kegiatan ekstrakurikuler) normal.



Dari hasil analisis ketiga diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov hitung sebesar 1,021 dengan probabilitas (P) 0,248. Karena probabilitas > 0,05 berarti distribusi variabel X_3 (komunikasi siswa – guru) normal.

Dari hasil analisis keempat diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov hitung sebesar 0,783 dengan probabilitas (P) 0,571. Karena probabilitas > 0,05 berarti distribusi variabel Y (kemandirian belajar siswa) normal (lihat lampiran 3 halaman 127).

2. Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat atau tidak. Hubungan ini per variabel yakni variabel pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa, variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa, dan variabel komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa.

Uji linieritas ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS digunakan statistik uji F dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan penyebut $n - k$, pembilang $k - 2$ (lihat lampiran 4 halaman 129). Dari hasil pengujian variabel pola asuh orang tua (X_1), didapat F hitung sebesar 1,414 pada derajat kebebasan/df $(19;64) = 1,751$. Karena F hitung < F tabel, atau $1,414 < 1,751$ maka hubungannya linier. Untuk hasil pengujian variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_2), didapat F hitung sebesar 1,256 dengan df $(13;70) = 1,863$. Karena F hitung < F tabel atau

1,256 < 1,863 maka hubungannya linier. Untuk hasil pengujian variabel komunikasi siswa – guru (X_3), didapat F hitung sebesar 1,102 dengan df (10;73) = 1,963. Karena F hitung < F tabel atau 1,102 < 1,963 maka hubungannya linier.

Selanjutnya diadakan pengujian signifikansi. Berdasarkan analisis data (lihat lampiran 4 halaman 130), hasil korelasi antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa memiliki probabilitas 0,153. Karena dengan probabilitas (P) > 0,05 berarti kedua variabel ini berkorelasi secara signifikan.

Hasil korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa memiliki probabilitas (P) 0,261. Karena probabilitas (P) > 0,05 berarti kedua variabel ini berkorelasi secara signifikan.

Hasil korelasi antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa memiliki probabilitas (P) 0,372. Karena probabilitas (P) > 0,05 berarti kedua variabel ini berkorelasi secara signifikan.

Dari hasil pengukuran variabel pola asuh orang tua (X_1) dengan kemandirian belajar siswa (Y), diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,429 dan koefisien determinasi sebesar 0,184. Koefisien determinasi sebesar 0,184 menunjukkan bahwa 18,4% kemandirian belajar siswa bisa dijelaskan oleh variabel pola asuh orang tua.

Untuk hasil pengukuran variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y), diperoleh harga koefisien korelasi

sebesar 0,452 dan koefisien determinasi sebesar 0,204. Koefisien determinasi sebesar 0,204 mau menunjukkan bahwa 20,4% kemandirian belajar siswa bisa dijelaskan oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk hasil pengukuran variabel komunikasi siswa – guru (X_3) dengan kemandirian belajar siswa (Y) diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,264 dan koefisien determinasi sebesar 0,070. Koefisien determinasi sebesar 0,070 mau menunjukkan bahwa 7,0% kemandirian belajar siswa bisa dijelaskan oleh variabel komunikasi siswa – guru.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Multikolinieritas (*Multicollinearity*)

Berdasarkan analisis *collinearity statistics* (lihat lampiran 6 halaman 146) untuk variabel X_1 (pola asuh orang tua), didapat besar *tolerance* 0,892. Sedangkan VIF atau *Variance Inflation Factor* untuk variabel pola asuh orang tua diperoleh dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{VIF} = 1 / \text{TOLERANCE, maka}$$

$$\text{VIF} = 1 / 0,892$$

$$= 1,121$$

Karena VIF kurang dari 5, dapat dikatakan bahwa variabel pola asuh orang tua tidak mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya, atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan analisis *collinearity statistics* (lihat lampiran 6 halaman 146) untuk variabel X_2 (kegiatan ekstrakurikuler), didapat besar *tolerance* 0,877. Sedangkan VIF atau *Variance Inflation Factor* untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{VIF} = 1 / \text{TOLERANCE, maka}$$

$$\text{VIF} = 1 / 0,877$$

$$= 1,140$$

Karena kurang dari 5, dapat dikatakan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler tidak mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya, atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan analisis *collinearity statistics* (lihat lampiran 6 halaman 146) untuk variabel X_3 (komunikasi siswa – guru), didapat besar *tolerance* 0,964. Sedangkan VIF atau *Variance Inflation Factor* untuk variabel komunikasi siswa – guru diperoleh dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{VIF} = 1 / \text{TOLERANCE, maka}$$

$$\text{VIF} = 1 / 0,964$$

$$= 1,037$$

Karena kurang dari 5, dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi siswa – guru tidak mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya, atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*)

Dari hasil analisis pertama (lihat lampiran 6 halaman 147), diperoleh koefisien korelasi r Spearman's rho hitung sebesar 0,194 dengan probabilitas (P) sebesar 0,075. Karena probabilitas (P) 0,075 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel X_1 (pola asuh orang tua), atau dengan kata lain tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel X_1 (pola asuh orang tua) dengan kesalahan pengganggunya.

Dari hasil analisis kedua (lihat lampiran 6 halaman 147), diperoleh koefisien korelasi r Spearman's rho hitung sebesar 0,152 dengan probabilitas (P) sebesar 0,164. Karena probabilitas (P) 0,164 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel X_2 (kegiatan ekstrakurikuler), atau dengan kata lain tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel X_2 (kegiatan ekstrakurikuler) dengan kesalahan pengganggunya.

Dari hasil analisis ketiga (lihat lampiran 6 halaman 147), diperoleh koefisien korelasi r Spearman's rho hitung sebesar 0,013 dengan probabilitas (P) sebesar 0,909. Karena probabilitas (P) 0,909 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel X_3 (komunikasi siswa – guru), atau dengan kata lain tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel X_3 (komunikasi siswa – guru) dengan kesalahan pengganggunya.

Dari kedua uji asumsi klasik yang telah dilakukan di atas, dapat dibuat rangkuman seperti yang terlihat dalam tabel 22 berikut.

Tabel 22
Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

| | |
|---------------------|---------------|
| Uji Asumsi Klasik | Kesimpulan |
| Multikolinieritas | Tidak terjadi |
| Heteroskedastisitas | Tidak terjadi |

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hipotesis keempat yang menggunakan analisis regresi dapat dilaksanakan.

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini ada empat hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis korelasi product moment, sedangkan hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Dari hasil perhitungan diperoleh korelasi antara masing-masing variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X_1), kegiatan ekstrakurikuler (X_2), dan kemandirian belajar siswa – guru (X_3), dengan variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa (Y), seperti terungkap dalam tabel 23 berikut (lihat lampiran 5 halaman 139).

Tabel 23
Hasil Korelasi antara Variabel-variabel Bebas dengan Variabel Terikat

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | N | df (N – 2) | Harga r hitung | Harga r tabel | Harga t hitung | Harga t tabel |
|----------------|------------------|----|------------|----------------|---------------|----------------|---------------|
| X_1 | Y | 85 | 83 | 0,429 | 0,147 | 3,058 | 1,663 |
| X_2 | Y | 85 | 83 | 0,452 | 0,147 | 4,413 | 1,663 |
| X_3 | Y | 85 | 83 | 0,264 | 0,147 | 3,443 | 1,663 |

Hasil korelasi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat akan dinilai dengan petunjuk sebagai berikut :

Nilai r terletak -1 hingga $+1$

Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Apabila $r = +1$ atau mendekati 1 , maka antara kedua variabel mempunyai hubungan korelasi yang searah dan bersifat positif.

Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka antara kedua variabel mempunyai hubungan korelasi yang berlawanan arah dan bersifat negatif.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan pedoman sebagai berikut : (Sugiyono, 1999 : 183)

Tabel 24
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

1. Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hipotesis pertama menyatakan, “ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa”.

Untuk menguji hipotesis pertama ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X_1) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

H_1 : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X_1) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

b. Dasar pengambilan keputusan

1) Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel

Ketentuan :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 139) terlihat r hitung = 0,429 dan r tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.
- Didapat r tabel = 0,147.

Keputusan : karena r hitung $>$ r tabel ($0,429 > 0,147$), maka H_0 ditolak.

2) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Ketentuan :

- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima.
- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 141) terlihat t hitung = 3,058 dan t tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.
- Didapat t tabel = 1,663.

Keputusan : karena t hitung > t tabel ($3,058 > 1,663$), maka H_0 ditolak.

c. Koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan $r = 0,429$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi bergerak diantara -1 – 1. Ini berarti bahwa nilai r mendekati 1 dan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat dan bersifat positif. Sedangkan interpretasi koefisien korelasinya menunjukkan tingkat hubungan yang sedang karena r terletak antara 0,40 sampai dengan 0,599.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu pola asuh orang tua (X_1) dengan kemandirian belajar siswa (Y) berkorelasi secara positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hipotesis kedua menyatakan, “ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar

siswa”. Untuk menguji hipotesis kedua ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

H_1 : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

b. Dasar pengambilan keputusan

1) Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel

Ketentuan :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 139) terlihat r hitung = 0,452 dan r tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.
- Didapat r tabel = 0,147.

Keputusan : karena r hitung $>$ r tabel ($0,452 > 0,147$), maka H_0 ditolak.

2) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Ketentuan :

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 141) terlihat t hitung

= 4,413 dan t tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.
- Didapat t tabel = 1,663.

Keputusan : karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,413 > 1,663$), maka H_0 ditolak.

c. Koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan $r = 0,452$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi bergerak diantara $-1 - 1$. Ini berarti bahwa nilai r mendekati 1 dan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat dan bersifat positif. Sedangkan interpretasi koefisien korelasinya menunjukkan tingkat hubungan yang sedang karena r terletak antara 0,40 sampai dengan 0,599.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y) berkorelasi secara positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

3. Korelasi antara Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hipotesis ketiga menyatakan, “ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa”. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel komunikasi siswa – guru (X_3) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

H_1 : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel komunikasi siswa – guru (X_3) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

b. Dasar pengambilan keputusan

1) Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel

Ketentuan :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 139) terlihat r hitung = 0,264 dan r tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.

- Didapat r tabel = 0,147.

Keputusan : karena r hitung $>$ r tabel ($0,264 > 0,147$), maka H_0 ditolak.

2) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Ketentuan :

- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima.
- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.

Dari tabel *out put* (lihat lampiran 5 halaman 141) terlihat t hitung = 3,443 dan t tabel dengan :

- Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05.
- Derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$.
- Didapat t tabel = 1,663.

Keputusan : karena t hitung $>$ t tabel ($3,443 > 1,663$), maka H_0 ditolak.

c. Koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan $r = 0,264$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi bergerak diantara $-1 - 1$. Ini berarti bahwa nilai r mendekati 1 dan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat dan bersifat positif. Sedangkan interpretasi koefisien korelasinya menunjukkan tingkat hubungan yang rendah karena r terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu komunikasi siswa – guru (X_3) dengan kemandirian belajar siswa (Y) berkorelasi secara positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama sampai ketiga dalam penelitian ini diterima.

4. Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hipotesis keempat menyatakan, “pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan”. Pengujian hipotesis keempat ini dianalisis dengan menggunakan regresi liner ganda. Untuk analisis regresi dilakukan dengan bantuan komputer SPSS.

Hasil penelitian (lihat lampiran 5 halaman 140), menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan, atau dengan kata lain ketiga variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X_1), kegiatan ekstrakurikuler (X_2), dan komunikasi siswa – guru (X_3) dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Dari uji ANOVA atau F tes (lihat lampiran 5 halaman 140), didapat F hitung sebesar 17,021 sementara F tabel pada $df(3;81) = 2,717$, dan probabilitas 0,000 atau jauh di bawah 0,05. Berarti hipotesis yang diajukan diterima, atau dengan kata lain pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan.

Berdasarkan perhitungan komputer melalui program SPSS (lihat lampiran 5 halaman 141), diperoleh nilai koefisien regresi berganda sebagai berikut :

- Konstanta (K) = 3,406
- Koefisien regresi X_1 = 0,358
- Koefisien regresi X_2 = 0,722
- Koefisien regresi X_3 = 0,810

Maka didapat persamaan regresi linier ganda :

$$Y = 3,406 + 0,358 X_1 + 0,722 X_2 + 0,810 X_3$$

Koefisien regresi X_1 (= 0,358), X_2 (= 0,722), dan X_3 (= 0,810) ternyata positif. Angka koefisien regresi sebesar 0,358; 0,722 dan 0,810 ini mau menunjukkan bahwa arah hubungan yang terjadi adalah hubungan yang positif/searah. Artinya semakin tinggi pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru, semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

Dari hasil korelasi (lihat lampiran 5 halaman 140), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,622 dan koefisien determinasi sebesar 0,387. Koefisien determinasi sebesar 0,387 menunjukkan bahwa 38,7% kemandirian belajar bisa dijelaskan oleh variabel pola asuh orang tua, variabel kegiatan ekstrakurikuler, dan variabel komunikasi siswa – guru, sedangkan sisanya sebesar 61,3% (100% - 38,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Dari analisis regresi ganda 3 variabel diperoleh sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat seperti yang tercantum pada tabel 25 berikut ini.

Tabel 25
Bobot Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

| Variabel (X) | Korelasi | SR% | SE% |
|----------------|-------------|-------------|--------------|
| X ₁ | 0,428729338 | 31,23467837 | 12,07712662 |
| X ₂ | 0,451819491 | 47,91123445 | 18,52524422 |
| X ₃ | 0,264275744 | 20,85408721 | 8,063391874 |
| Jumlah | | | 38,665762714 |

Untuk analisis 3 variabel secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, besarnya sumbangan efektif variabel pola asuh orang tua (SE% X₁) sebesar 12,07712662, sumbangan efektif variabel kegiatan ekstrakurikuler (SE% X₂) sebesar 18,52524422 dan sumbangan efektif variabel komunikasi siswa – guru (SE% X₃) sebesar 8,063391874. Hal ini memberi pengertian bahwa faktor pola asuh orang tua, faktor kegiatan ekstrakurikuler dan faktor komunikasi siswa – guru dapat dipakai untuk memprediksi tingginya kemandirian belajar siswa sebesar 38,665762714.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan terhadap Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa. Artinya semakin baik pola asuh orang tua, semakin baik pula

kemandirian belajar siswa dan sebaliknya. Terbukti dari hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan r hitung 0,429 lebih besar dari r tabel = 0,147. Dengan demikian kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa”. Hal ini berarti bahwa semakin baik pola asuh orang tua menjadikan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, sebaliknya semakin tidak baik pola asuh orang tua menjadikan semakin rendah kemandirian belajar siswa.

Hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar terjadi karena orang tua yang memiliki pola asuh demokratis, kategori pola asuh yang baik yaitu pola asuh yang mau menempatkan anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, serta mempunyai inisiatif sendiri akan mengarahkan siswa untuk lebih bersikap mandiri khususnya dalam kegiatan belajarnya. Dalam hal ini anak akan melakukan aktivitas secara terarah dan tidak ada tekanan. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pola asuh yang tidak baik dalam mendidik anaknya. Orang tua yang memaksa anaknya untuk berbuat seperti apa yang diinginkannya, akan membuat anaknya tertekan, sehingga anak tidak akan menjadi mandiri dalam belajar.

Dari sini dapat diambil kesimpulan, bahwa pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam mengembangkan kepribadian anak. Ini dikarenakan pola asuh yang diberikan orang tua dalam hal belajar akan

memunculkan kreativitas belajar anak, sehingga akan meningkatkan kemandirian belajar anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine Anita Pilla Rantetana pada tahun 2004, dibukukan dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Kemandirian, Prestasi Belajar dan Kreativitas Anak Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”, studi kasus pada siswa kelas III SLTP Pangudi Luhur I Yogyakarta.

Penelitian Irine Anita Pilla Rantetana menunjukkan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan pola pengasuhan orang tua dengan gaya demokratis terhadap kemandirian anak”. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (R square) sebesar 0,063. Sementara untuk F hitung sebesar 4,888, F tabel $(3,219) = 2,638$ dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan F-prob yang ditunjukkan oleh kolom sig sebesar 0,003 ternyata lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan pola pengasuhan orang tua dengan gaya demokratis terhadap kemandirian anak. Hal ini berarti bahwa semakin sering mengalami pola pengasuhan demokratis, maka semakin mereka mandiri.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norbertus Mujiyana tahun 2004, dibukukan dalam skripsi dengan judul “Hubungan Kecenderungan Pola Asuh Demokrasi dengan Kemampuan Kreativitas Anak”, studi kasus pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujiyana menunjukkan “Ada hubungan positif antara kecenderungan pola asuh demokratis dengan kemampuan kreativitas anak, pada siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001”. Dari analisis data hubungan kecenderungan pola asuh demokratis dengan kemampuan kreativitas anak menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,56. Setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment dari Pearson atas dasar taraf signifikan 1% untuk $N = 122$ dituntut r tabel 0,23. Ternyata r empiris tersebut signifikan pada taraf signifikansi 1% ($r_{xy} 0,56 > 0,23$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara kecenderungan pola asuh demokratis dengan kemampuan kreativitas anak”, semakin demokratis pola asuh orang tua, maka semakin baik kemampuan kreativitas anak. Dalam hal ini memberikan masukan pada orang tua dalam mengasuh anaknya, sehingga anak menjadi kreatif dan mandiri terutama dalam kegiatan belajar di sekolahnya.

2. Pembahasan terhadap Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. Artinya semakin siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadikan semakin tinggi kemandirian belajar. Sebaliknya semakin siswa tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadikan semakin

rendah kemandirian belajar. Terbukti dari hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi r hitung = 0,452 lebih besar dari r tabel = 0,147. Dengan demikian kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa”.

Hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa terjadi karena pada umumnya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kemandirian belajar akan meningkat apabila siswa dapat mengaktualisasikan diri terhadap kegiatan yang diikutinya. Dalam hal ini siswa dapat menyalurkan hobi, bakat yang dimilikinya, sehingga siswa menjadi kreatif, punya inisiatif dalam mengembangkan pribadinya.

Berbeda dengan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Mereka tidak bisa menyalurkan bakat yang dimilikinya sehingga siswa menjadi tidak berkembang. Kemandirian belajar akan menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Ini dikarenakan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan meningkatkan kemandirian belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Susmeini tahun 1998, dibukukan dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa dengan Guru terhadap Kemandirian Belajar”, studi kasus pada siswa kelas II SMU Negeri I Gombong Tahun Ajaran 1997/1998. Penelitian Elly Susmeini menunjukkan “terdapatnya hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar”. Dari analisis data koefisien korelasinya $r_{xy} = 0,496$, sedangkan r tabel dengan $N = 139$, pada taraf signifikansi 5% adalah 0,159, sehingga korelasinya signifikan. Artinya kegiatan ekstrakurikuler dapat dipergunakan untuk memprediksi adanya kemandirian belajar. Dengan demikian hal ini dapat memberikan masukan pada siswa bahwa keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi kemandirian belajar.

3. Pembahasan terhadap Hubungan Antara Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa, artinya adanya komunikasi yang baik antara siswa dengan guru mendorong siswa untuk mandiri dalam belajarnya. Sebaliknya jika tidak ada komunikasi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar akan menjadikan siswa tidak mandiri dalam belajarnya. Terbukti dari hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi menunjukkan r hitung = 0,264 lebih besar dari r

tabel = 0,147. Dengan demikian kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa”.

Hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa terjadi karena dalam proses belajar mengajar di sekolah guru dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan siswanya. Hal ini berarti bahwa guru dapat menciptakan kondisi belajar yang baik. Guru selain menyampaikan materi yang diajarkan di kelas juga mampu memberikan semangat belajar kepada anak didiknya. Selain itu guru harus mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswanya sehingga siswa tidak selalu tergantung pada orang lain yang berada di sekitarnya. Dalam hal ini siswa akan terdorong untuk belajar mandiri. Kedekatan hubungan antara siswa dengan guru akan menumbuhkan siswa untuk semakin terbuka dalam menyampaikan kesulitan belajarnya, sehingga dapat melatih siswa untuk menyelidiki diri sendiri dan berani memecahkan masalah. Keterbukaan ini terjadi karena ada komunikasi yang baik antara guru dengan siswanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar. Dengan adanya komunikasi yang baik, siswanya akan terdorong untuk mandiri dalam belajarnya, dan juga terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu komunikasi antara guru dan siswa turut memegang peranan penting dalam proses kemandirian belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Susmeini tahun 1998, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa dengan Guru terhadap Kemandirian Belajar”, studi kasus pada siswa kelas II SMU Negeri I Gombong Tahun Ajaran 1997/1998. Dalam penelitian Elly Susmeini, membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasinya $r_{xy} = 0,541$. Sedangkan r tabel dengan $N = 139$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,159, sehingga korelasinya signifikan. Artinya komunikasi siswa – guru dapat dipergunakan untuk memprediksikan adanya kemandirian belajar. Dalam hal ini dapat memberikan masukan pada guru untuk menciptakan komunikasi yang baik khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolahnya.

4. Pembahasan terhadap Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hasil analisis regresi ganda membuktikan bahwa pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru secara bersama-sama sebagai variabel bebas dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat memiliki F regresi = 17,021 dan F tabel = 2,717, berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru terjadi karena pada

umumnya orang tua yang mempunyai pola asuh yang baik akan mendukung anaknya terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya. Orang tua juga menginginkan anaknya menjalin komunikasi yang baik dengan gurunya. Dengan demikian orang tua yang mempunyai pola asuh yang baik cenderung memperhatikan anaknya dalam hal belajar di sekolah, keikutsertaan kegiatan di sekolah juga dalam hubungan siswa dengan gurunya.

Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan menyalurkan bakatnya untuk mengembangkan pribadinya. Dengan kata lain siswa akan menjadi mandiri apabila terlibat secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berbeda dengan orang tua yang mempunyai pola asuh yang tidak baik. Mereka cenderung kurang memperhatikan anaknya dalam hal belajar. Mereka juga membuat anaknya menjadi tertekan sehingga anaknya menjadi kurang kreatif. Anak yang kurang terlibat aktif dalam kegiatan di sekolahnya menjadi rendah perkembangan kepribadiannya. Selain itu anak yang merasa tertutup kurang komunikasi dengan gurunya akan menjadi kurang inisiatif sehingga tidak mandiri dalam belajarnya. Jadi orang tua yang memiliki pola asuh yang tidak baik akan menjadikan anaknya kurang mandiri khususnya dalam hal belajar. Siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler juga kurang komunikasi dengan gurunya akan melemahkan kemandirian belajar di sekolah.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (lihat lampiran 10 halaman 180). Variabel bebas pola asuh orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 12,07712662% terhadap variabel terikat kemandirian belajar siswa. Variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif sebesar 18,52524422% terhadap variabel terikat kemandirian belajar siswa. Variabel bebas komunikasi siswa – guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,063391874% terhadap variabel terikat kemandirian belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan paling besar terhadap variabel terikat kemandirian belajar siswa, sedangkan yang memberikan sumbangan paling kecil terhadap kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini adalah variabel komunikasi siswa – guru. Sumbangan masing-masing variabel bebas secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebesar 38,665762714%. Sedangkan sisanya sebesar 61,334237286% dipengaruhi oleh faktor variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian meyakinkan peneliti bahwa pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa meskipun dalam prosentase yang kecil sebesar 38,665762714%. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua,

kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.



BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai r sebesar 0,429, sementara pada $df (n - 2) = 83$, dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,147. Karena r hitung (0,429) > r tabel (0,147), maka dikatakan bahwa kedua variabel yaitu pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa berkorelasi secara positif dan signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai r sebesar 0,452, sementara pada $df (n - 2) = 83$, dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,147. Karena r hitung (0,452) > r tabel (0,147) maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kemandirian belajar siswa berkorelasi secara positif dan signifikan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai r sebesar 0,264, sementara $df (n - 2) = 83$, dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,147. Karena r hitung

$(0,264) > r$ tabel $(0,147)$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel yaitu komunikasi siswa – guru dan kemandirian belajar siswa berkorelasi secara positif dan signifikan.

4. Pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,021 sementara pada df $(3;81)$ diperoleh F tabel sebesar 2,717. Karena F hitung $(17,021) > F$ tabel $(2,717)$ dan probabilitas (P) sebesar 0,000 atau jauh di bawah 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa secara positif dan signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin namun masih terdapat pula keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa, namun dalam hal ini peneliti hanya mengambil tiga faktor yaitu pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan komunikasi siswa – guru.
2. Untuk mengambil data mengenai pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, komunikasi siswa – guru, dan kemandirian belajar menggunakan angket tertutup. Hal ini akan membatasi siswa untuk

mengemukakan jawabannya, sehingga siswa tidak bisa mengembangkan jawabannya yang lebih luas karena terbatas pada jawaban yang tersedia.

3. Keterbatasan di atas pada dasarnya memang karena keterbatasan peneliti, baik dalam hal tenaga, waktu dan biaya. Namun demikian semoga hasil penelitian ini tidak mengurangi makna sebagai wahana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Maka dari itu, para siswa hendaknya ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya disertai pembagian waktu belajar yang baik. Siswa diharapkan sering berkomunikasi dengan gurunya tentang segala sesuatu yang menyangkut pelajaran di sekolah.

2. Bagi Konselor

- a. Dapat mengarahkan siswa-siswanya untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan informasi kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya.

- c. Perlu mengadakan pertemuan secara teratur dengan orang tua siswa untuk membicarakan persoalan-persoalan yang menyangkut pendidikan.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya dapat menciptakan suasana yang bebas terarah yaitu proses pendidikan lebih diarahkan pada pendekatan demokratik, antara lain dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah, mengarahkan anak untuk menemukan idenya.
- b. Hendaknya siswa diberi tanggung jawab supaya siswa berperan aktif, sehingga siswa menjadi semakin mandiri dalam belajarnya.

4. Bagi Orang Tua

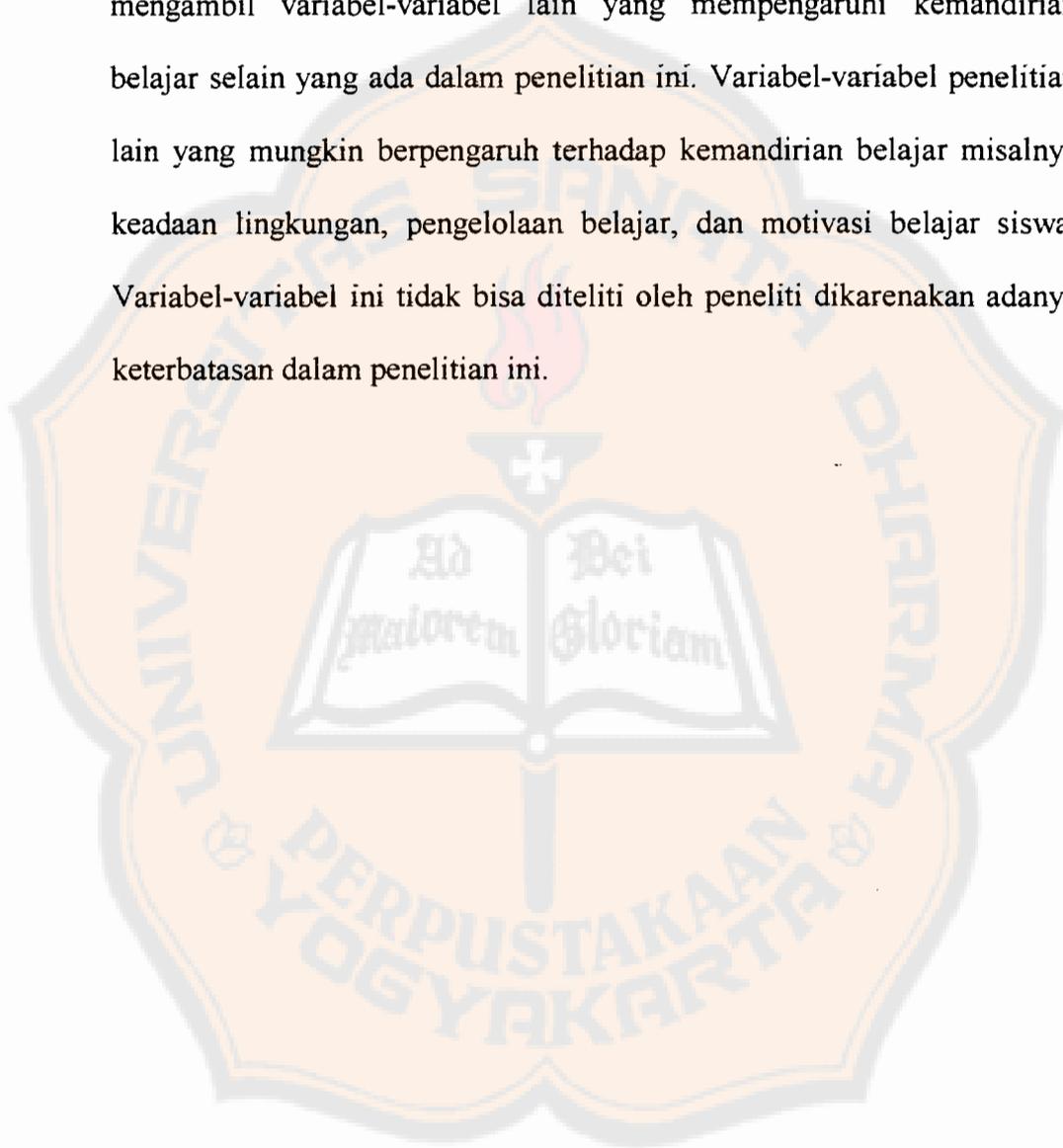
Dapat mengambil langkah preventif, kuratif, maupun preservatif dalam rangka membentuk pribadi anak yang mandiri, karena pendidikan orang tua akan berpengaruh pada perkembangan pribadi selanjutnya.

D. Implikasi

Dengan diperolehnya hasil penelitian ini, implikasi yang dapat dilakukan adalah :

1. Dapat mengetahui tentang pentingnya pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar sehingga pihak orang tua dan sekolah dapat mendeteksi dan mengarahkan siswanya menuju kemandirian dalam belajar di sekolah.

2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang pendidikan, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan kemandirian belajar. Dengan demikian peneliti lain bisa mengambil variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemandirian belajar selain yang ada dalam penelitian ini. Variabel-variabel penelitian lain yang mungkin berpengaruh terhadap kemandirian belajar misalnya keadaan lingkungan, pengelolaan belajar, dan motivasi belajar siswa. Variabel-variabel ini tidak bisa diteliti oleh peneliti dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adjai Robinson. (1988). *Azas-azas Praktis Mengajar*. Jakarta: Bhatara.
- Aliyah A, Rosyid. (1987). *Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepemimpinan Remaja*. Yogyakarta: Pidato Pengukuhan IKIP Yogyakarta.
- Consuelo. (1993). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI- Press).
- Dwi Siswoyo. (1989). *Kadar Kemandirian dan Kadar Kompetitif dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa SMA di DIY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: UNY.
- Elly Susmeini. (1998). *Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa dengan Guru terhadap Kemandirian Belajar*. Laporan Penelitian (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Gerungan. (1967). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Irine Anita Pilla Rantetana. (2004). *Pengaruh Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kemandirian, Prestasi Belajar dan Kreativitas Anak Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua*. Laporan Penelitian (Skripsi). Yogyakarta: USD.
- Kurikulum Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Depdikbud.
- Lazarus. (1961). *Adjustment and Personality*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Masidjo, Ign. (1995). *Pengukuran dan Penilaian Prestasi Belajar di Sekolah*. Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma.
- Mujiyana, N. (2001). *Hubungan Kecenderungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemampuan Kreativitas Anak*. Laporan Penelitian (Skripsi). Yogyakarta: USD.
- Noegroho Boedijoewono. (1999). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 1. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Oteng Sutisna. (1985). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.

- Purwodarminto, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Retvield, Lasmono. (1994). *Regresi Berganda*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siegel, Sidney. (1992). *Statistik Non-Parametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steve Bidulph. (1988). *Menciptakan Anak-anak Bahagia*. Jakarta: Mitra Utama.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Edisi Enam. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Supranto, J. (1984). *Ekonometrik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutratinah Tirtonegoro. (1986). *Kecenderungan Hidup Mandiri pada Anak Berkelainan*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: UNY.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM.
- _____. (1992). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- _____. (2000). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyata. (1982). *Pola Asuh Remaja Pada Berbagai Kelompok Sosial di DIY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: UNY.
- Tin Suharmini. (1990). *Sumbangan Konsep Diri dan Inteligensi terhadap Motif Mandiri Penyandang Tuna Daksa di Rehabilitasi Centrum Prof. Dr. Suharso Surakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: UNY.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur bekerja sama dengan Koperasi Primer Mulili I Depdagri.

Winarno Surachmad, dkk. (1979). *Psikologi Umum dan Sosial*. Jakarta: Depdikbud.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 1

KUESIONER



Kepada :

Yth. Siswa Kelas II SMA PL

Di Sedayu

Dengan hormat,

Di tengah-tengah kesibukan belajar adik-adik, perkenankanlah kami memohon sedikit waktu untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang dilampirkan. Data ini kami perlukan sebagai bahan penelitian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Sebagaimana diketahui bahwa di SMA Pangudi Luhur Sedayu, orang tua siswa memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa pun berbeda-beda. Oleh karena itu kami bermaksud mengungkap seberapa jauh hubungan antara pola asuh orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dan komunikasi siswa – guru dengan kemandirian belajar siswa.

Untuk dapat mencapai maksud itu, kami mohon dengan hormat sudilah kiranya adik-adik mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah kami sediakan. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar adik-adik, namun akan memberikan sumbangan yang sangat besar bagi penelitian kami.

Atas kesediaan adik-adik, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2004

Hormat kami,



(Herlia Titik Asti)

3. Hal-hal yang ada hubungannya dengan pergaulan pria dan wanita, sikap orang tua :
 - a. Mengatur bagaimana saya harus bergaul.
 - b. Menyerahkan sepenuhnya pada saya bagaimana saya harus bergaul.
 - c. Mengarahkan saya melakukan pergaulan yang baik dengan penuh kesadaran.
4. Dalam hal menu makanan di rumah :
 - a. Semuanya sudah diatur dan ditentukan oleh ibu.
 - b. Saya boleh menentukan sendiri.
 - c. Ibu mengatur menu bersama saya.
5. Untuk acara-acara di luar sekolah, pakaian yang saya kenakan baik model maupun bahannya :
 - a. Telah ditentukan oleh ayah/ibu.
 - b. Ayah/ibu tidak memperhatikan hal tersebut.
 - c. Diserahkan pada saya dengan pertimbangan ayah ibu.
6. Saya diberi uang saku oleh orang tua :
 - a. Dengan jumlah yang telah ditentukan.
 - b. Tergantung dari permintaan saya.
 - c. Orang tua memberi dengan mempertimbangkan kebutuhan saya.
7. Dalam hal pengambilan keputusan terhadap sesuatu hal yang penting, orang tua saya :
 - a. Mengharuskan saya mematuhi apa yang menjadi keputusan orang tua.
 - b. Memberi kebebasan pada saya untuk memutuskan sendiri.
 - c. Memberi kesempatan kepada saya untuk memutuskan sendiri dengan pertimbangan orang tua.
8. Ketika saya mendapatkan nilai yang kurang baik pada waktu ujian, sikap orang tua :
 - a. Memarahi dan memaksa saya belajar lebih giat.
 - b. Membiarkan saya belajar atas kemauan sendiri.
 - c. Memberikan dorongan dan semangat untuk belajar lebih giat.
9. Untuk menentukan tempat dan waktu rekreasi bersama keluarga :
 - a. Ayah dan ibu yang mengatur.
 - b. Ayah dan ibu memberikan kebebasan kepada saya untuk menentukan.
 - c. Ayah dan ibu mengajak saya untuk membicarakan bersama.
10. Suatu saat saya mengalami masalah pribadi, maka :
 - a. Ayah dan ibu menentukan pemecahannya.
 - b. Ayah dan ibu menyerahkan pada saya.
 - c. Orang tua dan saya bersama-sama memecahkan masalah.

11. Ketika saya sedang sakit :
 - a. Orang tua selalu cemas dan memaksa saya untuk berobat walaupun sakit saya ringan.
 - b. Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk menentukan harus berobat atau tidak.
 - c. Orang tua mengajak saya berunding, mencari jalan terbaik untuk mengatasi keadaan sakit saya.

12. Ketika ada suatu kegiatan agama, sikap orang tua :
 - a. Mengharuskan saya untuk mengikutinya apapun alasan saya.
 - b. Memberikan kebebasan pada saya untuk mengikutinya.
 - c. Meminta kesadaran saya untuk mengikuti kegiatan tersebut atas dukungan orang tua.

13. Setiap saya bermain dengan teman sekampung :
 - a. Orang tua saya pasti melarang.
 - b. Orang tua membiarkan sepenuhnya.
 - c. Menanyakan dengan siapa saya bermain dan memberikan nasihat sepenuhnya.

14. Ketika saya menyampaikan keinginan pada orang tua, maka :
 - a. Keinginan tersebut harus sesuai dengan keinginan orang tua.
 - b. Keinginan saya tersebut tidak pernah dihiraukan.
 - c. Orang tua mempertimbangkan keinginan saya.

15. Dalam melakukan kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka :
 - a. Ayah ibu menuntut supaya saya dapat juara.
 - b. Juara atau tidak ayah ibu membiarkan saya.
 - c. Saya diarahkan supaya berhasil sesuai dengan kemampuan saya.

B. Kuesioner Kegiatan Ekstrakurikuler

- a) Petunjuk : Berilah tanda silang (×) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda !
 1. Berapa jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti (pramuka, musik, PMR, UKS, karya ilmiah, olah raga, dll.) ?
 - a. Lebih dari 3 macam
 - b. 3 macam
 - c. 2 macam
 - d. 1 macam

 2. Berapa kali pertemuan yang anda ikuti setiap minggu dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
 - a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali

3. Apakah kedudukan anda dalam kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti ?

- a. Pengurus inti
- b. Pengurus, tetapi bukan inti
- c. Anggota biasa
- d. Partisipan

b) Jawablah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan Anda !

Keterangan : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Apakah alasan anda aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ?

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 4. | Untuk mengembangkan diri | | | | |
| 5. | Mengisi waktu luang | | | | |
| 6. | Ingin menambah pergaulan dengan teman-teman | | | | |

Apakah yang anda harapkan setelah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ?

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|-----------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 7. | Agar mendapat bea siswa | | | | |
| 8. | Agar dapat menyumbangkan tenaga, pikiran, dan waktu | | | | |
| 9. | Agar badan sehat | | | | |
| 10. | Agar mendapat pujian dari guru | | | | |
| 11. | Agar mendapat perhatian dari teman | | | | |

C. Kuesioner Komunikasi Siswa – Guru

Petunjuk : Jawablah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan anda !

Keterangan : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Bapak/ibu guru sering mengadakan diskusi dalam kelas dan siswa disuruh untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing | | | | |
| 2. | Apabila ada siswa yang belum mengerjakan tugas, guru selalu menanyakan sebabnya | | | | |
| 3. | Setelah guru selesai menerangkan pelajaran saya selalu mengajukan pertanyaan | | | | |
| 4. | Apabila guru menerangkan pelajaran, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 5. | Guru biasanya menyayangi siswa yang pandai dan rajin bertanya | | | | |
| 6. | Apabila ada siswa yang kesulitan dalam belajar, guru membantu dengan sabar | | | | |

D. Kuesioner Kemandirian Belajar Siswa

Petunjuk : Jawablah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan anda !

Keterangan : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Anda akan berusaha untuk mengerjakan soal mata pelajaran yang sulit | | | | |
| 2. | Anda rajin belajar dikarenakan mau mencontoh kakak anda yang rajin | | | | |
| 3. | Anda belajar atas keinginan sendiri | | | | |
| 4. | Anda membuat ringkasan, agar mudah dalam belajar | | | | |
| 5. | Anda membuat jadwal dalam belajar | | | | |
| 6. | Setiap mata pelajaran yang sukar, anda pelajari berulang-ulang | | | | |
| 7. | Pengalaman gagal dalam berusaha dapat membimbing anda untuk rajin belajar | | | | |
| 8. | Apabila anda menemukan kesulitan dalam soal ujian, maka anda pecahkan setelah selesai ujian | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 9. | Anda menyerahkan tugas dari sekolah tepat pada waktunya tanpa disuruh orang lain | | | | |
| 10. | Anda berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-teman walaupun dikritik | | | | |
| 11. | Anda mengerjakan soal ujian dengan penuh percaya diri | | | | |
| 12. | Anda mudah berkecil hati jika berdekatan dengan teman yang lebih pandai | | | | |
| 13. | Anda tetap belajar walaupun tidak ada ulangan | | | | |
| 14. | Anda tidak puas bila tidak dapat mengerjakan soal-soal yang sulit | | | | |
| 15. | Anda tidak memerlukan perintah orang lain untuk belajar | | | | |
| 16. | Anda mengemukakan ide-ide dalam diskusi kelompok | | | | |
| 17. | Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok | | | | |
| 18. | Anda belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda buat | | | | |

LAMPIRAN 2

VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Case Summaries

| | PO.A S12 | PO.A S13 | PO.A S14 | PO.A S15 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 14 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 26 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 29 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| Total | N | 30 | 30 | 30 |

Case Summaries

| | KOM1 | KOM2 | KOM3 | KOM4 | KOM5 | KOM6 |
|---------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Total N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Case Summaries

| | KE M.B E12 | KE M.B E13 | KE M.B E14 | KE M.B E15 | KE M.B E16 | KE M.B E17 | KE M.B E18 |
|-------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 8 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Total | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Reliability

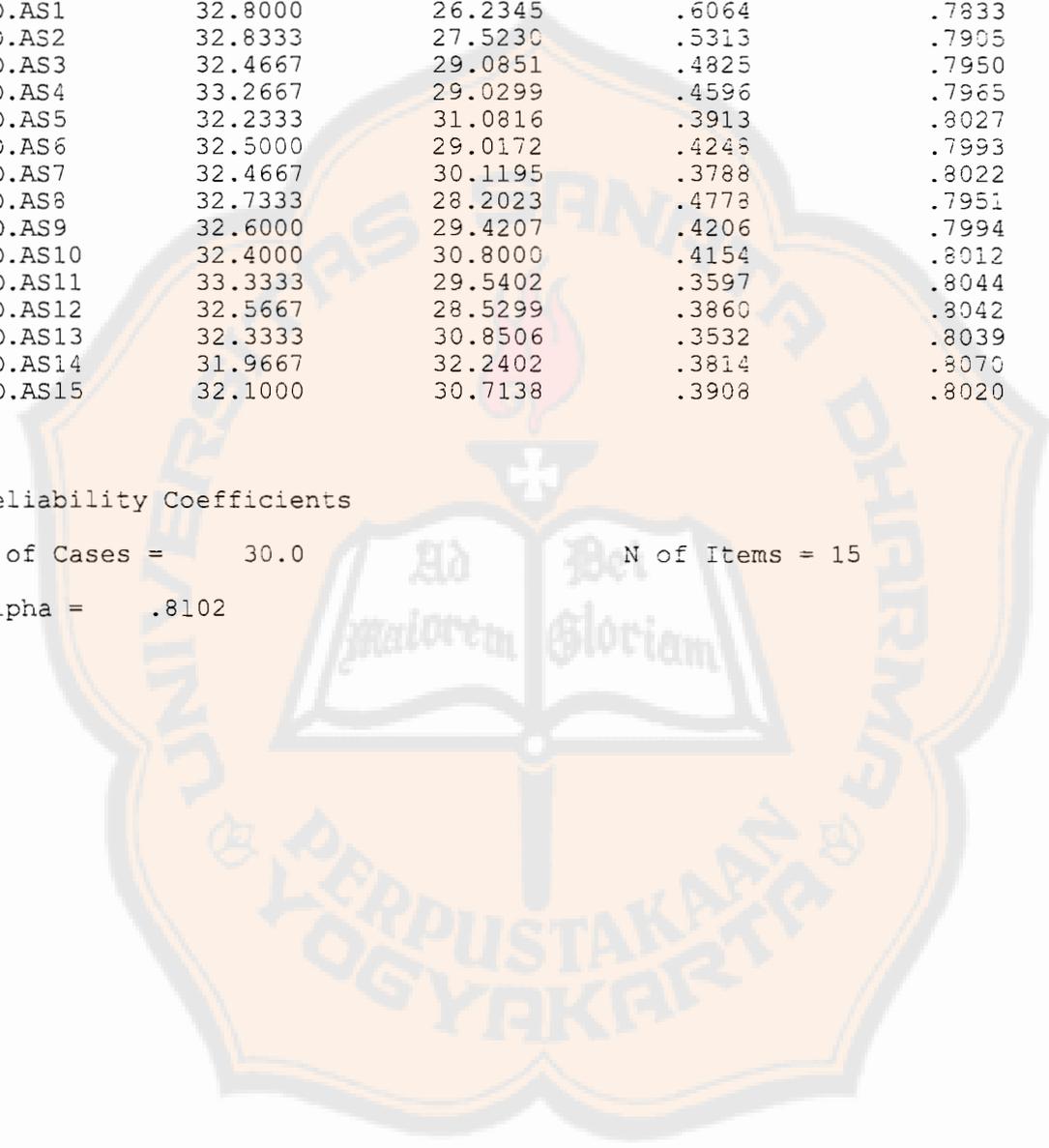
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------|
| PO.AS1 | 32.8000 | 26.2345 | .6064 | .7833 |
| PO.AS2 | 32.8333 | 27.5230 | .5313 | .7905 |
| PO.AS3 | 32.4667 | 29.0851 | .4825 | .7950 |
| PO.AS4 | 33.2667 | 29.0299 | .4596 | .7965 |
| PO.AS5 | 32.2333 | 31.0816 | .3913 | .8027 |
| PO.AS6 | 32.5000 | 29.0172 | .4246 | .7993 |
| PO.AS7 | 32.4667 | 30.1195 | .3788 | .8022 |
| PO.AS8 | 32.7333 | 28.2023 | .4773 | .7951 |
| PO.AS9 | 32.6000 | 29.4207 | .4206 | .7994 |
| PO.AS10 | 32.4000 | 30.8000 | .4154 | .8012 |
| PO.AS11 | 33.3333 | 29.5402 | .3597 | .8044 |
| PO.AS12 | 32.5667 | 28.5299 | .3860 | .8042 |
| PO.AS13 | 32.3333 | 30.8506 | .3532 | .8039 |
| PO.AS14 | 31.9667 | 32.2402 | .3814 | .8070 |
| PO.AS15 | 32.1000 | 30.7138 | .3908 | .8020 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0 N of Items = 15
 Alpha = .8102



Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

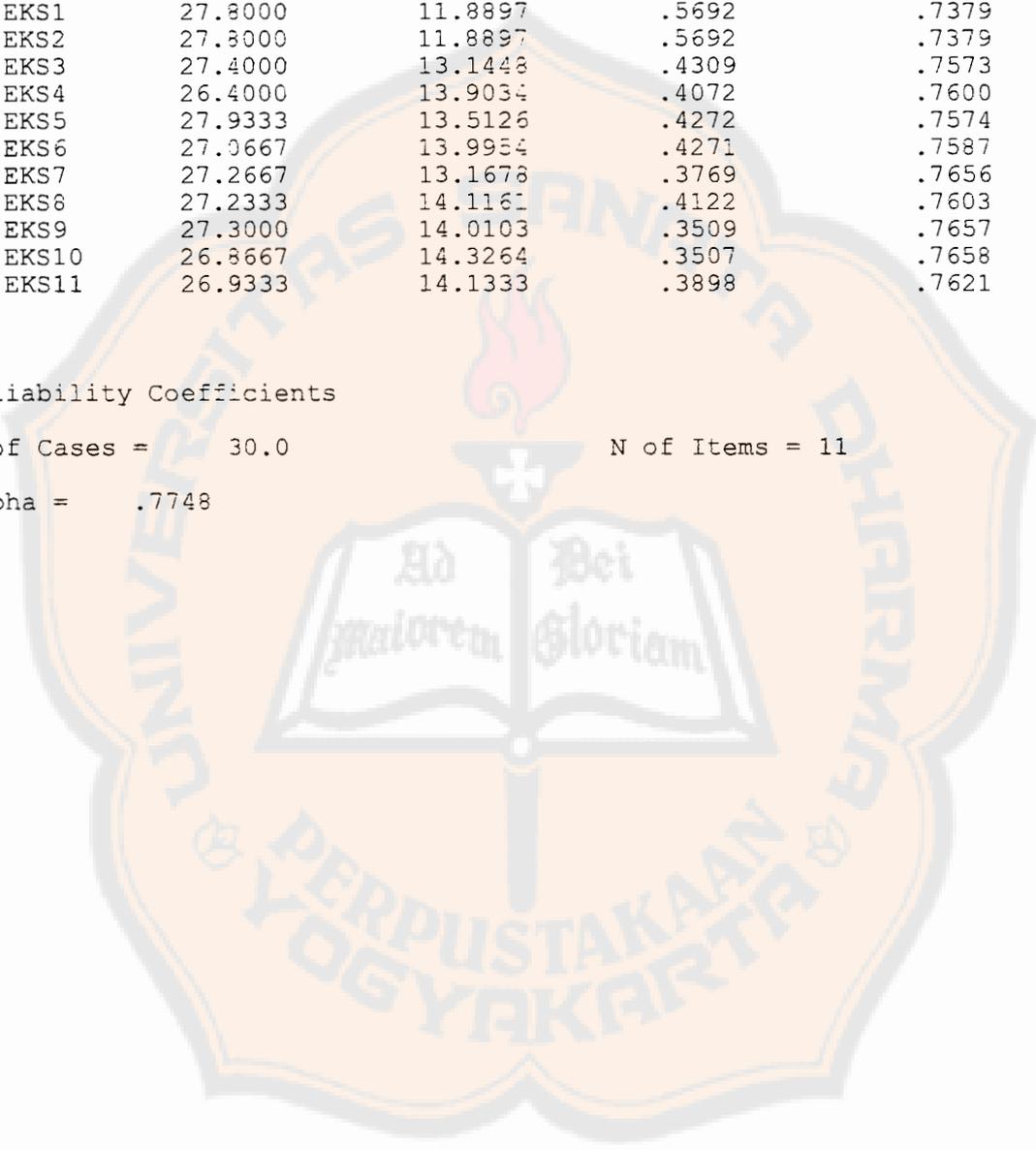
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------|
| KE.EKS1 | 27.8000 | 11.8897 | .5692 | .7379 |
| KE.EKS2 | 27.8000 | 11.8897 | .5692 | .7379 |
| KE.EKS3 | 27.4000 | 13.1448 | .4309 | .7573 |
| KE.EKS4 | 26.4000 | 13.9034 | .4072 | .7600 |
| KE.EKS5 | 27.9333 | 13.5126 | .4272 | .7574 |
| KE.EKS6 | 27.0667 | 13.9954 | .4271 | .7587 |
| KE.EKS7 | 27.2667 | 13.1678 | .3769 | .7656 |
| KE.EKS8 | 27.2333 | 14.1161 | .4122 | .7603 |
| KE.EKS9 | 27.3000 | 14.0103 | .3509 | .7657 |
| KE.EKS10 | 26.8667 | 14.3264 | .3507 | .7658 |
| KE.EKS11 | 26.9333 | 14.1333 | .3898 | .7621 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 11

Alpha = .7748



Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| KOM1 | 15.8000 | 4.5103 | .4032 | .6989 |
| KOM2 | 15.7667 | 3.9092 | .5806 | .6447 |
| KOM3 | 16.0667 | 3.5126 | .6669 | .6095 |
| KOM4 | 15.8000 | 4.5793 | .3707 | .7072 |
| KOM5 | 15.6333 | 4.5161 | .3598 | .7107 |
| KOM6 | 15.4333 | 4.2540 | .3664 | .7140 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 6

Alpha = .7223



Reliability

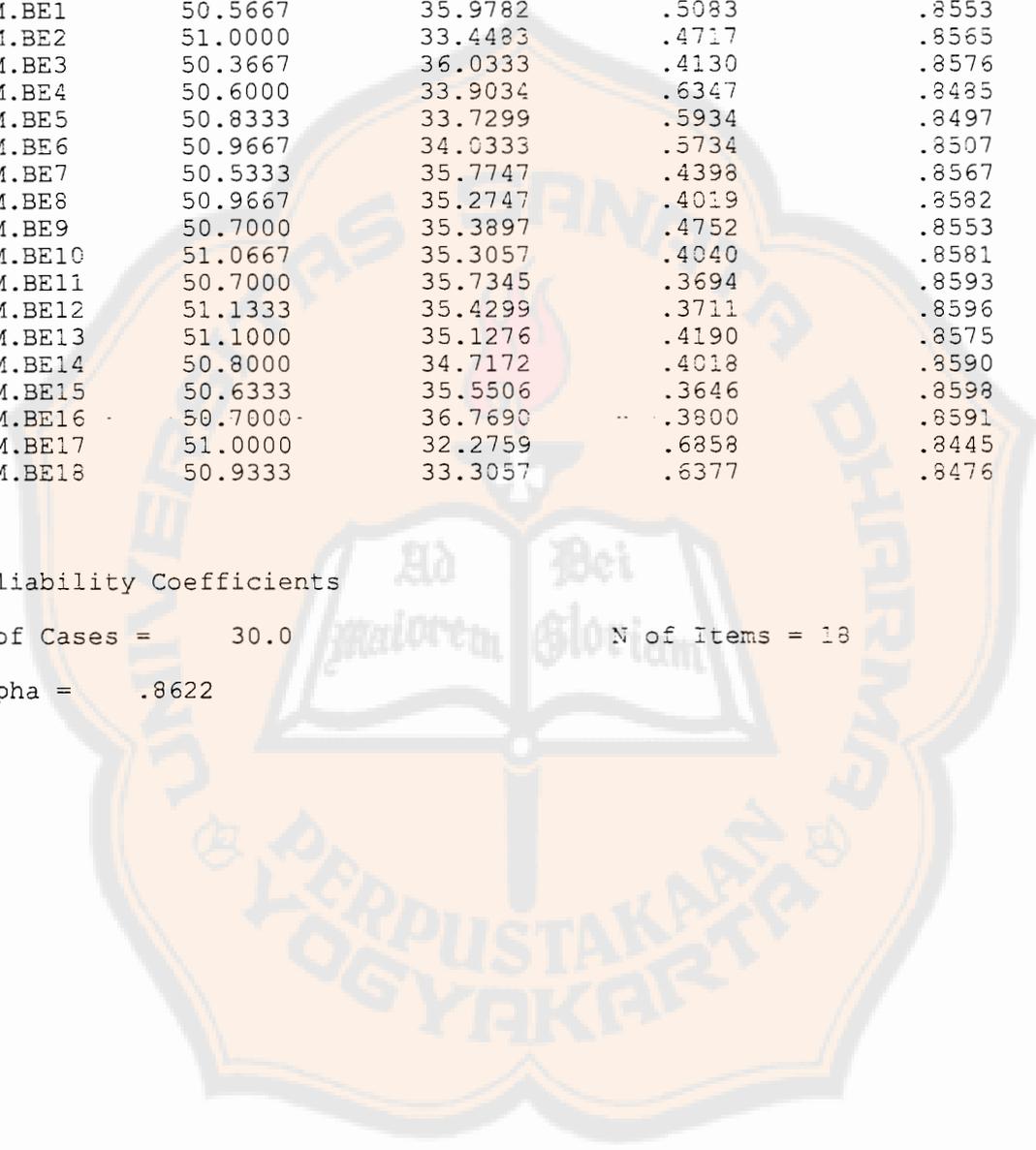
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| KEM.BE1 | 50.5667 | 35.9782 | .5083 | .8553 |
| KEM.BE2 | 51.0000 | 33.4483 | .4717 | .8565 |
| KEM.BE3 | 50.3667 | 36.0333 | .4130 | .8576 |
| KEM.BE4 | 50.6000 | 33.9034 | .6347 | .8485 |
| KEM.BE5 | 50.8333 | 33.7299 | .5934 | .8497 |
| KEM.BE6 | 50.9667 | 34.0333 | .5734 | .8507 |
| KEM.BE7 | 50.5333 | 35.7747 | .4398 | .8567 |
| KEM.BE8 | 50.9667 | 35.2747 | .4019 | .8582 |
| KEM.BE9 | 50.7000 | 35.3897 | .4752 | .8553 |
| KEM.BE10 | 51.0667 | 35.3057 | .4040 | .8581 |
| KEM.BE11 | 50.7000 | 35.7345 | .3694 | .8593 |
| KEM.BE12 | 51.1333 | 35.4299 | .3711 | .8596 |
| KEM.BE13 | 51.1000 | 35.1276 | .4190 | .8575 |
| KEM.BE14 | 50.8000 | 34.7172 | .4018 | .8590 |
| KEM.BE15 | 50.6333 | 35.5506 | .3646 | .8598 |
| KEM.BE16 | 50.7000 | 36.7690 | .3800 | .8591 |
| KEM.BE17 | 51.0000 | 32.2759 | .6858 | .8445 |
| KEM.BE18 | 50.9333 | 33.3057 | .6377 | .8476 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0 N of Items = 18
 Alpha = .8622





LAMPIRAN 3
NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | X1 Pola Asuh Orang Tua | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler |
|----------------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------------|
| N | | 85 | 85 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 36.65 | 29.88 |
| | Std. Deviation | 4.78 | 3.45 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 | .109 |
| | Positive | .063 | .058 |
| | Negative | -.101 | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .927 | 1.009 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .356 | .261 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | X3 Komunikasi Siswa - Guru | Y Kemandirian Belajar Siswa |
|----------------------------------|----------------|----------------------------------|--------------------------------|
| N | | 85 | 85 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 18.87 | 53.41 |
| | Std. Deviation | 2.29 | 6.08 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .111 | .085 |
| | Positive | .099 | .085 |
| | Negative | -.111 | -.064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.021 | .783 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .248 | .571 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4

LINIERITAS



Kemandirian Belajar Siswa * Pola Asuh Orang Tua

Report

Y Kemandirian Belajar Siswa

| X1 Pola Asuh Orang Tua | Mean | N | Std. Deviation |
|------------------------|-------|----|----------------|
| 24 | 52.00 | 1 | . |
| 26 | 51.00 | 2 | 4.24 |
| 27 | 57.00 | 1 | . |
| 28 | 42.00 | 1 | . |
| 29 | 50.00 | 1 | . |
| 30 | 51.83 | 6 | 5.98 |
| 31 | 51.00 | 2 | 16.97 |
| 32 | 44.00 | 2 | 2.83 |
| 33 | 51.33 | 3 | 8.50 |
| 34 | 47.00 | 7 | 2.24 |
| 35 | 51.67 | 6 | 2.58 |
| 36 | 55.33 | 6 | 7.31 |
| 37 | 51.67 | 6 | 3.27 |
| 38 | 52.00 | 6 | 3.95 |
| 39 | 54.44 | 9 | 2.30 |
| 40 | 56.30 | 10 | 5.27 |
| 41 | 60.33 | 6 | 5.79 |
| 42 | 58.00 | 1 | . |
| 43 | 59.67 | 3 | 9.87 |
| 44 | 58.00 | 2 | 2.83 |
| 45 | 55.25 | 4 | 2.63 |
| Total | 53.41 | 85 | 6.08 |

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df |
|------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X1 Pola Asuh Orang Tua | Between Groups | 1318.016 | 20 |
| | Linearity | 569.916 | 1 |
| | Deviation from Linearity | 748.100 | 19 |
| | Within Groups | 1782.572 | 64 |
| | Total | 3100.588 | 84 |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|--------|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X1 Pola Asuh Orang Tua | Between Groups | (Combined) Linearity | 65.901 | 2.366 |
| | | Deviation from Linearity | 569.916 | 20.462 |
| | | | 39.374 | 1.414 |
| | Within Groups | | 27.853 | |
| | Total | | | |

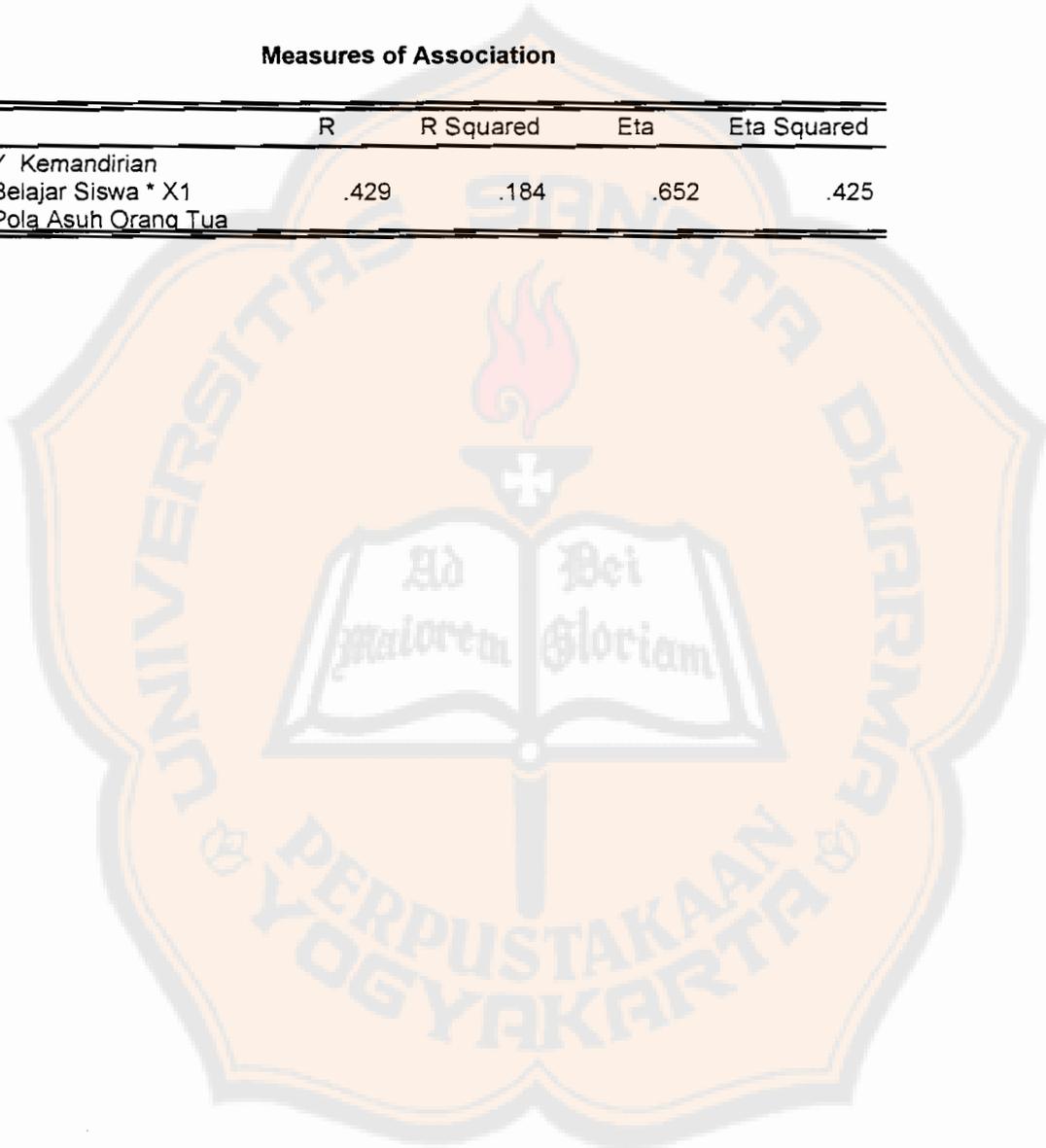


ANOVA Table

| | | | Sig. |
|---------------------|---------------|--------------------------|------|
| Y Kemandirian | Between | (Combined) | .005 |
| Belajar Siswa * X1 | Groups | Linearity | .000 |
| Pola Asuh Orang Tua | | Deviation from Linearity | .153 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---------------------|------|-----------|------|-------------|
| Y Kemandirian | | | | |
| Belajar Siswa * X1 | .429 | .184 | .652 | .425 |
| Pola Asuh Orang Tua | | | | |



Kemandirian Belajar Siswa * Kegiatan Ekstrakurikuler

Report

Y Kemandirian Belajar Siswa

| X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | Mean | N | Std. Deviation |
|-----------------------------|-------|----|----------------|
| 17 | 49.00 | 1 | . |
| 22 | 39.00 | 1 | . |
| 23 | 45.00 | 1 | . |
| 24 | 52.40 | 5 | 7.96 |
| 26 | 51.33 | 3 | 11.02 |
| 27 | 49.00 | 7 | 3.79 |
| 28 | 51.82 | 11 | 2.14 |
| 29 | 53.17 | 6 | 2.32 |
| 30 | 53.00 | 9 | 5.79 |
| 31 | 54.60 | 10 | 5.23 |
| 32 | 52.54 | 13 | 5.01 |
| 33 | 56.86 | 7 | 4.74 |
| 34 | 58.20 | 5 | 7.46 |
| 35 | 63.25 | 4 | 6.13 |
| 36 | 55.50 | 2 | 7.78 |
| Total | 53.41 | 85 | 6.08 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df |
|-----------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | Between Groups | (Combined) Linearity | 1099.714 | 14 |
| | | Deviation from Linearity | 632.957 | 1 |
| | | | 466.757 | 13 |
| | Within Groups | | 2000.874 | 70 |
| | Total | | 3100.588 | 84 |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|-----------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|-------------|--------|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | Between | (Combined) | 78.551 | 2.748 |
| | Groups | Linearity | 632.957 | 22.144 |
| | | Deviation from Linearity | 35.904 | 1.256 |
| | Within Groups | | 28.584 | |
| Total | | | | |



ANOVA Table

| | | | Sig. |
|-----------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | Between Groups | (Combined) Linearity | .003 .000 |
| | | Deviation from Linearity | .261 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-----------------------------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .452 | .204 | .596 | .355 |



Kemandirian Belajar Siswa * Komunikasi Siswa - Guru

Report

Y Kemandirian Belajar Siswa

| X3 Komunikasi Siswa - Guru | Mean | N | Std. Deviation |
|----------------------------|-------|----|----------------|
| 11 | 50.00 | 1 | . |
| 13 | 42.00 | 1 | . |
| 15 | 52.25 | 4 | 4.27 |
| 16 | 55.50 | 4 | 6.66 |
| 17 | 52.73 | 11 | 4.71 |
| 18 | 51.64 | 14 | 4.41 |
| 19 | 53.69 | 16 | 5.82 |
| 20 | 53.06 | 16 | 6.31 |
| 21 | 54.50 | 10 | 6.45 |
| 22 | 52.50 | 4 | 8.81 |
| 23 | 66.00 | 1 | . |
| 24 | 61.67 | 3 | 8.08 |
| Total | 53.41 | 85 | 6.08 |

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df |
|----------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X3 Komunikasi Siswa - Guru | Between Groups | 594.900 | 11 |
| | (Combined) | 216.550 | 1 |
| | Linearity | 378.350 | 10 |
| | Deviation from Linearity | 2505.688 | 73 |
| | Within Groups | 3100.588 | 84 |
| | Total | | |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|----------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|-------|
| Y Kemandirian Belajar Siswa * X3 Komunikasi Siswa - Guru | Between Groups | (Combined) Linearity | 54.082 | 1.576 |
| | | Deviation from Linearity | 216.550 | 6.309 |
| | Within Groups | | 37.835 | 1.102 |
| | Total | | 34.324 | |



ANOVA Table

| | | | Sig. |
|-----------------------|---------------|--------------------------|------|
| Y Kemandirian Belajar | Between | (Combined) | .124 |
| Siswa * X3 Komunikasi | Groups | Linearity | .014 |
| Siswa - Guru | | Deviation from Linearity | .372 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-----------------------|------|-----------|------|-------------|
| Y Kemandirian Belajar | | | | |
| Siswa * X3 Komunikasi | .264 | .070 | .438 | .192 |
| Siswa - Guru | | | | |



LAMPIRAN 5

REGRESI



Case Summaries

| | X1 Pola Asuh Orang Tua | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | X3 Komunikasi Siswa - Guru | Y Kemandirian Belajar Siswa |
|----|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 | 34 | 32 | 19 | 51 |
| 2 | 26 | 34 | 22 | 48 |
| 3 | 40 | 33 | 20 | 55 |
| 4 | 39 | 30 | 19 | 52 |
| 5 | 38 | 30 | 20 | 51 |
| 6 | 40 | 28 | 24 | 57 |
| 7 | 39 | 33 | 18 | 53 |
| 8 | 30 | 35 | 24 | 57 |
| 9 | 37 | 32 | 15 | 47 |
| 10 | 27 | 27 | 21 | 57 |
| 11 | 40 | 33 | 19 | 67 |
| 12 | 45 | 32 | 18 | 55 |
| 13 | 41 | 26 | 19 | 64 |
| 14 | 34 | 32 | 17 | 48 |
| 15 | 40 | 24 | 20 | 62 |
| 16 | 44 | 33 | 19 | 56 |
| 17 | 40 | 30 | 18 | 51 |
| 18 | 34 | 31 | 16 | 46 |
| 19 | 30 | 24 | 20 | 57 |
| 20 | 28 | 30 | 18 | 42 |
| 21 | 36 | 31 | 20 | 64 |
| 22 | 39 | 32 | 19 | 52 |
| 23 | 40 | 33 | 21 | 58 |
| 24 | 31 | 30 | 21 | 63 |
| 25 | 26 | 28 | 18 | 54 |
| 26 | 30 | 32 | 13 | 42 |
| 27 | 35 | 24 | 15 | 54 |
| 28 | 24 | 28 | 18 | 52 |
| 29 | 30 | 17 | 19 | 49 |
| 30 | 30 | 36 | 17 | 50 |
| 31 | 40 | 31 | 18 | 53 |
| 32 | 41 | 28 | 20 | 51 |
| 33 | 37 | 29 | 19 | 50 |
| 34 | 36 | 31 | 19 | 54 |
| 35 | 36 | 28 | 20 | 49 |
| 36 | 44 | 35 | 17 | 60 |
| 37 | 32 | 24 | 18 | 42 |
| 38 | 34 | 27 | 19 | 46 |
| 39 | 36 | 31 | 17 | 50 |
| 40 | 43 | 35 | 24 | 71 |
| 41 | 41 | 34 | 23 | 66 |
| 42 | 35 | 27 | 20 | 48 |
| 43 | 39 | 29 | 19 | 54 |
| 44 | 39 | 29 | 18 | 53 |
| 45 | 31 | 22 | 20 | 39 |

Case Summaries

| | X1 Pola Asuh Orang Tua | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | X3 Komunikasi Siswa - Guru | Y Kemandirian Belajar Siswa |
|-------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 46 | 43 | 34 | 17 | 55 |
| 47 | 40 | 30 | 17 | 51 |
| 48 | 32 | 26 | 21 | 46 |
| 49 | 34 | 27 | 19 | 46 |
| 50 | 29 | 32 | 11 | 50 |
| 51 | 45 | 29 | 20 | 53 |
| 52 | 33 | 23 | 22 | 45 |
| 53 | 37 | 29 | 18 | 52 |
| 54 | 39 | 31 | 20 | 57 |
| 55 | 35 | 28 | 21 | 50 |
| 56 | 39 | 32 | 17 | 54 |
| 57 | 45 | 33 | 17 | 54 |
| 58 | 30 | 30 | 16 | 56 |
| 59 | 37 | 32 | 18 | 52 |
| 60 | 40 | 28 | 19 | 51 |
| 61 | 38 | 31 | 15 | 51 |
| 62 | 37 | 28 | 22 | 52 |
| 63 | 33 | 27 | 21 | 48 |
| 64 | 35 | 28 | 19 | 51 |
| 65 | 41 | 34 | 15 | 57 |
| 66 | 39 | 32 | 19 | 58 |
| 67 | 41 | 34 | 22 | 65 |
| 68 | 43 | 31 | 18 | 53 |
| 69 | 41 | 31 | 16 | 59 |
| 70 | 34 | 27 | 20 | 48 |
| 71 | 45 | 32 | 20 | 59 |
| 72 | 36 | 27 | 21 | 50 |
| 73 | 40 | 30 | 18 | 58 |
| 74 | 37 | 32 | 20 | 57 |
| 75 | 35 | 28 | 20 | 52 |
| 76 | 35 | 33 | 17 | 55 |
| 77 | 33 | 36 | 16 | 61 |
| 78 | 38 | 28 | 21 | 51 |
| 79 | 42 | 32 | 19 | 58 |
| 80 | 38 | 31 | 17 | 59 |
| 81 | 36 | 35 | 21 | 65 |
| 82 | 34 | 26 | 17 | 44 |
| 83 | 38 | 30 | 18 | 53 |
| 84 | 39 | 29 | 21 | 57 |
| 85 | 38 | 24 | 20 | 47 |
| Total | N | 85 | 85 | 85 |

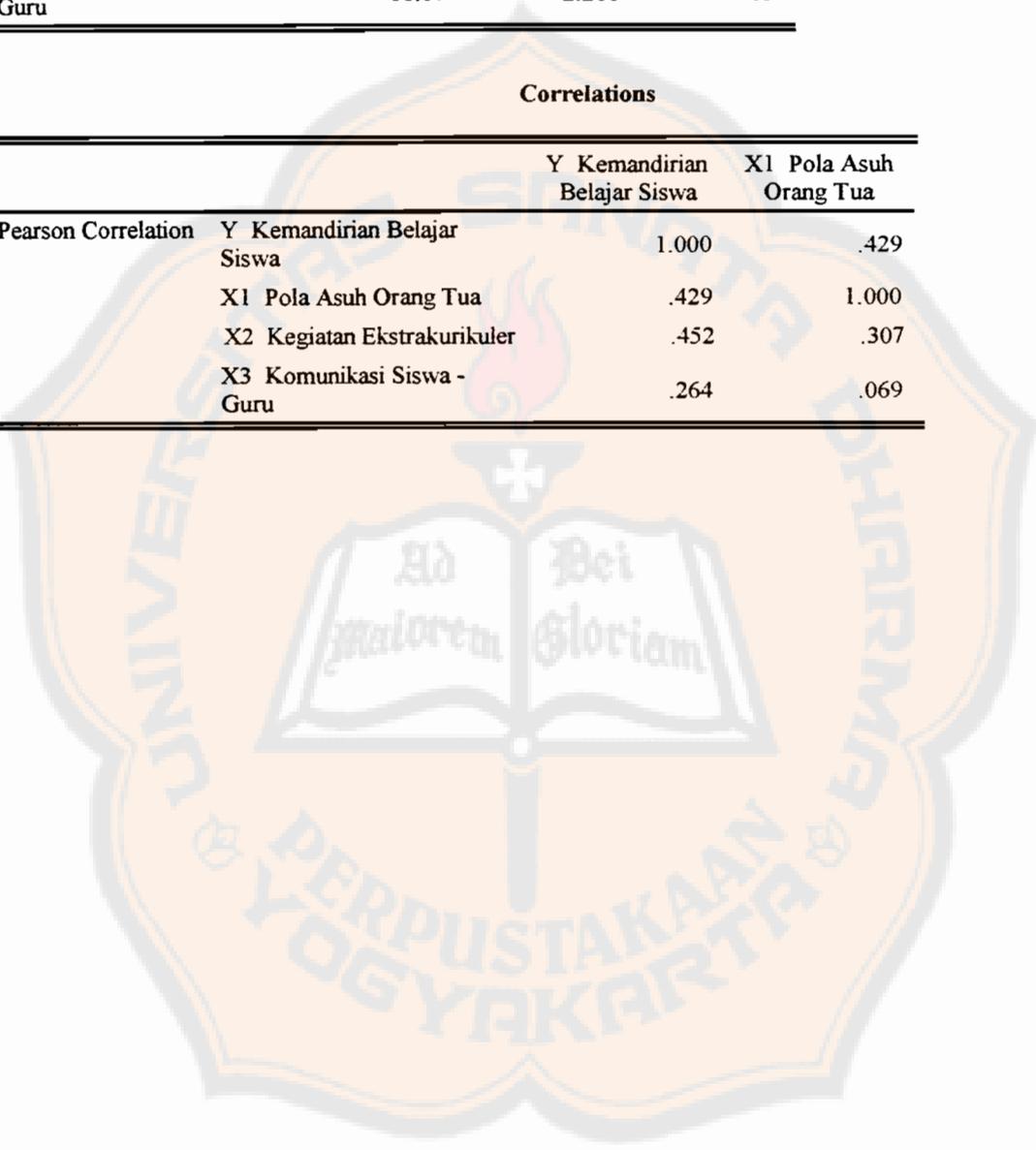
Regression

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------|-------|----------------|----|
| Y Kemandirian Belajar Siswa | 53.41 | 6.076 | 85 |
| X1 Pola Asuh Orang Tua | 36.65 | 4.778 | 85 |
| X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | 29.88 | 3.448 | 85 |
| X3 Komunikasi Siswa - Guru | 18.87 | 2.288 | 85 |

Correlations

| | | Y Kemandirian Belajar Siswa | X1 Pola Asuh Orang Tua |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Pearson Correlation | Y Kemandirian Belajar Siswa | 1.000 | .429 |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .429 | 1.000 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .452 | .307 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | .264 | .069 |



Correlations

| | | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | X3 Komunikasi Siswa - Guru |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Pearson Correlation | Y Kemandirian Belajar Siswa | .452 | .264 |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .307 | .069 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | 1.000 | -.147 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | -.147 | 1.000 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .622 ^a | .387 | .364 | 4.845 | 2.229 |

a. Predictors: (Constant), X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1198.866 | 3 | 399.622 | 17.021 | .000 ^a |
| | Residual | 1901.722 | 81 | 23.478 | | |
| | Total | 3100.588 | 84 | | | |

a. Predictors: (Constant), X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 3.406 | 7.206 | | .473 |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .358 | .117 | .282 | 3.058 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .722 | .164 | .410 | 4.413 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | .810 | .235 | .305 | 3.443 |



Coefficients^a

| Model | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .638 | | |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .003 | .892 | 1.121 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .000 | .877 | 1.140 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | .001 | .964 | 1.037 |

a. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa





LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

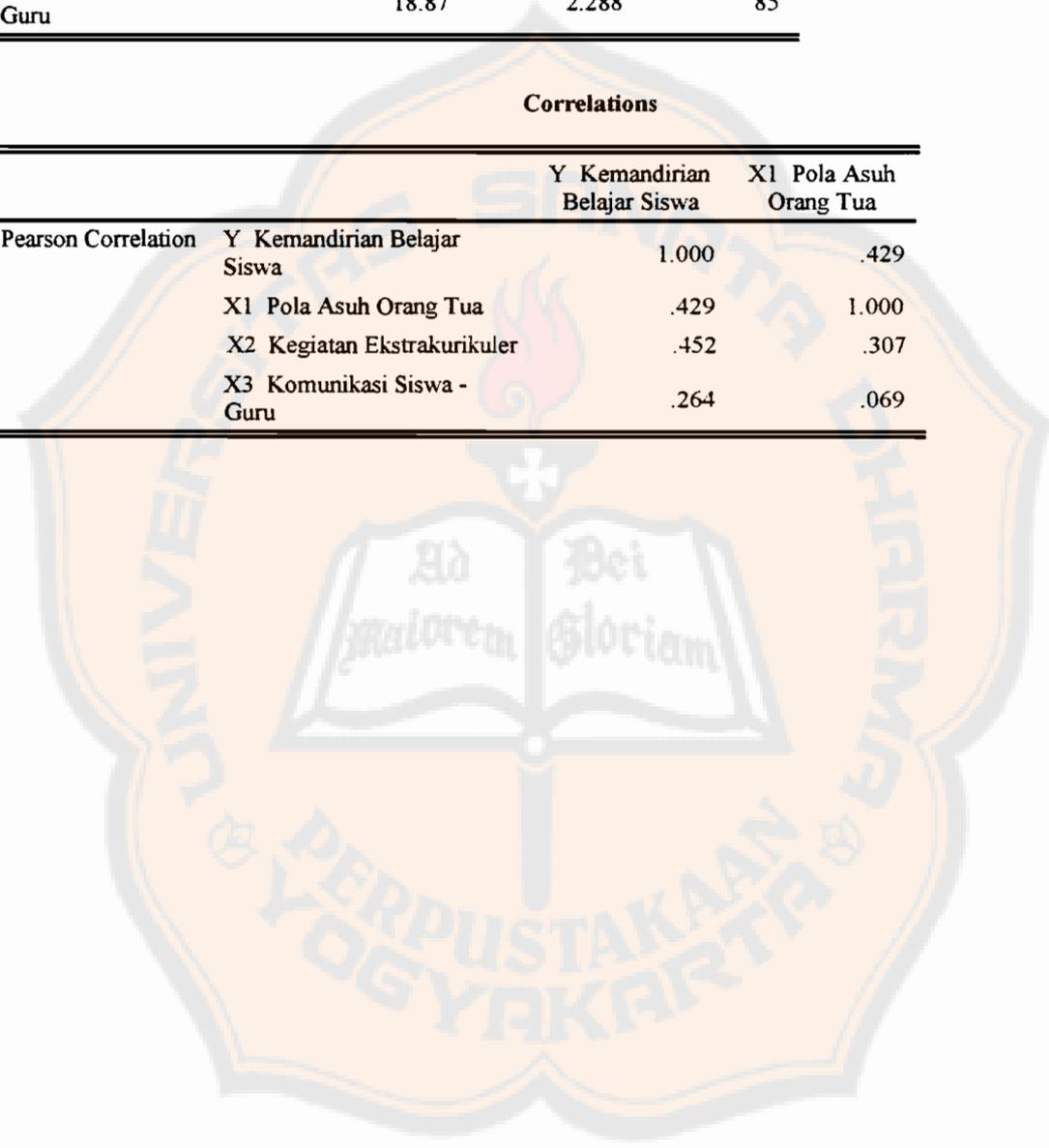
Regression

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------|-------|----------------|----|
| Y Kemandirian Belajar Siswa | 53.41 | 6.076 | 85 |
| X1 Pola Asuh Orang Tua | 36.65 | 4.778 | 85 |
| X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | 29.88 | 3.448 | 85 |
| X3 Komunikasi Siswa - Guru | 18.87 | 2.288 | 85 |

Correlations

| | Y Kemandirian Belajar Siswa | X1 Pola Asuh Orang Tua |
|-------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Pearson Correlation Y Kemandirian Belajar Siswa | 1.000 | .429 |
| X1 Pola Asuh Orang Tua | .429 | 1.000 |
| X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .452 | .307 |
| X3 Komunikasi Siswa - Guru | .264 | .069 |



Correlations

| | | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | X3 Komunikasi Siswa - Guru |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Pearson Correlation | Y Kemandirian Belajar Siswa | .452 | .264 |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .307 | .069 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | 1.000 | -.147 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | -.147 | 1.000 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .622 ^a | .387 | .364 | 4.845 | 2.229 |

a. Predictors: (Constant), X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1198.866 | 3 | 399.622 | 17.021 | .000 ^a |
| | Residual | 1901.722 | 81 | 23.478 | | |
| | Total | 3100.588 | 84 | | | |

a. Predictors: (Constant), X3 Komunikasi Siswa - Guru, X1 Pola Asuh Orang Tua, X2 Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 3.406 | 7.206 | | .473 |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .358 | .117 | .282 | 3.058 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .722 | .164 | .410 | 4.413 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | .810 | .235 | .305 | 3.443 |



Coefficients^a

| Model | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .638 | | |
| | X1 Pola Asuh Orang Tua | .003 | .892 | 1.121 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | .000 | .877 | 1.140 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | .001 | .964 | 1.037 |

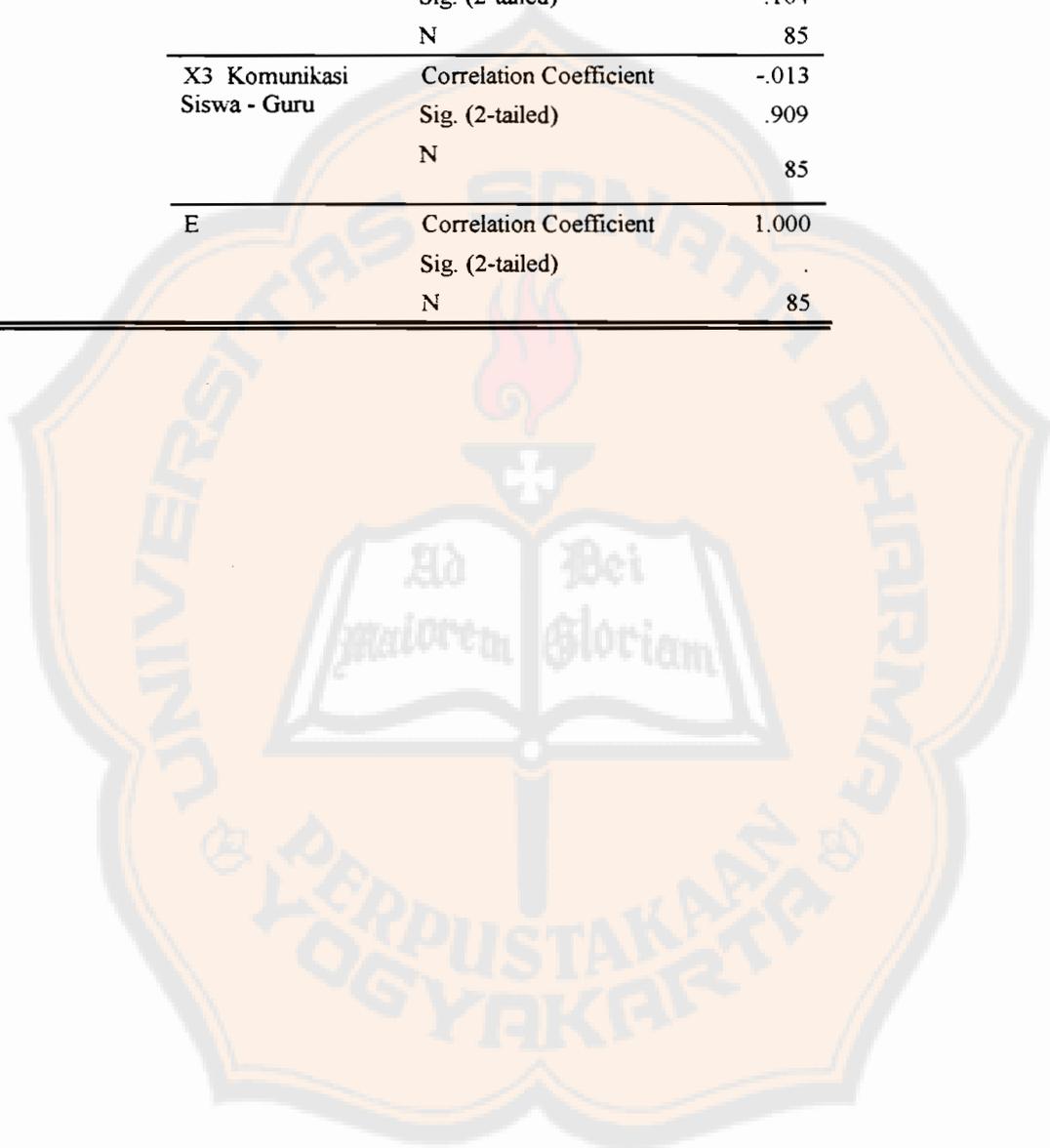
a. Dependent Variable: Y Kemandirian Belajar Siswa



Nonparametric Correlations

Correlations

| | | E error term | |
|----------------|-----------------------------|-------------------------|-------|
| Spearman's rho | X1 Pola Asuh Orang Tua | Correlation Coefficient | .194 |
| | | Sig. (2-tailed) | .075 |
| | | N | 85 |
| | X2 Kegiatan Ekstrakurikuler | Correlation Coefficient | .152 |
| | | Sig. (2-tailed) | .164 |
| | | N | 85 |
| | X3 Komunikasi Siswa - Guru | Correlation Coefficient | -.013 |
| | | Sig. (2-tailed) | .909 |
| | | N | 85 |
| E | | Correlation Coefficient | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | . |
| | | N | 85 |



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN 7

DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibuat daftar distribusi frekuensi. Untuk membuat daftar distribusi tersebut digunakan rumus dari Noegroho (1999 : 38-45) yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan rentang (Range)

Range adalah data terbesar dikurangi data terkecil.

2. Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas hendaknya ditentukan sedemikian rupa sehingga data yang diteliti terjaring seluruhnya. Dalam menentukan jumlah kelas ini ada pedoman yang diberikan oleh HA. Sturges yang selanjutnya disebut sebagai rumus “Sturges”.

Adapun pedoman Sturges adalah sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

N = banyaknya frekuensi

3,3 = bilangan konstan

3. Menentukan Interval Kelas (Class Interval)

Interval kelas pada hakekatnya akan dipengaruhi oleh jumlah frekuensi dan rentang (range) data. Berdasarkan hal tersebut, Sturges memberikan pedoman dalam menentukan besarnya interval kelas sebagai berikut :

$$Ci = \frac{\text{Range}}{K}$$

Keterangan :

C_i = interval kelas

Range = selisih data terbesar dan data terkecil

K = banyaknya kelas

4. Memasukkan frekuensi pada kelas-kelas dan menjumlahkannya

Langkah atau tahap terakhir dalam menyusun tabel frekuensi adalah memasukkan masing-masing kelas dan menjumlahkannya. Berpedoman dari distribusi tersebut kemudian akan dicari harga mean (rata-rata) dan standar deviasi digunakan rumus yang diambil dari Sudjana (1996 : 67-69) sebagai berikut :

a. Harga rata-rata (mean) yaitu jumlah seluruh nilai data dibagi dengan seluruh kejadian

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = harga rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah subjek

b. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

Berdasarkan rumus-rumus di atas maka berikut ini dicari harga-harga untuk tiap-tiap variabel sebagai berikut :

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Jumlah kasus $n = 85$

Data terbesar = 45

Data terkecil = 24

Maka dari data di atas diperoleh :

- a. Range = $45 - 24 = 21$
- b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 85 = 7,36$ dibulatkan menjadi 8
- c. Interval kelas = $21 : 8 = 2,62 \approx 3$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi
Pola Asuh Orang Tua

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 24 – 26 | 3 | 3,53 |
| 2 | 27 – 29 | 3 | 3,53 |
| 3 | 30 – 32 | 10 | 11,77 |
| 4 | 33 – 35 | 16 | 18,82 |
| 5 | 36 – 38 | 18 | 21,18 |
| 6 | 39 – 41 | 25 | 29,41 |
| 7 | 42 – 44 | 6 | 7,06 |
| 8 | 45 – 47 | 4 | 4,70 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka akan dicari harga mean dan standar deviasi sebagai berikut :

a. Mean = $3115 : 85 = 36,65$

b.
$$SD = \sqrt{\frac{85 \cdot 116073 - (3115)^2}{85 \cdot (85 - 1)}} = \sqrt{\frac{9866205 - 9703225}{7140}} = 4,778$$

2. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Jumlah kasus $n = 85$

Data terbesar = 36

Data terkecil = 17

Maka dari data di atas diperoleh :

- a. Range = $36 - 17 = 19$
- b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 85 = 7,36$ dibulatkan menjadi 7
- c. Interval kelas = $19 : 7 = 2,71 \approx 3$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi
Kegiatan Ekstrakurikuler

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 17 – 19 | 1 | 1,18 |
| 2 | 20 – 22 | 1 | 1,18 |
| 3 | 23 – 25 | 6 | 7,06 |
| 4 | 26 – 28 | 21 | 24,70 |
| 5 | 29 – 31 | 25 | 29,41 |
| 6 | 32 – 34 | 25 | 29,41 |
| 7 | 35 – 37 | 6 | 7,06 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka akan dicari harga mean dan standar deviasi sebagai berikut :

a. Mean = $2540 : 85 = 29,88$

b.
$$SD = \sqrt{\frac{85 \cdot 76900 - (2540)^2}{85 \cdot (85 - 1)}} = \sqrt{\frac{6536500 - 6451600}{7140}} = 3,448$$

3. Variabel Komunikasi Siswa – Guru

Jumlah kasus n = 85

Data terbesar = 24

Data terkecil = 11

Maka dari data di atas diperoleh :

- a. Range = $24 - 11 = 13$
- b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 85 = 7,36$ dibulatkan menjadi 7
- c. Interval kelas = $13 : 7 = 1,85 \approx 2$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi
Komunikasi Siswa – Guru

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 11 – 12 | 1 | 1,18 |
| 2 | 13 – 14 | 1 | 1,18 |
| 3 | 15 – 16 | 8 | 9,41 |
| 4 | 17 – 18 | 25 | 29,41 |
| 5 | 19 – 20 | 32 | 37,65 |
| 6 | 21 – 22 | 14 | 16,47 |
| 7 | 23 – 24 | 4 | 4,70 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka akan dicari harga mean dan standar deviasi sebagai berikut :

a. Mean = $1604 : 85 = 18,87$

b.
$$SD = \sqrt{\frac{85 \cdot 30708 - (1604)^2}{85 \cdot (85 - 1)}} = \sqrt{\frac{2610180 - 2572816}{7140}} = 2,288$$

4. Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Jumlah kasus $n = 85$

Data terbesar = 71

Data terkecil = 39

Maka dari data di atas diperoleh :

a. Range = $71 - 39 = 32$

b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 85 = 7,36$ dibulatkan menjadi 7

c. Interval kelas = $32 : 7 = 4,57 \approx 5$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi
Kemandirian Belajar Siswa

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | 39 – 43 | 4 | 4,70 |
| 2 | 44 – 48 | 13 | 15,30 |
| 3 | 49 – 53 | 30 | 35,30 |
| 4 | 54 – 58 | 24 | 28,23 |
| 5 | 59 – 63 | 7 | 8,23 |
| 6 | 64 – 68 | 6 | 7,06 |
| 7 | 69 – 73 | 1 | 1,18 |
| | Jumlah | 85 | 100 |

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka akan dicari harga mean dan standar deviasi sebagai berikut :

a. Mean = $4540 : 85 = 53,41$

b.
$$SD = \sqrt{\frac{85 \cdot 245590 - (4540)^2}{85 \cdot (85 - 1)}} = \sqrt{\frac{20875150 - 20611600}{7140}} = 6,076$$



LAMPIRAN 8

**INTERPRETASI
TERHADAP VARIABEL-
VARIABEL PENELITIAN
(PAP)**

INTERPRETASI TERHADAP VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN

PAP tipe II dipergunakan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel. Yang dimaksud dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah suatu penilaian yang memperbandingkan suatu prestasi dengan suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memberikan interpretasi terhadap masing-masing variabel penelitian digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II seperti direferensikan oleh Ign. Masidjo (1995 : 157).

PAP tipe II merupakan penguasaan kompetensi minimal yang merupakan passing score adalah 56% dari total skor yang seharusnya dicapai, diberi nilai cukup. Nilai-nilai di atas dan di bawah cukup diperhitungkan sebagai berikut :

| Tingkat Penguasaan Kompetensi | Kategori Kecenderungan |
|-------------------------------|------------------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 66% - 80% | Baik |
| 56% - 65% | Cukup |
| 46% - 55% | Rendah |
| Di bawah 46% | Sangat Rendah |

Berdasarkan kriteria di atas, maka kategori kecenderungan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Skor tertinggi yang mungkin dicapai : $3 \times 15 = 45$

Skor terendah yang mungkin dicapai : $1 \times 15 = 15$

Skor : nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$15 + 81\% \times (45 - 15) = 39,30 \text{ dibulatkan menjadi } 39$$

$$15 + 66\% \times (45 - 15) = 34,80 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

$$15 + 56\% \times (45 - 15) = 31,80 \text{ dibulatkan menjadi } 32$$

$$15 + 46\% \times (45 - 15) = 28,80 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

di bawah 29

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut :

| Skor-skor | Kategori Kecenderungan Variabel |
|----------------|---------------------------------|
| 39 – 45 | Sangat Baik |
| 35 – 38 | Baik |
| 32 – 34 | Cukup |
| 29 – 31 | Rendah |
| Kurang dari 29 | Sangat Rendah |

Penilaian Pola Asuh Orang Tua

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 39 – 45 | 35 | 41,18 | Sangat Baik |
| 35 – 38 | 24 | 28,23 | Baik |
| 32 – 34 | 12 | 14,12 | Cukup |
| 29 – 31 | 9 | 10,59 | Rendah |
| < 29 | 5 | 5,88 | Sangat Rendah |
| Jumlah | 85 | 100 | |

2. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Skor tertinggi yang mungkin dicapai : $4 \times 11 = 44$

Skor terendah yang mungkin dicapai : $1 \times 11 = 11$

Skor : nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$11 + 81\% \times (44 - 11) = 37,73 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

$$11 + 66\% \times (44 - 11) = 32,78 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

$$11 + 56\% \times (44 - 11) = 29,48 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

$$11 + 46\% \times (44 - 11) = 26,18 \text{ dibulatkan menjadi } 26$$

di bawah 26

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut :

| Skor-skor | Kategori Kecenderungan Variabel |
|----------------|---------------------------------|
| 38 – 44 | Sangat Baik |
| 33 – 37 | Baik |
| 29 – 32 | Cukup |
| 26 – 28 | Rendah |
| Kurang dari 26 | Sangat Rendah |

Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 38 – 44 | 0 | 0 | Sangat Baik |
| 33 – 37 | 18 | 21,18 | Baik |
| 29 – 32 | 38 | 44,70 | Cukup |
| 26 – 28 | 21 | 24,71 | Rendah |
| < 26 | 8 | 9,41 | Sangat Rendah |
| Jumlah | 85 | 100 | |

3. Variabel Komunikasi Siswa – Guru

Skor tertinggi yang mungkin dicapai : $4 \times 6 = 24$

Skor terendah yang mungkin dicapai : $1 \times 6 = 6$

Skor : nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$6 + 81\% \times (24 - 6) = 20,58 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

$$6 + 66\% \times (24 - 6) = 17,88 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

$$6 + 56\% \times (24 - 6) = 16,08 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

$$6 + 46\% \times (24 - 6) = 14,28 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

di bawah 14

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut :

| Skor-skor | Kategori Kecenderungan Variabel |
|----------------|---------------------------------|
| 21 – 24 | Sangat Baik |
| 18 – 20 | Baik |
| 16 – 17 | Cukup |
| 14 – 15 | Rendah |
| Kurang dari 14 | Sangat Rendah |

Penilaian Komunikasi Siswa – Guru

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 21 – 24 | 18 | 21,18 | Sangat Baik |
| 18 – 20 | 46 | 54,12 | Baik |
| 16 – 17 | 15 | 17,64 | Cukup |
| 14 – 15 | 4 | 4,70 | Rendah |
| < 14 | 2 | 2,36 | Sangat Rendah |
| Jumlah | 85 | 100 | |

4. Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Skor tertinggi yang mungkin dicapai : $4 \times 18 = 72$

Skor terendah yang mungkin dicapai : $1 \times 18 = 18$

Skor : nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$18 + 81\% \times (72 - 18) = 61,74 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

$$18 + 66\% \times (72 - 18) = 53,64 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

$$18 + 56\% \times (72 - 18) = 48,24 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

$$18 + 46\% \times (72 - 18) = 42,84 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

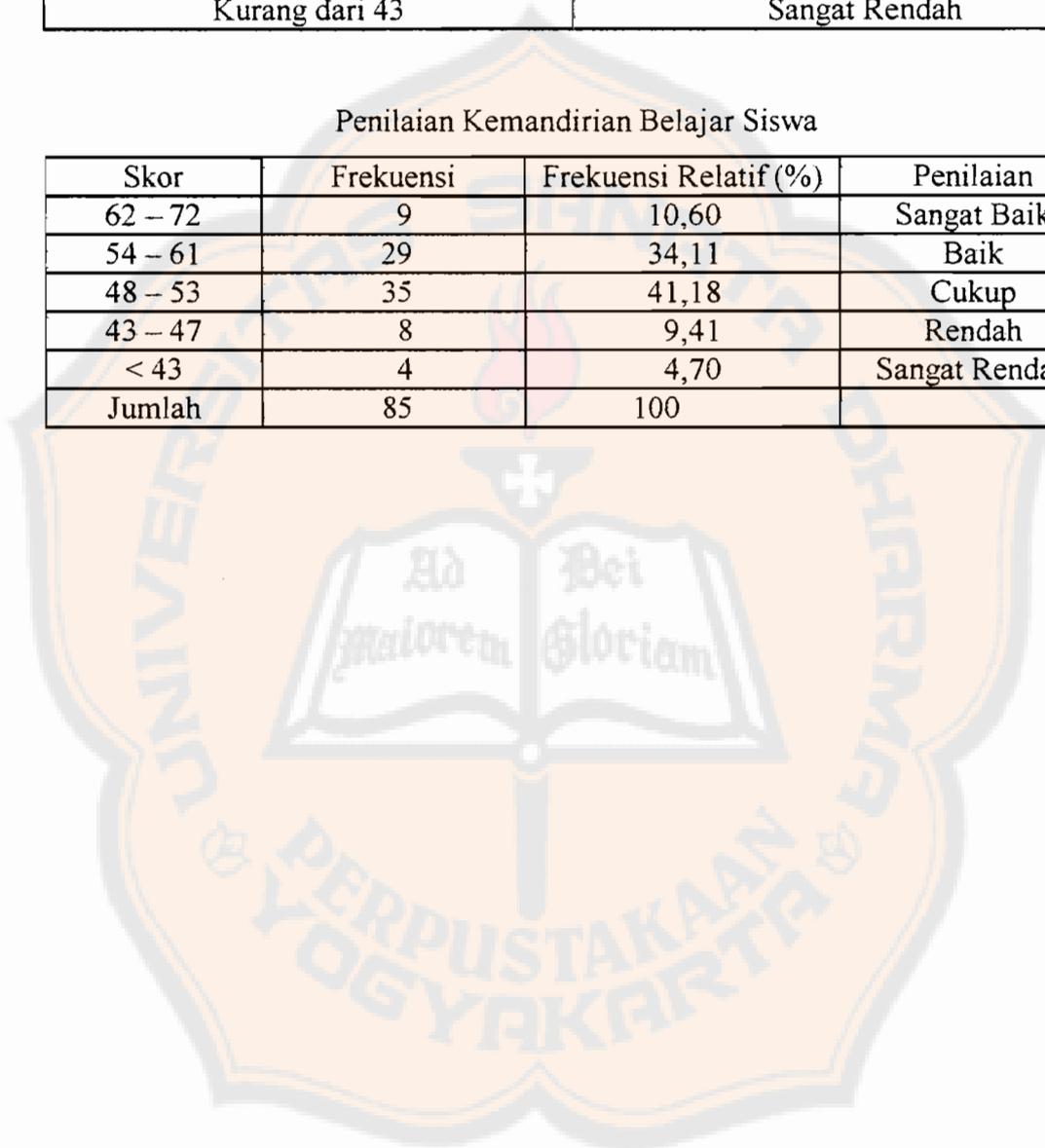
di bawah 43

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut :

| Skor-skor | Kategori Kecenderungan Variabel |
|----------------|---------------------------------|
| 62 – 72 | Sangat Baik |
| 54 – 61 | Baik |
| 48 – 53 | Cukup |
| 43 – 47 | Rendah |
| Kurang dari 43 | Sangat Rendah |

Penilaian Kemandirian Belajar Siswa

| Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Penilaian |
|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 62 – 72 | 9 | 10,60 | Sangat Baik |
| 54 – 61 | 29 | 34,11 | Baik |
| 48 – 53 | 35 | 41,18 | Cukup |
| 43 – 47 | 8 | 9,41 | Rendah |
| < 43 | 4 | 4,70 | Sangat Rendah |
| Jumlah | 85 | 100 | |



LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN MANUAL ANALISIS REGRESI & ANALISIS KORELASI

DATA INDUK PENELITIAN

| NO RESP | X ₁ | X ₂ | X ₃ | Y | X ₁ ² | X ₂ ² | X ₃ ² | Y ² | X ₁ Y | X ₂ Y | X ₃ Y | X ₁ X ₂ | X ₁ X ₃ | X ₂ X ₃ |
|---------|----------------|----------------|----------------|----|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 34 | 32 | 19 | 51 | 1156 | 1024 | 361 | 2601 | 1734 | 1632 | 969 | 1088 | 646 | 608 |
| 2 | 26 | 34 | 22 | 48 | 676 | 1156 | 484 | 2304 | 1248 | 1632 | 1056 | 884 | 572 | 748 |
| 3 | 40 | 33 | 20 | 55 | 1600 | 1089 | 400 | 3025 | 2200 | 1815 | 1100 | 1320 | 800 | 660 |
| 4 | 39 | 30 | 19 | 52 | 1521 | 900 | 361 | 2704 | 2028 | 1560 | 988 | 1170 | 741 | 570 |
| 5 | 38 | 30 | 20 | 51 | 1444 | 900 | 400 | 2601 | 1938 | 1530 | 1020 | 1140 | 760 | 600 |
| 6 | 40 | 28 | 24 | 57 | 1600 | 784 | 576 | 3249 | 2280 | 1596 | 1368 | 1120 | 960 | 672 |
| 7 | 39 | 33 | 18 | 53 | 1521 | 1089 | 324 | 2809 | 2067 | 1749 | 954 | 1287 | 702 | 594 |
| 8 | 30 | 35 | 24 | 57 | 900 | 1225 | 576 | 3249 | 1710 | 1995 | 1368 | 1050 | 720 | 840 |
| 9 | 37 | 32 | 15 | 47 | 1369 | 1024 | 225 | 2209 | 1739 | 1504 | 705 | 1184 | 555 | 480 |
| 10 | 27 | 27 | 21 | 57 | 729 | 729 | 441 | 3249 | 1539 | 1539 | 1197 | 729 | 567 | 567 |
| 11 | 40 | 33 | 19 | 67 | 1600 | 1089 | 361 | 4489 | 2680 | 2211 | 1273 | 1320 | 760 | 627 |
| 12 | 45 | 32 | 18 | 55 | 2025 | 1024 | 324 | 3025 | 2475 | 1760 | 990 | 1440 | 810 | 576 |
| 13 | 41 | 26 | 19 | 64 | 1681 | 676 | 361 | 4096 | 2624 | 1664 | 1216 | 1066 | 779 | 494 |
| 14 | 34 | 32 | 17 | 48 | 1156 | 1024 | 289 | 2304 | 1632 | 1536 | 816 | 1088 | 578 | 544 |
| 15 | 40 | 24 | 20 | 62 | 1600 | 576 | 400 | 3844 | 2480 | 1488 | 1240 | 960 | 800 | 480 |
| 16 | 44 | 33 | 19 | 56 | 1936 | 1089 | 361 | 3136 | 2464 | 1848 | 1064 | 1452 | 836 | 627 |
| 17 | 40 | 30 | 18 | 51 | 1600 | 900 | 324 | 2601 | 2040 | 1530 | 918 | 1200 | 720 | 540 |
| 18 | 34 | 31 | 16 | 46 | 1156 | 961 | 256 | 2116 | 1564 | 1426 | 736 | 1054 | 544 | 496 |
| 19 | 30 | 24 | 20 | 57 | 900 | 576 | 400 | 3249 | 1710 | 1368 | 1140 | 720 | 600 | 480 |
| 20 | 28 | 30 | 18 | 42 | 784 | 900 | 324 | 1764 | 1176 | 1260 | 756 | 840 | 504 | 540 |
| 21 | 36 | 31 | 20 | 64 | 1296 | 961 | 400 | 4096 | 2304 | 1984 | 1280 | 1116 | 720 | 620 |
| 22 | 39 | 32 | 19 | 52 | 1521 | 1024 | 361 | 2704 | 2028 | 1664 | 988 | 1248 | 741 | 608 |
| 23 | 40 | 33 | 21 | 58 | 1600 | 1089 | 441 | 3364 | 2320 | 1914 | 1218 | 1320 | 840 | 693 |
| 24 | 31 | 30 | 21 | 63 | 961 | 900 | 441 | 3969 | 1953 | 1890 | 1323 | 930 | 651 | 630 |
| 25 | 26 | 28 | 18 | 54 | 676 | 784 | 324 | 2916 | 1404 | 1512 | 972 | 728 | 468 | 504 |
| 26 | 30 | 32 | 13 | 42 | 900 | 1024 | 169 | 1764 | 1260 | 1344 | 546 | 960 | 390 | 416 |
| 27 | 35 | 24 | 15 | 54 | 1225 | 576 | 225 | 2916 | 1890 | 1296 | 810 | 840 | 525 | 360 |
| 28 | 24 | 28 | 18 | 52 | 576 | 784 | 324 | 2704 | 1248 | 1456 | 936 | 672 | 432 | 504 |
| 29 | 30 | 17 | 19 | 49 | 900 | 289 | 361 | 2401 | 1470 | 833 | 931 | 510 | 570 | 323 |
| 30 | 30 | 36 | 17 | 50 | 900 | 1296 | 289 | 2500 | 1500 | 1800 | 850 | 1080 | 510 | 612 |
| 31 | 40 | 31 | 18 | 53 | 1600 | 961 | 324 | 2809 | 2120 | 1643 | 954 | 1240 | 720 | 558 |
| 32 | 41 | 28 | 20 | 51 | 1681 | 784 | 400 | 2601 | 2091 | 1428 | 1020 | 1148 | 820 | 560 |
| 33 | 37 | 29 | 19 | 50 | 1369 | 841 | 361 | 2500 | 1850 | 1450 | 950 | 1073 | 703 | 551 |
| 34 | 36 | 31 | 19 | 54 | 1296 | 961 | 361 | 2916 | 1944 | 1674 | 1026 | 1116 | 684 | 589 |
| 35 | 36 | 28 | 20 | 49 | 1296 | 784 | 400 | 2401 | 1764 | 1372 | 980 | 1008 | 720 | 560 |
| 36 | 44 | 35 | 17 | 60 | 1936 | 1225 | 289 | 3600 | 2640 | 2100 | 1020 | 1540 | 748 | 595 |
| 37 | 32 | 24 | 18 | 42 | 1024 | 576 | 324 | 1764 | 1344 | 1008 | 756 | 768 | 576 | 432 |
| 38 | 34 | 27 | 19 | 46 | 1156 | 729 | 361 | 2116 | 1564 | 1242 | 874 | 918 | 646 | 513 |
| 39 | 36 | 31 | 17 | 50 | 1296 | 961 | 289 | 2500 | 1800 | 1550 | 850 | 1116 | 612 | 527 |
| 40 | 43 | 35 | 24 | 71 | 1849 | 1225 | 576 | 5041 | 3053 | 2485 | 1704 | 1505 | 1032 | 840 |
| 41 | 41 | 34 | 23 | 66 | 1681 | 1156 | 529 | 4356 | 2706 | 2244 | 1518 | 1394 | 943 | 782 |
| 42 | 35 | 27 | 20 | 48 | 1225 | 729 | 400 | 2304 | 1680 | 1296 | 960 | 945 | 700 | 540 |
| 43 | 39 | 29 | 19 | 54 | 1521 | 841 | 361 | 2916 | 2106 | 1566 | 1026 | 1131 | 741 | 551 |
| 44 | 39 | 29 | 18 | 53 | 1521 | 841 | 324 | 2809 | 2067 | 1537 | 954 | 1131 | 702 | 522 |
| 45 | 31 | 22 | 20 | 39 | 961 | 484 | 400 | 1521 | 1209 | 858 | 780 | 682 | 620 | 440 |
| 46 | 43 | 34 | 17 | 55 | 1849 | 1156 | 289 | 3025 | 2365 | 1870 | 935 | 1462 | 731 | 578 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| NO RESP | X ₁ | X ₂ | X ₃ | Y | X ₁ ² | X ₂ ² | X ₃ ² | Y ² | X ₁ Y | X ₂ Y | X ₃ Y | X ₁ X ₂ | X ₁ X ₃ | X ₂ X ₃ |
|--------------|----------------|----------------|----------------|-------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 47 | 40 | 30 | 17 | 51 | 1600 | 900 | 289 | 2601 | 2040 | 1530 | 867 | 1200 | 680 | 510 |
| 48 | 32 | 26 | 21 | 46 | 1024 | 676 | 441 | 2116 | 1472 | 1196 | 966 | 832 | 672 | 546 |
| 49 | 34 | 27 | 19 | 46 | 1156 | 729 | 361 | 2116 | 1564 | 1242 | 874 | 918 | 646 | 513 |
| 50 | 29 | 32 | 11 | 50 | 841 | 1024 | 121 | 2500 | 1450 | 1600 | 550 | 928 | 319 | 352 |
| 51 | 45 | 29 | 20 | 53 | 2025 | 841 | 400 | 2809 | 2385 | 1537 | 1060 | 1305 | 900 | 580 |
| 52 | 33 | 23 | 22 | 45 | 1089 | 529 | 484 | 2025 | 1485 | 1035 | 990 | 759 | 726 | 506 |
| 53 | 37 | 29 | 18 | 52 | 1369 | 841 | 324 | 2704 | 1924 | 1508 | 936 | 1073 | 666 | 522 |
| 54 | 39 | 31 | 20 | 57 | 1521 | 961 | 400 | 3249 | 2223 | 1767 | 1140 | 1209 | 780 | 620 |
| 55 | 35 | 28 | 21 | 50 | 1225 | 784 | 441 | 2500 | 1750 | 1400 | 1050 | 980 | 735 | 588 |
| 56 | 39 | 32 | 17 | 54 | 1521 | 1024 | 289 | 2916 | 2106 | 1728 | 918 | 1248 | 663 | 544 |
| 57 | 45 | 33 | 17 | 54 | 2025 | 1089 | 289 | 2916 | 2430 | 1782 | 918 | 1485 | 765 | 561 |
| 58 | 30 | 30 | 16 | 56 | 900 | 900 | 256 | 3136 | 1680 | 1680 | 896 | 900 | 480 | 480 |
| 59 | 37 | 32 | 18 | 52 | 1369 | 1024 | 324 | 2704 | 1924 | 1664 | 936 | 1184 | 666 | 576 |
| 60 | 40 | 28 | 19 | 51 | 1600 | 784 | 361 | 2601 | 2040 | 1428 | 969 | 1120 | 760 | 532 |
| 61 | 38 | 31 | 15 | 51 | 1444 | 961 | 225 | 2601 | 1938 | 1581 | 765 | 1178 | 570 | 465 |
| 62 | 37 | 28 | 22 | 52 | 1369 | 784 | 484 | 2704 | 1924 | 1456 | 1144 | 1036 | 814 | 616 |
| 63 | 33 | 27 | 21 | 48 | 1089 | 729 | 441 | 2304 | 1584 | 1296 | 1008 | 891 | 693 | 567 |
| 64 | 35 | 28 | 19 | 51 | 1225 | 784 | 361 | 2601 | 1785 | 1428 | 969 | 980 | 665 | 532 |
| 65 | 41 | 34 | 15 | 57 | 1681 | 1156 | 225 | 3249 | 2337 | 1938 | 855 | 1394 | 615 | 510 |
| 66 | 39 | 32 | 19 | 58 | 1521 | 1024 | 361 | 3364 | 2262 | 1856 | 1102 | 1248 | 741 | 608 |
| 67 | 41 | 34 | 22 | 65 | 1681 | 1156 | 484 | 4225 | 2665 | 2210 | 1430 | 1394 | 902 | 748 |
| 68 | 43 | 31 | 18 | 53 | 1849 | 961 | 324 | 2809 | 2279 | 1643 | 954 | 1333 | 774 | 558 |
| 69 | 41 | 31 | 16 | 59 | 1681 | 961 | 256 | 3481 | 2419 | 1829 | 944 | 1271 | 656 | 496 |
| 70 | 34 | 27 | 20 | 48 | 1156 | 729 | 400 | 2304 | 1632 | 1296 | 960 | 918 | 680 | 540 |
| 71 | 45 | 32 | 20 | 59 | 2025 | 1024 | 400 | 3481 | 2655 | 1888 | 1180 | 1440 | 900 | 640 |
| 72 | 36 | 27 | 21 | 50 | 1296 | 729 | 441 | 2500 | 1800 | 1350 | 1050 | 972 | 756 | 567 |
| 73 | 40 | 30 | 18 | 58 | 1600 | 900 | 324 | 3364 | 2320 | 1740 | 1044 | 1200 | 720 | 540 |
| 74 | 37 | 32 | 20 | 57 | 1369 | 1024 | 400 | 3249 | 2109 | 1824 | 1140 | 1184 | 740 | 640 |
| 75 | 35 | 28 | 20 | 52 | 1225 | 784 | 400 | 2704 | 1820 | 1456 | 1040 | 980 | 700 | 560 |
| 76 | 35 | 33 | 17 | 55 | 1225 | 1089 | 289 | 3025 | 1925 | 1815 | 935 | 1155 | 595 | 561 |
| 77 | 33 | 36 | 16 | 61 | 1089 | 1296 | 256 | 3721 | 2013 | 2196 | 976 | 1188 | 528 | 576 |
| 78 | 38 | 28 | 21 | 51 | 1444 | 784 | 441 | 2601 | 1938 | 1428 | 1071 | 1064 | 798 | 588 |
| 79 | 42 | 32 | 19 | 58 | 1764 | 1024 | 361 | 3364 | 2436 | 1856 | 1102 | 1344 | 798 | 608 |
| 80 | 38 | 31 | 17 | 59 | 1444 | 961 | 289 | 3481 | 2242 | 1829 | 1003 | 1178 | 646 | 527 |
| 81 | 36 | 35 | 21 | 65 | 1296 | 1225 | 441 | 4225 | 2340 | 2275 | 1365 | 1260 | 756 | 735 |
| 82 | 34 | 26 | 17 | 44 | 1156 | 676 | 289 | 1936 | 1496 | 1144 | 748 | 884 | 578 | 442 |
| 83 | 38 | 30 | 18 | 53 | 1444 | 900 | 324 | 2809 | 2014 | 1590 | 954 | 1140 | 684 | 540 |
| 84 | 39 | 29 | 21 | 57 | 1521 | 841 | 441 | 3249 | 2223 | 1653 | 1197 | 1131 | 819 | 609 |
| 85 | 38 | 24 | 20 | 47 | 1444 | 576 | 400 | 2209 | 1786 | 1128 | 940 | 912 | 760 | 480 |
| TOTAL | 3115 | 2540 | 1604 | 4540 | 116073 | 76900 | 30708 | 245590 | 167423 | 136461 | 85981 | 93509 | 58845 | 47834 |

Keterangan :

X₁ : Pola Asuh Orang Tua

X₂ : Kegiatan Ekstrakurikuler

X₃ : Komunikasi Siswa – Guru

Y : Kemandirian Belajar Siswa

PERHITUNGAN KORELASI PRODUCT MOMENT

Perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian dari skor variabel bebas dan variabel terikat

ΣX = Jumlah harga dari skor variabel bebas

ΣY = Jumlah harga dari skor variabel terikat

ΣX^2 = Jumlah hasil kuadrat dari skor variabel bebas

ΣY^2 = Jumlah hasil kuadrat dari harga skor variabel terikat

Berdasarkan data induk penelitian, maka dengan menggunakan alat bantu kalkulator diperoleh harga-harga sebagai berikut :

| | | |
|-------------------------|--------------------------|----------|
| $\Sigma X_1 = 3115$ | $\Sigma Y^2 = 245590$ | $N = 85$ |
| $\Sigma X_2 = 2540$ | $\Sigma X_1 Y = 167423$ | |
| $\Sigma X_3 = 1604$ | $\Sigma X_2 Y = 136461$ | |
| $\Sigma Y = 4540$ | $\Sigma X_3 Y = 85981$ | |
| $\Sigma X_1^2 = 116073$ | $\Sigma X_1 X_2 = 93509$ | |
| $\Sigma X_2^2 = 76900$ | $\Sigma X_1 X_3 = 58845$ | |
| $\Sigma X_3^2 = 30708$ | $\Sigma X_2 X_3 = 47834$ | |

1. Hubungan antara pola asuh orang tua (X_1) dengan kemandirian belajar siswa (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{X_1Y} &= \frac{N\Sigma X_1Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{85.167423 - (3115)(4540)}{\sqrt{\{85.116073 - (3115)^2\}\{85.245590 - (4540)^2\}}} \\
 &= \frac{14230955 - 14142100}{\sqrt{\{9866205 - 9703225\}\{20875150 - 20611600\}}} \\
 &= \frac{88855}{\sqrt{(162980)(263550)}} \\
 &= \frac{88855}{207251,9698} \\
 &= 0,428729338 \\
 &\approx 0,429
 \end{aligned}$$

Kemudian dilakukan uji signifikansi r dengan langkah-langkah sebagai berikut :

r hitung = 0,429

r tabel dengan

- tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05
- derajat kebebasan (df) = n - 2 atau 85 - 2 = 83

r tabel = 0,147

Kesimpulan : r hitung (0,429) lebih besar dari r tabel (0,147) maka hipotesis

diterima

2. Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan kemandirian belajar siswa (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{x_2,y} &= \frac{N\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{85.136461 - (2540)(4540)}{\sqrt{\{85.76900 - (2540)^2\}\{85.245590 - (4540)^2\}}} \\
 &= \frac{11599185 - 11531600}{\sqrt{\{6536500 - 6451600\}\{20875150 - 20611600\}}} \\
 &= \frac{67585}{\sqrt{(84900)(263550)}} \\
 &= \frac{67585}{149584,0734} \\
 &= 0,451819491 \\
 &\approx 0,452
 \end{aligned}$$

Kemudian dilakukan uji signifikansi r dengan langkah-langkah sebagai berikut :

r hitung = 0,452

r tabel dengan

- tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05
- derajat kebebasan (df) = n - 2 atau 85 - 2 = 83

r tabel = 0,147

Kesimpulan : r hitung (0,452) lebih besar dari r tabel (0,147) maka hipotesis diterima

3. Hubungan antara komunikasi siswa – guru (X_3) dengan kemandirian belajar siswa (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{x_3Y} &= \frac{N\sum X_3 Y - (\sum X_3)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{85.85981 - (1604)(4540)}{\sqrt{\{85.30708 - (1604)^2\}\{85.245590 - (4540)^2\}}} \\
 &= \frac{7308385 - 7282160}{\sqrt{\{2610180 - 2572816\}\{20875150 - 20611600\}}} \\
 &= \frac{26225}{\sqrt{(37364)(263550)}} \\
 &= \frac{26225}{99233,47318} \\
 &= 0,264275744 \\
 &\approx 0,264
 \end{aligned}$$

Kemudian dilakukan uji signifikansi r dengan langkah-langkah sebagai berikut :

r hitung = 0,264

r tabel dengan

- tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05
- derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $85 - 2 = 83$

r tabel = 0,147

Kesimpulan : r hitung (0,264) lebih besar dari r tabel (0,147) maka hipotesis diterima

4. Hubungan antara pola asuh orang tua (X_1) dengan kegiatan ekstrakurikuler (X_2)

$$\begin{aligned}
 r_{X_1, X_2} &= \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{85.93509 - (3115)(2540)}{\sqrt{\{85.116073 - (3115)^2\} \{85.76900 - (2540)^2\}}} \\
 &= \frac{7948265 - 7912100}{\sqrt{\{9866205 - 9703225\} \{6536500 - 6451600\}}} \\
 &= \frac{36165}{\sqrt{(162980)(84900)}} \\
 &= \frac{36165}{117630,7868} \\
 &= 0,307445023 \\
 &\approx 0,307
 \end{aligned}$$

5. Hubungan antara pola asuh orang tua (X_1) dengan komunikasi siswa – guru (X_3)

$$\begin{aligned}
 r_{X_1, X_3} &= \frac{N \sum X_1 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}} \\
 &= \frac{85.58845 - (3115)(1604)}{\sqrt{\{85.116073 - (3115)^2\} \{85.30708 - (1604)^2\}}} \\
 &= \frac{5001825 - 4996460}{\sqrt{\{9866205 - 9703225\} \{2610180 - 2572816\}}} \\
 &= \frac{5365}{\sqrt{(162980)(37364)}} \\
 &= \frac{5365}{78035,79128} \\
 &= 0,068750504 \\
 &\approx 0,069
 \end{aligned}$$

6. Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler (X_2) dengan komunikasi siswa – guru (X_3)

$$\begin{aligned}
 r_{X_2, X_3} &= \frac{N\sum X_2 X_3 - (\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N\sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}} \\
 &= \frac{85.47834 - (2540)(1604)}{\sqrt{\{85.76900 - (2540)^2\}\{85.30708 - (1604)^2\}}} \\
 &= \frac{4065890 - 4074160}{\sqrt{\{6536500 - 6451600\}\{2610180 - 2572816\}}} \\
 &= \frac{-8270}{\sqrt{(84900)(37364)}} \\
 &= \frac{-8270}{56322,31884} \\
 &= 0,146833443 \\
 &\approx 0,147
 \end{aligned}$$

ANALISIS REGRESI UMUM

PERHITUNGAN PERSAMAAN GARIS REGRESI

Berdasarkan data induk diperoleh harga-harga sebagai berikut :

| | | |
|-------------------------|--------------------------|----------|
| $\Sigma X_1 = 3115$ | $\Sigma Y^2 = 245590$ | $N = 85$ |
| $\Sigma X_2 = 2540$ | $\Sigma X_1 Y = 167423$ | |
| $\Sigma X_3 = 1604$ | $\Sigma X_2 Y = 136461$ | |
| $\Sigma Y = 4540$ | $\Sigma X_3 Y = 85981$ | |
| $\Sigma X_1^2 = 116073$ | $\Sigma X_1 X_2 = 93509$ | |
| $\Sigma X_2^2 = 76900$ | $\Sigma X_1 X_3 = 58845$ | |
| $\Sigma X_3^2 = 30708$ | $\Sigma X_2 X_3 = 47834$ | |

Jika hasil perhitungan itu diubah dalam skor deviasi maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} = 116073 - \frac{(3115)^2}{85} = 1917,411765$$

$$\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} = 76900 - \frac{(2540)^2}{85} = 998,8235295$$

$$\Sigma X_3^2 = \Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{N} = 30708 - \frac{(1604)^2}{85} = 439,5764706$$

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = 245590 - \frac{(4540)^2}{85} = 3100,588236$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} = 93509 - \frac{(3115) \cdot (2540)}{85} = 425,4705883$$

$$\Sigma X_1 X_3 = \Sigma X_1 X_3 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_3)}{N} = 58845 - \frac{(3115) \cdot (1604)}{85} = 63,1176471$$

$$\Sigma X_2 X_3 = \Sigma X_2 X_3 - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma X_3)}{N} = 47834 - \frac{(2540) \cdot (1604)}{85} = -97,2941176$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} = 167423 - \frac{(3115) \cdot (4540)}{85} = 1045,352942$$

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} = 136461 - \frac{(2540) \cdot (4540)}{85} = 795,117648$$

$$\Sigma X_3 Y = \Sigma X_3 Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N} = 85981 - \frac{(1604) \cdot (4540)}{85} = 308,5294118$$

Persamaan simultan untuk menentukan a_1 , a_2 , dan a_3

$$1. \quad \Sigma X_1 Y = a_1 \Sigma X_1^2 + a_2 \Sigma X_1 X_2 + a_3 \Sigma X_1 X_3$$

$$2. \quad \Sigma X_2 Y = a_1 \Sigma X_1 X_2 + a_2 \Sigma X_2^2 + a_3 \Sigma X_2 X_3$$

$$3. \quad \Sigma X_3 Y = a_1 \Sigma X_1 X_3 + a_2 \Sigma X_2 X_3 + a_3 \Sigma X_3^2$$

Diisikan dan dikerjakan :

$$1. \quad 1045,352942 = 1917,411765 a_1 + 425,4705883 a_2 + 63,1176471 a_3$$

$$2. \quad 795,117648 = 425,4705883 a_1 + 998,8235295 a_2 - 97,2941176 a_3$$

$$3. \quad 308,5294118 = 63,1176471 a_1 - 97,2941176 a_2 + 439,5764706 a_3$$

$$1. \quad 1045,352942 = 1917,411765 a_1 + 425,4705883 a_2 + 63,1176471 a_3 \quad \left| \begin{array}{l} : 63,1176471 \\ : -97,2941176 \\ : 439,5764706 \end{array} \right.$$

$$2. \quad 795,117648 = 425,4705883 a_1 + 998,8235295 a_2 - 97,2941176 a_3 \quad \left| \begin{array}{l} : 63,1176471 \\ : -97,2941176 \\ : 439,5764706 \end{array} \right.$$

$$3. \quad 308,5294118 = 63,1176471 a_1 - 97,2941176 a_2 + 439,5764706 a_3 \quad \left| \begin{array}{l} : 63,1176471 \\ : -97,2941176 \\ : 439,5764706 \end{array} \right.$$

$$1a \quad 16,56197577 = 30,37837836 a_1 + 6,740913324 a_2 + a_3$$

$$2a \quad -8,172309566 = -4,373035069 a_1 - 10,26602177 a_2 + a_3$$

$$3a \quad 0,701878813 = 0,14358741 a_1 - 0,221336045 a_2 + a_3$$

$$1a \quad 16,56197577 = 30,37837836 a_1 + 6,740913324 a_2 + a_3$$

$$2a \quad -8,172309566 = -4,373035069 a_1 - 10,26602177 a_2 + a_3$$

$$4a \quad 24,73428534 = 34,75141343 a_1 + 17,00693509 a_2$$

$$2a \quad -8,172309566 = -4,373035069 a_1 - 10,26602177 a_2 + a_3$$

$$3a \quad 0,701878813 = 0,14358741 a_1 - 0,221336045 a_2 + a_3$$

$$5a \quad -8,874188379 = -4,516622479 a_1 - 10,04468573 a_2$$

$$4a \quad 24,73428534 = 34,75141343 a_1 + 17,00693509 a_2 \quad | \quad : 17,00693509$$

$$5a \quad -8,874188379 = -4,516622479 a_1 - 10,04468573 a_2 \quad | \quad : -10,04468573$$

$$6a \quad 1,454364658 = 2,043367206 a_1 + a_2$$

$$7a \quad 0,883470983 = 0,44965294 a_1 + a_2$$

$$0,570893675 = 1,593714266 a_1$$

$$a_1 = 0,358215827$$

$$4a \quad 24,73428534 = 34,75141343 (0,358215827) + 17,00693509 a_2$$

$$24,73428534 = 12,4485063 + 17,00693509 a_2$$

$$24,73428534 - 12,4485063 = 17,00693509 a_2$$

$$12,28577904 = 17,00693509 a_2$$

$$a_2 = 0,722398184$$

$$1a \quad 16,56197577 = 30,37837836 (0,358215827) + 6,740913324 (0,722398184) + a_3$$

$$16,56197577 = 10,88201593 + 4,869623544 + a_3$$

$$a_3 = 0,810336296$$

Persamaan garis regresi dalam skor deviasi yang dicari adalah :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

$$Y - \bar{Y} = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + (X_3 - \bar{X}_3)$$

$$Y = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + (X_3 - \bar{X}_3) + \bar{Y}$$

Dari pekerjaan di muka dapat diketemukan :

$$\bar{X}_1 = \frac{3155}{85} = 36,64705882$$

$$\bar{X}_3 = \frac{1604}{85} = 18,87058824$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2540}{85} = 29,88235294$$

$$\bar{Y} = \frac{4540}{85} = 53,41176471$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } Y &= 0,358215827 (X_1 - 36,64705882) + 0,722398184 (X_2 - 29,88235294) + \\ & 0,810336296 (X_3 - 18,87058824) + 53,41176471 \\ &= 0,358215827 X_1 - 13,12755648 + 0,722398184 X_2 - 21,5869575 + \\ & 0,810336296 X_3 - 15,29152258 + 53,41176471 \end{aligned}$$

$$Y = 0,358215827 X_1 + 0,722398184 X_2 + 0,810336296 X_3 + 24,99268565$$

Jika dibulatkan : $Y = 0,358 X_1 + 0,722 X_2 + 0,810 X_3 + 24,993$

$$\begin{aligned} R_{Y(1,2,3)} &= \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,358215827 (1045,352942) + 0,722398184 (795,117648) + 0,810336296 (308,5294118)}{3100,588236}} \\ &= \sqrt{\frac{374,4619686 + 574,391545 + 250,0125808}{3100,588236}} \\ &= \sqrt{0,386657628} \\ &= 0,621818002 \text{ dibulatkan } 0,622 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,386657627$$

$$= 0,387$$

Kemudian untuk menentukan harga F regresi dilakukan uji signifikansi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)} \\ &= \frac{0,386657627 (85 - 3 - 1)}{3 (1 - 0,386657627)} \\ &= \frac{0,386657627 (81)}{1,840027119} \\ &= \frac{31,31926779}{1,840027119} \\ &= 17,02109032 \text{ dibulatkan } 17,021 \end{aligned}$$

Dengan db = m lawan N - m - 1 atau 3 lawan 81 dan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) diperoleh harga F tabel 2,717.

Kesimpulan : F hitung (17,021) lebih besar dari F tabel (2,717), maka hipotesis diterima.



LAMPIRAN 10

**PERHITUNGAN
SUMBANGAN RELATIF
DAN SUMBANGAN
EFEKTIF**

PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

1. Sumbangan Relatif

Untuk mencari sumbangan efektif masing-masing variabel bebas harus diketahui JKreg. Rumus JKreg dari analisis regresi ganda tersusun dua komponen, yaitu $a_1 \sum X_1 Y$ dari variabel bebas X_1 dan $a_2 \sum X_2 Y$ dari variabel bebas X_2 serta $a_3 \sum X_3 Y$ dari variabel bebas X_3 . Sumbangan relatif variabel bebas X_1 dapat diketahui dari harga komponen $a_1 \sum X_1 Y$ terhadap keseluruhan JKreg. Sedangkan sumbangan relatif variabel bebas X_2 dapat diketahui dari harga komponen $a_2 \sum X_2 Y$ terhadap keseluruhan JKreg. Sumbangan relatif variabel bebas X_3 dapat diketahui dari harga komponen $a_3 \sum X_3 Y$ terhadap keseluruhan JKreg.

Dari perhitungan persamaan regresi diketahui :

| | |
|---------------------|----------------------------|
| $a_1 = 0,358215827$ | $\sum X_1 Y = 1045,352942$ |
| $a_2 = 0,722398184$ | $\sum X_2 Y = 795,117648$ |
| $a_3 = 0,810336296$ | $\sum X_3 Y = 308,5294118$ |

Dari hasil tiga prediktor diperoleh :

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\
 &= 0,358215827 (1045,352942) + 0,722398184 (795,117648) + \\
 &\quad 0,810336296 (308,5294118) \\
 &= 374,4619686 + 574,391545 + 250,0125808 \\
 &= 1198,866094
 \end{aligned}$$

Sumbangan relatif dalam persen atau SR% tiap-tiap variabel bebas sebagai berikut :

- a. Sumbangan Relatif variabel Pola Asuh Orang Tua (SR% X₁)

$$\text{SR\% } X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% = \frac{374,4619686}{1198,866094} \times 100\% = 31,23467837\% \\ \approx 31,235\%$$

- b. Sumbangan Relatif variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (SR% X₂)

$$\text{SR\% } X_1 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% = \frac{574,391545}{1198,866094} \times 100\% = 47,91123445\% \\ \approx 47,911\%$$

- c. Sumbangan Relatif variabel Komunikasi Siswa – Guru (SR% X₃)

$$\text{SR\% } X_1 = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% = \frac{250,0125808}{1198,866094} \times 100\% = 20,85408721\% \\ \approx 20,854\%$$

2. Sumbangan efektif merupakan sumbangan variabel bebas yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R²). Dari analisis ditemukan R² = 0,386657627. Maka sumbangan efektif dalam persen tiap variabel bebas dapat dihitung langsung dari R². Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

- a. Sumbangan Efektif variabel Pola Asuh Orang Tua (SE% X₁)

$$\text{SE\%} \times X_1 = \text{SR\%} \times R^2 \\ = 31,23467837 \times 0,386657627 \\ = 12,07712662$$

- b. Sumbangan Efektif variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (SE% X₂)

$$\text{SE\%} \times X_2 = \text{SR\%} \times R^2 \\ = 47,91123445 \times 0,386657627$$

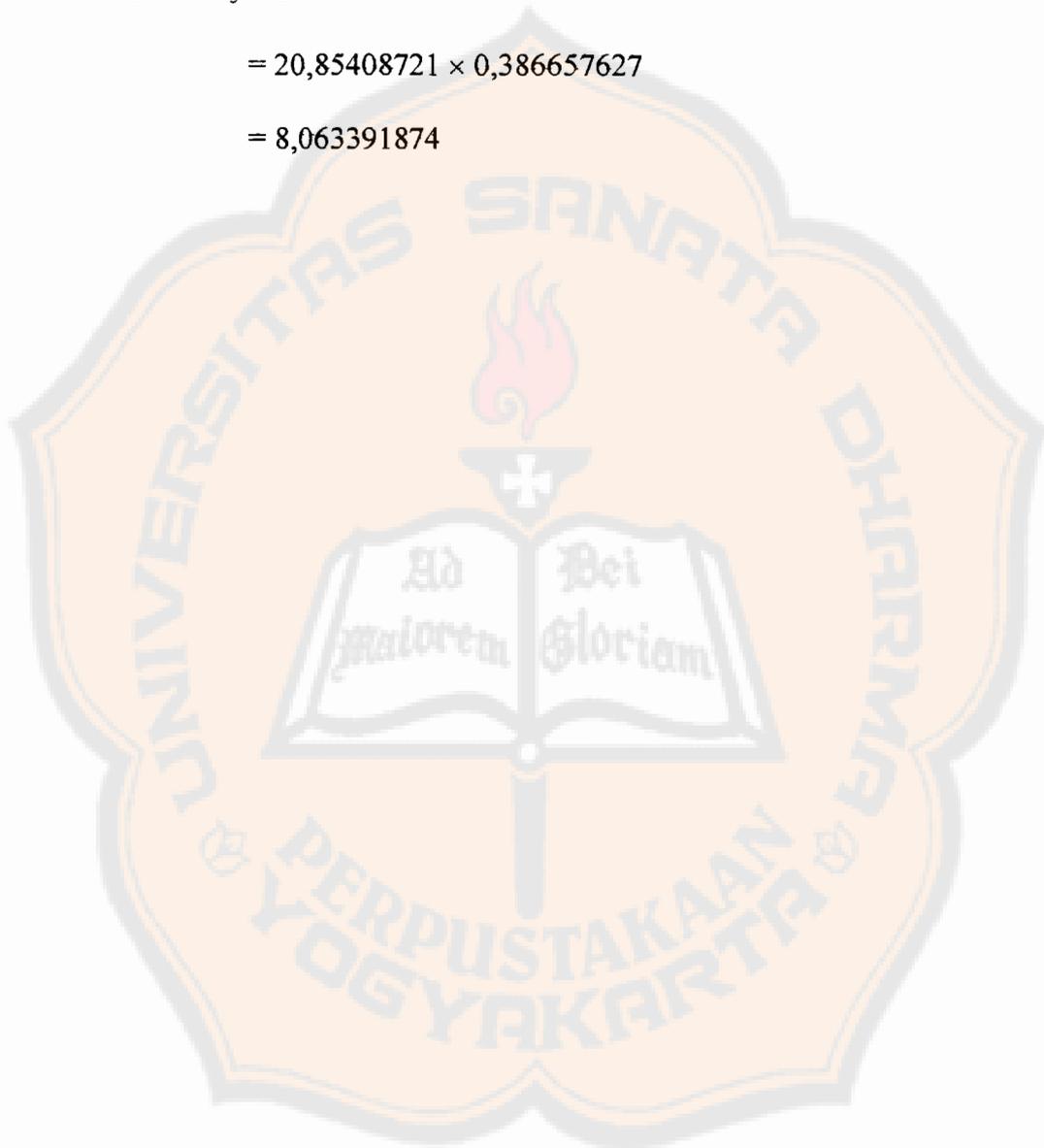
$$= 18,52524422$$

- c. Sumbangan Efektif variabel Komunikasi Siswa – Guru (SE% X₃)

$$SE\% \times X_3 = SR\% \times R^2$$

$$= 20,85408721 \times 0,386657627$$

$$= 8,063391874$$



LAMPIRAN 11

DAFTAR TABEL STATISTIKA



tabel r

| 1 tail | 1% | 5% | 15% | 30% |
|--------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 0.985 | 0.929 | 0.814 | 0.649 |
| 2 | 0.881 | 0.770 | 0.640 | 0.486 |
| 3 | 0.776 | 0.663 | 0.542 | 0.404 |
| 4 | 0.695 | 0.590 | 0.479 | 0.353 |
| 5 | 0.634 | 0.536 | 0.433 | 0.317 |
| 6 | 0.586 | 0.495 | 0.399 | 0.290 |
| 7 | 0.548 | 0.462 | 0.371 | 0.270 |
| 8 | 0.516 | 0.434 | 0.349 | 0.253 |
| 9 | 0.489 | 0.411 | 0.330 | 0.237 |
| 10 | 0.465 | 0.392 | 0.314 | 0.227 |
| 11 | 0.445 | 0.375 | 0.300 | 0.216 |
| 12 | 0.427 | 0.360 | 0.288 | 0.207 |
| 13 | 0.411 | 0.346 | 0.277 | 0.199 |
| 14 | 0.397 | 0.334 | 0.267 | 0.192 |
| 15 | 0.384 | 0.323 | 0.258 | 0.186 |
| 16 | 0.373 | 0.310 | 0.250 | 0.180 |
| 17 | 0.362 | 0.305 | 0.243 | 0.175 |
| 18 | 0.352 | 0.296 | 0.237 | 0.170 |
| 19 | 0.343 | 0.289 | 0.230 | 0.165 |
| 20 | 0.335 | 0.282 | 0.225 | 0.161 |
| 21 | 0.327 | 0.275 | 0.219 | 0.157 |
| 22 | 0.320 | 0.269 | 0.214 | 0.154 |
| 23 | 0.313 | 0.263 | 0.210 | 0.150 |
| 24 | 0.307 | 0.258 | 0.206 | 0.147 |
| 25 | 0.301 | 0.253 | 0.201 | 0.144 |
| 26 | 0.295 | 0.248 | 0.198 | 0.141 |
| 27 | 0.290 | 0.244 | 0.194 | 0.139 |
| 28 | 0.285 | 0.239 | 0.191 | 0.136 |
| 29 | 0.280 | 0.235 | 0.187 | 0.134 |
| 30 | 0.275 | 0.231 | 0.184 | 0.132 |
| 31 | 0.271 | 0.228 | 0.177 | 0.130 |
| 32 | 0.268 | 0.225 | 0.170 | 0.128 |
| 33 | 0.264 | 0.222 | 0.163 | 0.127 |
| 34 | 0.261 | 0.219 | 0.156 | 0.125 |
| 35 | 0.257 | 0.216 | 0.149 | 0.123 |
| 36 | 0.253 | 0.213 | 0.142 | 0.121 |
| 37 | 0.250 | 0.210 | 0.135 | 0.119 |
| 38 | 0.246 | 0.207 | 0.128 | 0.118 |
| 39 | 0.243 | 0.204 | 0.121 | 0.116 |
| 40 | 0.239 | 0.201 | 0.114 | 0.114 |
| 41 | 0.237 | 0.199 | 0.113 | 0.113 |
| 42 | 0.235 | 0.197 | 0.112 | 0.112 |
| 43 | 0.233 | 0.196 | 0.111 | 0.111 |
| 44 | 0.230 | 0.194 | 0.110 | 0.110 |
| 45 | 0.228 | 0.192 | 0.109 | 0.109 |
| 46 | 0.226 | 0.190 | 0.108 | 0.108 |
| 47 | 0.224 | 0.188 | 0.107 | 0.107 |
| 48 | 0.222 | 0.187 | 0.106 | 0.106 |
| 49 | 0.220 | 0.185 | 0.105 | 0.105 |
| 50 | 0.218 | 0.183 | 0.104 | 0.104 |

tabel r

| 1 tail | 1% | 5% | 15% | 30% |
|--------|-------|-------|-------|-------|
| 51 | 0.215 | 0.181 | 0.102 | 0.102 |
| 52 | 0.213 | 0.179 | 0.101 | 0.101 |
| 53 | 0.211 | 0.178 | 0.100 | 0.100 |
| 54 | 0.209 | 0.176 | 0.099 | 0.099 |
| 55 | 0.207 | 0.174 | 0.098 | 0.098 |
| 56 | 0.205 | 0.172 | 0.097 | 0.097 |
| 57 | 0.202 | 0.170 | 0.096 | 0.096 |
| 58 | 0.200 | 0.169 | 0.095 | 0.095 |
| 59 | 0.198 | 0.167 | 0.094 | 0.094 |
| 60 | 0.196 | 0.165 | 0.093 | 0.093 |
| 61 | 0.195 | 0.164 | 0.093 | 0.093 |
| 62 | 0.194 | 0.163 | 0.092 | 0.092 |
| 63 | 0.193 | 0.163 | 0.092 | 0.092 |
| 64 | 0.192 | 0.162 | 0.091 | 0.091 |
| 65 | 0.191 | 0.161 | 0.091 | 0.091 |
| 66 | 0.190 | 0.160 | 0.090 | 0.090 |
| 67 | 0.189 | 0.159 | 0.090 | 0.090 |
| 68 | 0.188 | 0.159 | 0.089 | 0.089 |
| 69 | 0.187 | 0.158 | 0.089 | 0.089 |
| 70 | 0.187 | 0.157 | 0.089 | 0.089 |
| 71 | 0.186 | 0.156 | 0.088 | 0.088 |
| 72 | 0.185 | 0.155 | 0.088 | 0.088 |
| 73 | 0.184 | 0.155 | 0.087 | 0.087 |
| 74 | 0.183 | 0.154 | 0.087 | 0.087 |
| 75 | 0.182 | 0.153 | 0.086 | 0.086 |
| 76 | 0.181 | 0.152 | 0.086 | 0.086 |
| 77 | 0.180 | 0.151 | 0.085 | 0.085 |
| 78 | 0.179 | 0.151 | 0.085 | 0.085 |
| 79 | 0.178 | 0.150 | 0.084 | 0.084 |
| 80 | 0.177 | 0.149 | 0.084 | 0.084 |
| 81 | 0.176 | 0.148 | 0.084 | 0.084 |
| 82 | 0.175 | 0.147 | 0.083 | 0.083 |
| 83 | 0.174 | 0.147 | 0.083 | 0.083 |
| 84 | 0.173 | 0.146 | 0.082 | 0.082 |
| 85 | 0.172 | 0.145 | 0.082 | 0.082 |
| 86 | 0.171 | 0.144 | 0.081 | 0.081 |
| 87 | 0.170 | 0.143 | 0.081 | 0.081 |
| 88 | 0.169 | 0.143 | 0.080 | 0.080 |
| 89 | 0.168 | 0.142 | 0.080 | 0.080 |
| 90 | 0.168 | 0.141 | 0.080 | 0.080 |
| 91 | 0.167 | 0.140 | 0.079 | 0.079 |
| 92 | 0.166 | 0.139 | 0.079 | 0.079 |
| 93 | 0.165 | 0.139 | 0.078 | 0.078 |
| 94 | 0.164 | 0.138 | 0.078 | 0.078 |
| 95 | 0.163 | 0.137 | 0.077 | 0.077 |
| 96 | 0.162 | 0.136 | 0.077 | 0.077 |
| 97 | 0.161 | 0.135 | 0.076 | 0.076 |
| 98 | 0.160 | 0.135 | 0.076 | 0.076 |
| 99 | 0.159 | 0.134 | 0.075 | 0.075 |
| 100 | 0.158 | 0.133 | 0.075 | 0.075 |

Distribusi t

| 1 tail | 0.005 | 0.01 | 0.025 | 0.05 |
|--------|-------|-------|-------|-------|
| 2 tail | 0.01 | 0.02 | 0.05 | 0.1 |
| 51 | 2.676 | 2.402 | 2.008 | 1.675 |
| 52 | 2.674 | 2.400 | 2.007 | 1.675 |
| 53 | 2.672 | 2.399 | 2.006 | 1.674 |
| 54 | 2.670 | 2.397 | 2.005 | 1.674 |
| 55 | 2.668 | 2.396 | 2.004 | 1.673 |
| 56 | 2.667 | 2.395 | 2.003 | 1.673 |
| 57 | 2.665 | 2.394 | 2.002 | 1.672 |
| 58 | 2.663 | 2.392 | 2.002 | 1.672 |
| 59 | 2.662 | 2.391 | 2.001 | 1.671 |
| 60 | 2.660 | 2.390 | 2.000 | 1.671 |
| 61 | 2.659 | 2.389 | 2.000 | 1.670 |
| 62 | 2.657 | 2.388 | 1.999 | 1.670 |
| 63 | 2.656 | 2.387 | 1.998 | 1.669 |
| 64 | 2.655 | 2.386 | 1.998 | 1.669 |
| 65 | 2.654 | 2.385 | 1.997 | 1.669 |
| 66 | 2.652 | 2.384 | 1.997 | 1.668 |
| 67 | 2.651 | 2.383 | 1.996 | 1.668 |
| 68 | 2.650 | 2.382 | 1.995 | 1.668 |
| 69 | 2.649 | 2.382 | 1.995 | 1.667 |
| 70 | 2.648 | 2.381 | 1.994 | 1.667 |
| 71 | 2.647 | 2.380 | 1.994 | 1.667 |
| 72 | 2.646 | 2.379 | 1.993 | 1.666 |
| 73 | 2.645 | 2.379 | 1.993 | 1.666 |
| 74 | 2.644 | 2.378 | 1.993 | 1.666 |
| 75 | 2.643 | 2.377 | 1.992 | 1.665 |
| 76 | 2.642 | 2.376 | 1.992 | 1.665 |
| 77 | 2.641 | 2.376 | 1.991 | 1.665 |
| 78 | 2.640 | 2.375 | 1.991 | 1.665 |
| 79 | 2.639 | 2.374 | 1.990 | 1.664 |
| 80 | 2.639 | 2.374 | 1.990 | 1.664 |
| 81 | 2.638 | 2.373 | 1.990 | 1.664 |
| 82 | 2.637 | 2.373 | 1.989 | 1.664 |
| 83 | 2.636 | 2.372 | 1.989 | 1.663 |
| 84 | 2.636 | 2.372 | 1.989 | 1.663 |
| 85 | 2.635 | 2.371 | 1.988 | 1.663 |
| 86 | 2.634 | 2.370 | 1.988 | 1.663 |
| 87 | 2.634 | 2.370 | 1.988 | 1.663 |
| 88 | 2.633 | 2.369 | 1.987 | 1.662 |
| 89 | 2.632 | 2.369 | 1.987 | 1.662 |
| 90 | 2.632 | 2.368 | 1.987 | 1.662 |
| 91 | 2.631 | 2.368 | 1.986 | 1.662 |
| 92 | 2.630 | 2.368 | 1.986 | 1.662 |
| 93 | 2.630 | 2.367 | 1.986 | 1.661 |
| 94 | 2.629 | 2.367 | 1.986 | 1.661 |
| 95 | 2.629 | 2.366 | 1.985 | 1.661 |
| 96 | 2.628 | 2.366 | 1.985 | 1.661 |
| 97 | 2.627 | 2.365 | 1.985 | 1.661 |
| 98 | 2.627 | 2.365 | 1.984 | 1.661 |
| 99 | 2.626 | 2.365 | 1.984 | 1.660 |
| 100 | 2.626 | 2.364 | 1.984 | 1.660 |

Distribusi F 5%

| | | Pembilang | | | | | | | | |
|----|-----|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| df | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| P | 51 | 4.030 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 | 2.283 | 2.195 | 2.126 | 2.069 |
| e | 52 | 4.027 | 3.175 | 2.783 | 2.550 | 2.393 | 2.279 | 2.192 | 2.122 | 2.066 |
| n | 53 | 4.023 | 3.172 | 2.779 | 2.546 | 2.389 | 2.275 | 2.188 | 2.119 | 2.062 |
| y | 54 | 4.020 | 3.168 | 2.776 | 2.543 | 2.386 | 2.272 | 2.185 | 2.115 | 2.059 |
| e | 55 | 4.016 | 3.165 | 2.773 | 2.540 | 2.383 | 2.269 | 2.181 | 2.112 | 2.055 |
| b | 56 | 4.013 | 3.162 | 2.769 | 2.537 | 2.380 | 2.266 | 2.178 | 2.109 | 2.052 |
| t | 57 | 4.010 | 3.159 | 2.766 | 2.534 | 2.377 | 2.263 | 2.175 | 2.106 | 2.049 |
| | 58 | 4.007 | 3.156 | 2.764 | 2.531 | 2.374 | 2.260 | 2.172 | 2.103 | 2.046 |
| | 59 | 4.004 | 3.153 | 2.761 | 2.528 | 2.371 | 2.257 | 2.169 | 2.100 | 2.043 |
| | 60 | 4.001 | 3.150 | 2.758 | 2.525 | 2.368 | 2.254 | 2.167 | 2.097 | 2.040 |
| | 61 | 3.998 | 3.148 | 2.755 | 2.523 | 2.366 | 2.251 | 2.164 | 2.094 | 2.037 |
| | 62 | 3.996 | 3.145 | 2.753 | 2.520 | 2.363 | 2.249 | 2.161 | 2.092 | 2.035 |
| | 63 | 3.993 | 3.143 | 2.751 | 2.518 | 2.361 | 2.246 | 2.159 | 2.089 | 2.032 |
| | 64 | 3.991 | 3.140 | 2.748 | 2.515 | 2.358 | 2.244 | 2.156 | 2.087 | 2.030 |
| | 65 | 3.989 | 3.138 | 2.746 | 2.513 | 2.356 | 2.242 | 2.154 | 2.084 | 2.027 |
| | 66 | 3.986 | 3.136 | 2.744 | 2.511 | 2.354 | 2.239 | 2.152 | 2.082 | 2.025 |
| | 67 | 3.984 | 3.134 | 2.742 | 2.509 | 2.352 | 2.237 | 2.150 | 2.080 | 2.023 |
| | 68 | 3.982 | 3.132 | 2.739 | 2.507 | 2.350 | 2.235 | 2.148 | 2.078 | 2.021 |
| | 69 | 3.980 | 3.130 | 2.737 | 2.505 | 2.348 | 2.233 | 2.145 | 2.076 | 2.019 |
| | 70 | 3.978 | 3.128 | 2.736 | 2.503 | 2.346 | 2.231 | 2.143 | 2.074 | 2.017 |
| | 71 | 3.976 | 3.126 | 2.734 | 2.501 | 2.344 | 2.229 | 2.142 | 2.072 | 2.015 |
| | 72 | 3.974 | 3.124 | 2.732 | 2.499 | 2.342 | 2.227 | 2.140 | 2.070 | 2.013 |
| | 73 | 3.972 | 3.122 | 2.730 | 2.497 | 2.340 | 2.226 | 2.138 | 2.068 | 2.011 |
| | 74 | 3.970 | 3.120 | 2.728 | 2.495 | 2.338 | 2.224 | 2.136 | 2.066 | 2.009 |
| | 75 | 3.968 | 3.119 | 2.727 | 2.494 | 2.337 | 2.222 | 2.134 | 2.064 | 2.007 |
| | 76 | 3.967 | 3.117 | 2.725 | 2.492 | 2.335 | 2.220 | 2.133 | 2.063 | 2.006 |
| | 77 | 3.965 | 3.115 | 2.723 | 2.490 | 2.333 | 2.219 | 2.131 | 2.061 | 2.004 |
| | 78 | 3.963 | 3.114 | 2.722 | 2.489 | 2.332 | 2.217 | 2.129 | 2.059 | 2.002 |
| | 79 | 3.962 | 3.112 | 2.720 | 2.487 | 2.330 | 2.216 | 2.128 | 2.058 | 2.001 |
| | 80 | 3.960 | 3.111 | 2.719 | 2.486 | 2.329 | 2.214 | 2.126 | 2.056 | 1.999 |
| | 81 | 3.959 | 3.109 | 2.717 | 2.484 | 2.327 | 2.213 | 2.125 | 2.055 | 1.998 |
| | 82 | 3.957 | 3.108 | 2.716 | 2.483 | 2.326 | 2.211 | 2.123 | 2.053 | 1.996 |
| | 83 | 3.956 | 3.107 | 2.715 | 2.482 | 2.324 | 2.210 | 2.122 | 2.052 | 1.995 |
| | 84 | 3.955 | 3.105 | 2.713 | 2.480 | 2.323 | 2.209 | 2.121 | 2.051 | 1.993 |
| | 85 | 3.953 | 3.104 | 2.712 | 2.479 | 2.322 | 2.207 | 2.119 | 2.049 | 1.992 |
| | 86 | 3.952 | 3.103 | 2.711 | 2.478 | 2.321 | 2.206 | 2.118 | 2.048 | 1.991 |
| | 87 | 3.951 | 3.101 | 2.709 | 2.476 | 2.319 | 2.205 | 2.117 | 2.047 | 1.989 |
| | 88 | 3.949 | 3.100 | 2.708 | 2.475 | 2.318 | 2.203 | 2.115 | 2.045 | 1.988 |
| | 89 | 3.948 | 3.099 | 2.707 | 2.474 | 2.317 | 2.202 | 2.114 | 2.044 | 1.987 |
| | 90 | 3.947 | 3.098 | 2.706 | 2.473 | 2.316 | 2.201 | 2.113 | 2.043 | 1.986 |
| | 91 | 3.946 | 3.097 | 2.705 | 2.472 | 2.315 | 2.200 | 2.112 | 2.042 | 1.984 |
| | 92 | 3.945 | 3.095 | 2.704 | 2.471 | 2.313 | 2.199 | 2.111 | 2.041 | 1.983 |
| | 93 | 3.943 | 3.094 | 2.703 | 2.470 | 2.312 | 2.198 | 2.110 | 2.040 | 1.982 |
| | 94 | 3.942 | 3.093 | 2.701 | 2.469 | 2.311 | 2.197 | 2.109 | 2.038 | 1.981 |
| | 95 | 3.941 | 3.092 | 2.700 | 2.467 | 2.310 | 2.196 | 2.108 | 2.037 | 1.980 |
| | 96 | 3.940 | 3.091 | 2.699 | 2.466 | 2.309 | 2.195 | 2.106 | 2.036 | 1.979 |
| | 97 | 3.939 | 3.090 | 2.698 | 2.465 | 2.308 | 2.194 | 2.105 | 2.035 | 1.978 |
| | 98 | 3.938 | 3.089 | 2.697 | 2.465 | 2.307 | 2.193 | 2.104 | 2.034 | 1.977 |
| | 99 | 3.937 | 3.088 | 2.696 | 2.464 | 2.306 | 2.192 | 2.103 | 2.033 | 1.976 |
| | 100 | 3.936 | 3.087 | 2.696 | 2.463 | 2.305 | 2.191 | 2.103 | 2.032 | 1.975 |

Distribusi F 5%

| | | Pembilang | | | | | | | | |
|--------------------------------------|-------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | df | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| P e n y e b u t | 51 | 2.022 | 1.982 | 1.947 | 1.917 | 1.891 | 1.867 | 1.846 | 1.827 | 1.810 |
| | 52 | 2.018 | 1.978 | 1.944 | 1.913 | 1.887 | 1.863 | 1.842 | 1.823 | 1.806 |
| | 53 | 2.015 | 1.975 | 1.940 | 1.910 | 1.883 | 1.859 | 1.838 | 1.819 | 1.802 |
| | 54 | 2.011 | 1.971 | 1.936 | 1.906 | 1.879 | 1.856 | 1.835 | 1.816 | 1.798 |
| | 55 | 2.008 | 1.968 | 1.933 | 1.903 | 1.876 | 1.852 | 1.831 | 1.812 | 1.795 |
| | 56 | 2.005 | 1.964 | 1.930 | 1.899 | 1.873 | 1.849 | 1.828 | 1.809 | 1.791 |
| | 57 | 2.001 | 1.961 | 1.926 | 1.896 | 1.869 | 1.846 | 1.824 | 1.805 | 1.788 |
| | 58 | 1.998 | 1.958 | 1.923 | 1.893 | 1.866 | 1.842 | 1.821 | 1.802 | 1.785 |
| | 59 | 1.995 | 1.955 | 1.920 | 1.890 | 1.863 | 1.839 | 1.818 | 1.799 | 1.781 |
| | 60 | 1.993 | 1.952 | 1.917 | 1.887 | 1.860 | 1.836 | 1.815 | 1.796 | 1.778 |
| | 61 | 1.990 | 1.949 | 1.915 | 1.884 | 1.857 | 1.834 | 1.812 | 1.793 | 1.776 |
| | 62 | 1.987 | 1.947 | 1.912 | 1.882 | 1.855 | 1.831 | 1.809 | 1.790 | 1.773 |
| | 63 | 1.985 | 1.944 | 1.909 | 1.879 | 1.852 | 1.828 | 1.807 | 1.787 | 1.770 |
| | 64 | 1.982 | 1.942 | 1.907 | 1.876 | 1.849 | 1.826 | 1.804 | 1.785 | 1.767 |
| | 65 | 1.980 | 1.939 | 1.904 | 1.874 | 1.847 | 1.823 | 1.802 | 1.782 | 1.765 |
| | 66 | 1.977 | 1.937 | 1.902 | 1.871 | 1.845 | 1.821 | 1.799 | 1.780 | 1.762 |
| | 67 | 1.975 | 1.935 | 1.900 | 1.869 | 1.842 | 1.818 | 1.797 | 1.777 | 1.760 |
| | 68 | 1.973 | 1.932 | 1.897 | 1.867 | 1.840 | 1.816 | 1.795 | 1.775 | 1.758 |
| | 69 | 1.971 | 1.930 | 1.895 | 1.865 | 1.838 | 1.814 | 1.792 | 1.773 | 1.755 |
| | 70 | 1.969 | 1.928 | 1.893 | 1.863 | 1.836 | 1.812 | 1.790 | 1.771 | 1.753 |
| | 71 | 1.967 | 1.926 | 1.891 | 1.861 | 1.834 | 1.810 | 1.788 | 1.769 | 1.751 |
| | 72 | 1.965 | 1.924 | 1.889 | 1.859 | 1.832 | 1.808 | 1.786 | 1.767 | 1.749 |
| | 73 | 1.963 | 1.922 | 1.887 | 1.857 | 1.830 | 1.806 | 1.784 | 1.765 | 1.747 |
| | 74 | 1.961 | 1.921 | 1.885 | 1.855 | 1.828 | 1.804 | 1.782 | 1.763 | 1.745 |
| | 75 | 1.959 | 1.919 | 1.884 | 1.853 | 1.826 | 1.802 | 1.780 | 1.761 | 1.743 |
| | 76 | 1.958 | 1.917 | 1.882 | 1.851 | 1.824 | 1.800 | 1.778 | 1.759 | 1.741 |
| | 77 | 1.956 | 1.915 | 1.880 | 1.849 | 1.822 | 1.798 | 1.777 | 1.757 | 1.739 |
| | 78 | 1.954 | 1.914 | 1.878 | 1.848 | 1.821 | 1.797 | 1.775 | 1.755 | 1.738 |
| | 79 | 1.953 | 1.912 | 1.877 | 1.846 | 1.819 | 1.795 | 1.773 | 1.754 | 1.736 |
| | 80 | 1.951 | 1.910 | 1.875 | 1.845 | 1.817 | 1.793 | 1.772 | 1.752 | 1.734 |
| | 81 | 1.950 | 1.909 | 1.874 | 1.843 | 1.816 | 1.792 | 1.770 | 1.750 | 1.733 |
| | 82 | 1.948 | 1.907 | 1.872 | 1.841 | 1.814 | 1.790 | 1.768 | 1.749 | 1.731 |
| | 83 | 1.947 | 1.906 | 1.871 | 1.840 | 1.813 | 1.789 | 1.767 | 1.747 | 1.729 |
| | 84 | 1.945 | 1.905 | 1.869 | 1.838 | 1.811 | 1.787 | 1.765 | 1.746 | 1.728 |
| | 85 | 1.944 | 1.903 | 1.868 | 1.837 | 1.810 | 1.786 | 1.764 | 1.744 | 1.726 |
| | 86 | 1.943 | 1.902 | 1.867 | 1.836 | 1.808 | 1.784 | 1.763 | 1.743 | 1.725 |
| | 87 | 1.941 | 1.900 | 1.865 | 1.834 | 1.807 | 1.783 | 1.761 | 1.741 | 1.724 |
| | 88 | 1.940 | 1.899 | 1.864 | 1.833 | 1.806 | 1.782 | 1.760 | 1.740 | 1.722 |
| | 89 | 1.939 | 1.898 | 1.863 | 1.832 | 1.804 | 1.780 | 1.758 | 1.739 | 1.721 |
| | 90 | 1.938 | 1.897 | 1.861 | 1.830 | 1.803 | 1.779 | 1.757 | 1.737 | 1.720 |
| 91 | 1.936 | 1.895 | 1.860 | 1.829 | 1.802 | 1.778 | 1.756 | 1.736 | 1.718 | |
| 92 | 1.935 | 1.894 | 1.859 | 1.828 | 1.801 | 1.776 | 1.755 | 1.735 | 1.717 | |
| 93 | 1.934 | 1.893 | 1.858 | 1.827 | 1.800 | 1.775 | 1.753 | 1.734 | 1.716 | |
| 94 | 1.933 | 1.892 | 1.857 | 1.826 | 1.798 | 1.774 | 1.752 | 1.733 | 1.715 | |
| 95 | 1.932 | 1.891 | 1.856 | 1.825 | 1.797 | 1.773 | 1.751 | 1.731 | 1.713 | |
| 96 | 1.931 | 1.890 | 1.854 | 1.823 | 1.796 | 1.772 | 1.750 | 1.730 | 1.712 | |
| 97 | 1.930 | 1.889 | 1.853 | 1.822 | 1.795 | 1.771 | 1.749 | 1.729 | 1.711 | |
| 98 | 1.929 | 1.888 | 1.852 | 1.821 | 1.794 | 1.770 | 1.748 | 1.728 | 1.710 | |
| 99 | 1.928 | 1.887 | 1.851 | 1.820 | 1.793 | 1.769 | 1.747 | 1.727 | 1.709 | |
| 100 | 1.927 | 1.886 | 1.850 | 1.819 | 1.792 | 1.768 | 1.746 | 1.726 | 1.708 | |

Distribusi F 5%

| | | Pembilang | | | | | | | | |
|----|-----|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| df | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| P | 51 | 1.794 | 1.780 | 1.767 | 1.754 | 1.743 | 1.733 | 1.723 | 1.714 | 1.705 |
| e | 52 | 1.790 | 1.776 | 1.763 | 1.750 | 1.739 | 1.729 | 1.719 | 1.710 | 1.701 |
| n | 53 | 1.786 | 1.772 | 1.759 | 1.746 | 1.735 | 1.725 | 1.715 | 1.706 | 1.697 |
| y | 54 | 1.782 | 1.768 | 1.755 | 1.743 | 1.731 | 1.721 | 1.711 | 1.702 | 1.693 |
| e | 55 | 1.779 | 1.764 | 1.751 | 1.739 | 1.727 | 1.717 | 1.707 | 1.698 | 1.689 |
| b | 56 | 1.775 | 1.761 | 1.748 | 1.735 | 1.724 | 1.713 | 1.703 | 1.694 | 1.686 |
| u | 57 | 1.772 | 1.757 | 1.744 | 1.732 | 1.720 | 1.710 | 1.700 | 1.691 | 1.682 |
| t | 58 | 1.769 | 1.754 | 1.741 | 1.729 | 1.717 | 1.706 | 1.697 | 1.687 | 1.679 |
| | 59 | 1.766 | 1.751 | 1.738 | 1.725 | 1.714 | 1.703 | 1.693 | 1.684 | 1.675 |
| | 60 | 1.763 | 1.748 | 1.735 | 1.722 | 1.711 | 1.700 | 1.690 | 1.681 | 1.672 |
| | 61 | 1.760 | 1.745 | 1.732 | 1.719 | 1.708 | 1.697 | 1.687 | 1.678 | 1.669 |
| | 62 | 1.757 | 1.742 | 1.729 | 1.716 | 1.705 | 1.694 | 1.684 | 1.675 | 1.666 |
| | 63 | 1.754 | 1.739 | 1.726 | 1.714 | 1.702 | 1.691 | 1.681 | 1.672 | 1.663 |
| | 64 | 1.751 | 1.737 | 1.723 | 1.711 | 1.699 | 1.689 | 1.679 | 1.669 | 1.661 |
| | 65 | 1.749 | 1.734 | 1.721 | 1.708 | 1.697 | 1.686 | 1.676 | 1.667 | 1.658 |
| | 66 | 1.746 | 1.732 | 1.718 | 1.706 | 1.694 | 1.683 | 1.673 | 1.664 | 1.655 |
| | 67 | 1.744 | 1.729 | 1.716 | 1.703 | 1.692 | 1.681 | 1.671 | 1.661 | 1.653 |
| | 68 | 1.742 | 1.727 | 1.713 | 1.701 | 1.689 | 1.678 | 1.668 | 1.659 | 1.650 |
| | 69 | 1.739 | 1.725 | 1.711 | 1.698 | 1.687 | 1.676 | 1.666 | 1.657 | 1.648 |
| | 70 | 1.737 | 1.722 | 1.709 | 1.696 | 1.685 | 1.674 | 1.664 | 1.654 | 1.646 |
| | 71 | 1.735 | 1.720 | 1.707 | 1.694 | 1.682 | 1.672 | 1.662 | 1.652 | 1.643 |
| | 72 | 1.733 | 1.718 | 1.704 | 1.692 | 1.680 | 1.669 | 1.659 | 1.650 | 1.641 |
| | 73 | 1.731 | 1.716 | 1.702 | 1.690 | 1.678 | 1.667 | 1.657 | 1.648 | 1.639 |
| | 74 | 1.729 | 1.714 | 1.700 | 1.688 | 1.676 | 1.665 | 1.655 | 1.646 | 1.637 |
| | 75 | 1.727 | 1.712 | 1.698 | 1.686 | 1.674 | 1.663 | 1.653 | 1.644 | 1.635 |
| | 76 | 1.725 | 1.710 | 1.697 | 1.684 | 1.672 | 1.661 | 1.651 | 1.642 | 1.633 |
| | 77 | 1.723 | 1.708 | 1.695 | 1.682 | 1.670 | 1.660 | 1.649 | 1.640 | 1.631 |
| | 78 | 1.721 | 1.707 | 1.693 | 1.680 | 1.669 | 1.658 | 1.648 | 1.638 | 1.629 |
| | 79 | 1.720 | 1.705 | 1.691 | 1.679 | 1.667 | 1.656 | 1.646 | 1.636 | 1.627 |
| | 80 | 1.718 | 1.703 | 1.689 | 1.677 | 1.665 | 1.654 | 1.644 | 1.634 | 1.626 |
| | 81 | 1.716 | 1.702 | 1.688 | 1.675 | 1.663 | 1.652 | 1.642 | 1.633 | 1.624 |
| | 82 | 1.715 | 1.700 | 1.686 | 1.674 | 1.662 | 1.651 | 1.641 | 1.631 | 1.622 |
| | 83 | 1.713 | 1.698 | 1.685 | 1.672 | 1.660 | 1.649 | 1.639 | 1.629 | 1.620 |
| | 84 | 1.712 | 1.697 | 1.683 | 1.670 | 1.659 | 1.648 | 1.637 | 1.628 | 1.619 |
| | 85 | 1.710 | 1.695 | 1.682 | 1.669 | 1.657 | 1.646 | 1.636 | 1.626 | 1.617 |
| | 86 | 1.709 | 1.694 | 1.680 | 1.667 | 1.656 | 1.645 | 1.634 | 1.625 | 1.616 |
| | 87 | 1.707 | 1.692 | 1.679 | 1.666 | 1.654 | 1.643 | 1.633 | 1.623 | 1.614 |
| | 88 | 1.706 | 1.691 | 1.677 | 1.664 | 1.653 | 1.642 | 1.631 | 1.622 | 1.613 |
| | 89 | 1.705 | 1.690 | 1.676 | 1.663 | 1.651 | 1.640 | 1.630 | 1.620 | 1.611 |
| | 90 | 1.703 | 1.688 | 1.675 | 1.662 | 1.650 | 1.639 | 1.629 | 1.619 | 1.610 |
| | 91 | 1.702 | 1.687 | 1.673 | 1.660 | 1.649 | 1.638 | 1.627 | 1.618 | 1.609 |
| | 92 | 1.701 | 1.686 | 1.672 | 1.659 | 1.647 | 1.636 | 1.626 | 1.616 | 1.607 |
| | 93 | 1.699 | 1.684 | 1.671 | 1.658 | 1.646 | 1.635 | 1.625 | 1.615 | 1.606 |
| | 94 | 1.698 | 1.683 | 1.669 | 1.657 | 1.645 | 1.634 | 1.623 | 1.614 | 1.605 |
| | 95 | 1.697 | 1.682 | 1.668 | 1.655 | 1.644 | 1.632 | 1.622 | 1.613 | 1.603 |
| | 96 | 1.696 | 1.681 | 1.667 | 1.654 | 1.642 | 1.631 | 1.621 | 1.611 | 1.602 |
| | 97 | 1.695 | 1.680 | 1.666 | 1.653 | 1.641 | 1.630 | 1.620 | 1.610 | 1.601 |
| | 98 | 1.694 | 1.679 | 1.665 | 1.652 | 1.640 | 1.629 | 1.619 | 1.609 | 1.600 |
| | 99 | 1.693 | 1.678 | 1.664 | 1.651 | 1.639 | 1.628 | 1.617 | 1.608 | 1.599 |
| | 100 | 1.691 | 1.676 | 1.663 | 1.650 | 1.638 | 1.627 | 1.616 | 1.607 | 1.598 |



LAMPIRAN 12

**SURAT IJIN DAN
SURAT KETERANGAN
PENELITIAN**



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 846 /Pnlt/Kajur/ PIPS / III / 2004

Lamp : -

Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Herlia Titik Asti
No. Mhs : 991334009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : X (sepuluh)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul Yogyakarta

Waktu : bulan Maret 2004

Topik/Judul : **“HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA, KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KOMUNIKASI SISWA – GURU DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA”**

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2004



Isb. Ketua Jurusan P. IPS

(IPS. Sutarjo Adisusilo J.R.)

NIP./NPP: 130935784/P.773

Tembusan Yth:

1. _____
2. Dekan FKIP



YAYASAN PANGUDI LUHUR

SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU

STATUS : DISAMAKAN

Alamat: Jl.wates km.12, Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta 55752 Telp.0822748063

SURAT KETERANGAN

NO. : 55.10/C/C.05/VI/2004

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DRS. MARKUS PADMONEGORO
No. Pegawai : G. 11062
Jabatan : Kepala SMU Pangudi Luhur Sedayu Bantul DI Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : HERLIA TITIK ASTI
Tempat, tgl. Lahir : Sleman, 14 Pebruari 1981
No. Mahasiswa : 991334009
Prodi/Jurusan/Fak : Pended. Akuntansi/JPIPS/FKIP USD Yogyakarta
Alamat : Tiwir, Sumpersari, Moyudan, Sleman.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul " Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunikasi Siswa – Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa" pada bulan Maret 2004.

Demikian surat keterangan yang kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sekian.

Dikeluarkan di : Sedayu, Yogyakarta
Tanggal : 10 Juni 2004

Kepala Sekolah,



DRS. MARKUS PADMONEGORO
No. G. 11062